PANDUAN PEMBUATAN APLIKASI MONITORING DAN PENILAIAN KINERJA PENGEMBANGAN TALENT PADA PERUSAHAAN

PANDUAN PEMBUATAN APLIKASI MONITORING DAN PENILAIAN KINERJA PENGEMBANGAN TALENT PADA PERUSAHAAN

M. Harry K. Saputra, S.T.,M.T.I Fadila Informatics Research Center



Kreatif Industri Nusantara

Penulis:

M. Harry K. Saputra S.T.,M.T.I Fadila

ISBN:

Editor:

M. Harry K. Saputra S.T.,M.T.I Fadila

Penyunting:

M. Harry K. Saputra S.T.,M.T.I Fadila

Desain sampul dan Tata letak:

Idam Nurfadilah

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

CONTRIBUTORS

M. HARRY K. SAPUTRA, S.T., M.T.I, FADILA Informatics Research Center., Politeknik Pos Indonesia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

1	Codeigniter	1
2	Codeigniter	3
3	Pembangunan Aplikasi	ç
4	Penjabaran Aplikasi	103
5	Userinterface	251
6	Summary	259

DAFTAR ISI

Daft	ar Gan	nbar	xi
Daft	ar Tabe	el	xxi
Fore	word		xxvii
Kata	Penga	ıntar	xxix
Ack	nowled	gments	xxxi
Acro	onyms		xxxiii
Glos	ssary		xxxv
	oductio Harry K	n K. Saputra, Fadila	xxxvii
1	Cod	eigniter	1
2	Code	rigniter	3
	2.1	Sejarah Codeigniter	3
	2.2	Perbedaan Codeigniter V.2 dan Codeigniter V.3	5
	2.3	Keunggulan Codeigniter	5
	2.4	Bahasa Pemrograman Basic Dari Codeigniter	6
			i.v

X	DAFTAR ISI
	_

3	Pem	bangun	an Aplikasi	9
3.1		Penger	nalan Awal Pembuatan Aplikasi	9
		3.1.1	Latar Belakang Pembuatan Aplikasi	10
		3.1.2	Identifikasi Masalah Aplikasi	11
		3.1.3	Tujuan Aplikasi	11
		3.1.4	Manfaat Aplikasi	11
		3.1.5	Ruang Lingkup Pembangunan Aplikasi	11
	3.2	Landas	san Teori Pendukung Pembangunan Aplikasi.	12
		3.2.1	Kebutuhan Aplikasi	15
	3.3	Pemba	ngunan Awal Aplikasi	40
		3.3.1	Instalasi Software Pembangun Aplikasi	40
		3.3.2	Panduan Penggunaan Awal Software Pendukung Aplikas	i 64
4	Penj	abaran	Aplikasi	103
	4.1	Pemba	ngunan Script Aplikasi	103
		4.1.1	Script Pembuatan Login	104
		4.1.2	Script Pembuatan Backend	115
		4.1.3	Script Pembuatan Frontend	186
5	User	rinterfac	ee	251
	5.1	Userin	terface	251
		5.1.1	Userinterface Login	252
		5.1.2	Userinterface Backend	252
		5.1.3	Userinterface Frontend	256
6	Sum	mary		259
	6.1	Summ	ary	259
		6.1.1	Simpulan Manfaat	260
		6.1.2	Saran	260
Daft	ar Pust	aka		261

DAFTAR GAMBAR

2.1	Logo Ellis Lab	4
2.2	Logo BCIT	4
2.3	Contoh Sintaks PHP	6
3.1	Metodelogi Penelitian Waterfall	15
3.2	Perangkat Keras	19
3.3	Perangkat Lunak	19
3.4	Proses Bisnis Pelatihan Sedang Berjalan	20
3.5	Proses Bisnis Target Kegiatan Sedang Berjalan	21
3.6	Proses Bisnis Logbook Sedang Berjalan	22
3.7	Proses Bisnis Work-Class Sedang Berjalan	23
3.8	Proses Bisnis Penilaian Sedang Berjalan	24
3.9	Proses Bisnis Peserta Sedang Berjalan	25
3.10	Proses Bisnis Kelompok Sedang Berjalan	25
		хi

xii

3.11	Proses Bisnis Login User Yang Akan Dibangun	26
3.12	Proses Bisnis Login Admin Yang Akan Dibangun	27
3.13	Proses Bisnis Target Kegiatan User Yang Akan Dibangun	28
3.14	Proses Bisnis Logbook User Yang Akan Dibangun	29
3.15	Proses Bisnis Work-Class User Yang Akan Dibangun	30
3.16	Proses Bisnis Target Kegiatan Admin Yang Akan Dibangun	31
3.17	Proses Bisnis Logbook Admin Yang Akan Dibangun	32
3.18	Proses Bisnis Work-Class Admin Yang Akan Dibangun	33
3.19	Proses Bisnis Peserta Admin Yang Akan Dibangun	34
3.20	Proses Bisnis Kelompok Admin Yang Akan Dibangun	35
3.21	Proses Bisnis Penilaian Yang Akan Dibangun	36
3.22	Proses Bisnis Peserta User Yang Akan Dibangun	37
3.23	Proses Bisnis Kelompok User Yang Akan Dibangun	37
3.24	Use Case Diagram	38
3.25	Class Diagram	40
3.26	Tutorial Instalasi XAMPP 01	41
3.27	Tutorial Instalasi XAMPP 02	41
3.28	Tutorial Instalasi XAMPP 03	42
3.29	Tutorial Instalasi XAMPP 04	42
3.30	Tutorial Instalasi XAMPP 05	43
3.31	Tutorial Instalasi XAMPP 06	43
3.32	Tutorial Instalasi XAMPP 07	44
3.33	Tutorial Instalasi XAMPP 08	45
3.34	Tutorial Instalasi XAMPP 09	45
3.35	Hasil Instalasi XAMPP	46
3.36	Cara Menjalankan XAMPP 01	47
3.37	Cara Menjalankan XAMPP 02	47
3.38	Tutorial Instalasi Text Editor 01	48

		DAFTAR GAMBAR	xiii
3.39	Tutorial Instalasi Text Editor 02		49
3.40	Tutorial Instalasi Text Editor 03		49
3.41	Tutorial Instalasi Text Editor 04		50
3.42	Tutorial Instalasi Text Editor 05		50
3.43	Tutorial Instalasi Text Editor 06		51
3.44	Tutorial Instalasi Text Editor 07		52
3.45	Hasil Instalasi Text Editor 08		52
3.46	Cara Menjalankan Text Editor 01		53
3.47	Cara Menjalankan Text Editor 02		53
3.48	Tutorial Instalasi Codeigniter 01		54
3.49	Tutorial Instalasi Codeigniter 02		55
3.50	Tutorial Instalasi Codeigniter 03		55
3.51	Tutorial Instalasi Codeigniter 04		56
3.52	Tutorial Instalasi Codeigniter 05		56
3.53	Tutorial Instalasi Bootstrap 01		57
3.54	Tutorial Instalasi Bootstrap 02		58
3.55	Tutorial Instalasi Bootstrap 03		58
3.56	Tutorial Instalasi Bootstrap 04		59
3.57	Tutorial Instalasi Bootstrap 05		59
3.58	Tutorial Instalasi Bootstrap 06		60
3.59	Tutorial Instalasi Bootstrap 07		60
3.60	Tutorial Instalasi Bootstrap 08		61
3.61	Tutorial Instalasi Bootstrap 09		61
3.62	Tutorial Instalasi Bootstrap 10		62
3.63	Tutorial Instalasi Bootstrap 11		62
3.64	Tutorial Instalasi Bootstrap 12		63
3.65	Tutorial Instalasi Bootstrap 13		63
3.66	Software XAMPP		65

xiv	DAFTAR GAMBAR	
3.6	Tampilan XAMPP	65
3.68	Menjalankan XAMPP 01	66
3.69	Menjalankan XAMPP 02	67
3.70	Tampilan Utama phpMyAdmin	68
3.7	Tampilan phpMyAdmin : Pembuatan Database	69
3.72	Pembuatan Database : dbpelatihan 01	69
3.73	Pembuatan Database : dbpelatihan 02	70
3.74	Pembuatan Database : dbpelatihan 03	70
3.75	Pembuatan Database : dbpelatihan 04	71
3.70	Hasil Pembuatan Database : dbpelatihan	71
3.7	Pembuatan Contoh Tabel : Target Kegiatan 01	72
3.78	Pembuatan Contoh Tabel : Target Kegiatan 02	72
3.79	PPembuatan Contoh Tabel : Target Kegiatan 03	73
3.80	Pembuatan Contoh Tabel : Target Kegiatan 04	74
3.8	Pembuatan Contoh Tabel : Target Kegiatan 05	74
3.82	Hasil Pembuatan Contoh Tabel : Target Kegiatan	75
3.83	Contoh Pengisian Tabel : Target Kegiatan 01	75
3.84	Contoh Pengisian Tabel : Target Kegiatan 01	76
3.85	Hasil Pengisian Tabel: Target Kegiatan	76
3.80	Penambahan Primary Key 01	77
3.87	Penambahan Primary Key 02	77
3.88	Hasil Penambahan <i>P</i> rimary Key	78
3.89	Pembuatan Contoh View 01	78
3.90	Pembuatan Contoh View 02	79
3.9	Pembuatan Contoh View 03	79
3.92	Pembuatan Contoh View 04	80

81

83

3.93

3.94

Pembuatan Contoh View 05

Menjalankan Visual Studio Code

		DAFTAR GAMBAR	ΧV
3.95	Tampilan Visual Studio Code		83
3.96	Tampilan Pembuatan File Baru VSC		84
3.97	Tampilan File Baru VSC		84
3.98	Tampilan Lembar Kerja Untuk Script Code VSC		85
3.99	Menu Untuk Memasukkan Folder Ke VSC		85
3.100	Menu Untuk Memasukkan Workspace Ke VSC		86
3.101	Menu Untuk Menambahkan Folder Ke Workspace	e	86
3.102	Memasukkan Folder Ke Dalam Worspace VCS 01	1	87
3.103	Memasukkan Folder Ke Dalam Worspace VCS 02	2	87
3.104	Hasil Dari Memasukkan Folder Ke Dalam Worspa	ace	88
3.105	Tampilan Script Code Header Pada VSC		89
3.106	Menu Untuk Menyimpan Script Code Header		90
3.107	Tampilan Dalam Menyimpan Script Code Header	01	90
3.108	Tampilan Dalam Menyimpan Script Code Header	02	91
3.109	Hasil Simpan Script Code Header		91
3.110	Tampilan Penyimpanan Folder Pelatihan		93
3.111	Pembuatan Folder Baru 01		94
3.112	Hasil Pembuatan Folder Baru 01		94
3.113	Pembuatan Folder Baru 02		95
3.114	Hasil Pembuatan Folder Baru 02		95
3.115	Folder Bootstrap: Hierapolis-gh-pages		96
3.116	Folder Assets Pada Folder Bootstrap		97
3.117	Penyalinan css dan js dari folder Assets		97
3.118	Cara Menyalin Css dan Js Dari Folder Assets 01		98
3.119	Hasil Salin Css Dan Js Dari Assets Cara 01		98
3.120	Cara Menyalin Css dan Js 02 Dari Folder Assets:	Сору	99
3.121	Cara Menyalin Css dan Js 02 Dari Folder Assets:	Paste	99
3.122	Penyalinan File Dashboard.html Ke Folder Pelatih	nan	100

DAFTAR GAMBAR

χvi

3.123	Penamaan Ulang File Dashboard	100
3.124	Perubahan Extension File Dashboard	101
3.125	Hasil Penggabungan Bootstrap dan CI 16	101
4.1	Database: Tabel Login	105
4.2	Menu Open Folder Pada VSC	106
4.3	Memilih Folder Pelatihan	107
4.4	Menekan Button Select Folder	107
4.5	Tampilan Folder Pelatihan Pada VSC	108
4.6	Hasil Pembuatan File View: Login.php	109
4.7	File View: Login.php	110
4.8	Controller Login	112
4.9	Model Login	114
4.10	Tampilan Login	114
4.11	Tampilan Folder Pelatihan Pada VSC	116
4.12	Tampilan File Dashboard.html	117
4.13	Menyalin Script Code Dashboard.html	117
4.14	Menu New File Pada VSC	118
4.15	Tampilan File Baru Pada VSC	118
4.16	Menyalin Script Code Dashboard.php Ke File Baru	119
4.17	Tampilan Hasil Salinan Script Code Ke File Baru	119
4.18	Menu Save As Pada VSC : Menyimpan File	120
4.19	Menamai File Baru Dengan Extenstion Dashboard.php	120
4.20	Menyimpan File Dashboard.php	121
4.21	Tampilan Hasil Penyimpanan File Dashboard.php	121
4.22	Menyalin Script Code Dashboard.php: Header	122
4.23	Menamai File Baru Dengan Header,php	122
4.24	Menyimpan File Header.php	123
4.25	Tampilan Hasil Penyimpanan Header.php	123

	DAFTAR GAMBAR	xvii
4.26	Menyalin Script Code Dashboard.php: Footer	124
4.27	Menamai File Baru Dengan Footer.php	124
4.28	Menyimpan File Footer,php	125
4.29	Tampilan Hasil Penyimpanan Footer.php	125
4.30	Penghapusan Script Code Dashboard.php: Header	126
4.31	Penghapusan Script Code Dashboard.php: Footer	126
4.32	Tampilan Hasil Akhir Script Code Dashboard.php	127
4.33	Tampilan Hasil Pemasukan Css Dan Js Pada Dashboard.php	132
4.34	Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Dashboard.php 01	133
4.35	Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Dashboard.php 02	136
4.36	Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Dashboard.php 03	137
4.37	Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Dashboard.php 05	141
4.38	Tampilan Penyimpanan File Controller Overview.php	142
4.39	Tampilan Script File Controller Overview.php	143
4.40	Tampilan Userinterface Dashboard Backend	143
4.41	Database: Tabel Peserta	144
4.42	Penyimpanan File Peserta.php Pada VSC	155
4.43	Tampilan Function tes2 Pada Overview.php	156
4.44	Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Peserta.php	157
4.45	Model Menu Peserta	159
4.46	Database: Tabel Target Kegiatan	160
4.47	Penyimpanan File Controller: Target.php	164
4.48	Tampilan Script Function tes18 Pada Overview.php	165
4.49	Tampilan Script Controller Target.php	166
4.50	Model Menu Target Kegiatan	168
4.51	Database: Tabel Logbook	169
4.52	Penyimpanan File Controller: Logbook.php	173
4.53	Tampilan Script Function tes24 Pada Overview.php	174

xviii	DAFTAR GAMBAR	
4.54	Tampilan Script File Controller Logbook.php	175
4.55	Model Menu Logbook	177
4.56	Database: Tabel Work-Class	178
4.57	Penyimpanan File Controller: Work-Class.php	182
4.58	Tampilan Script Function tes27 Pada Overview.php	183
4.59	Tampilan Script Controller Work-Class.php	184
4.60	Model Menu Work-Class	186
4.61	Tampilan Folder Pelatihan Pada VSC	187
4.62	Tampilan Hasil Pembuatan Beberapa File Pada Folder User	188
4.63	Tampilan Hasil Script File Dashboard.php	193
4.64	Hasil Penambahan Script Dashboard.php: Frontend 01	194
4.65	Hasil Penambahan Script Dashboard.php: Frontend 02	196
4.66	Hasil Penambahan Script Dashboard.php: Frontend 03	198
4.67	Penyimpanan File Controller Overview.php: Frontend	199
4.68	Tampilan Script Controller Overview.php	200
4.69	Tampilan Userinterface Dashboard Frontend	200
4.70	Database Target Kegiatan	208
4.71	Hasil Script Function tes6 Pada Overview.php	210
4.72	Model Menu Target Kegiatan	216
4.73	Database: Tabel Logbook	225
4.74	Tampilan Script Function tes3 Pada Overview.php	226
4.75	Model Menu Logbook	232
4.76	Database: Tabel Work-Class	241
4.77	Tampilan Script Function tes4 Pada Overview.php	243
4.78	Model Menu Work-Class	248
5.1	Userinterface Login	252
5.2	Userinterface Dashboard Backend	252
5.3	Userinterface Daftar Peserta	253

		DAFTAR GAMBAR	xix
5.4	Userinterface Form Tambah Target Kegiatan		253
5.5	Userinterface Form Ubah Target Kegiatan		253
5.6	Userinterface Daftar Target Kegiatan		254
5.7	Userinterface Form Tambah Logbook		254
5.8	Userinterface Form Ubah Logbook		254
5.9	Userinterface Daftar Logbook		255
5.10	Userinterface Form Tambah Work-Class		255
5.11	Userinterface Form Ubah Work-Class		255
5.12	Userinterface Daftar Work-Class		256
5.13	Userinterface Dashboard Frontend		256
5.14	Userinterface Form Tambah Peserta		256
5.15	Userinterface Form Ubah Peserta		257
5.16	Userinterface Daftar Peserta		257
5.17	Userinterface Daftar Target Kegiatan		257
5.18	Userinterface Daftar Logbook		258
5.19	Userinterface Daftar Work $_{C}lass$		258

DAFTAR TABEL

2.1	Perbedaan Versi Codeigniter	5
2.2	Keunggulan Codeigniter	5
3.1	Kriteria Penilaian	16

Listings

3.1	Script Code Header	88
4.1	Script View Login.php	109
4.2	Script Controller Login.php	111
4.3	Script Model Login-m.php	113
4.4	Script Dashboard.php: Backend	127
4.5	Script Code Header.php: Backend	130
4.6	Script Code Footer.php: Backend	130
4.7	Script Css	131
4.8	Script Dashboard.php: judul	132
4.9	Script Dashboard.php: Menu Peserta	134
4.10	Script Dashboard.php: Menu Target Kegiatan	134
4.11	Script Dashboard.php: Menu Logbook	135
4.12	Script Dashboard.php: Menu Work-Class	135
4.13	Script Tools Pada Dashboard.php	136
4.14	Script Judul Pada Dashboard.php	136
4.15	Script Size Pada Dashboard.php: Backend	138
4.16	Script Shape Menu Peserta Dashboard.php	138
4.17	Script Shape Menu Target Kegiatan Dashboard.php	139

xxiii

XXIV LISTINGS

4.18	Script Shape Menu Logbook Dashboard.php	140
4.19	Script Shape Menu Work-Class Dashboard.php	140
4.20	Script Controller Overview.php	142
4.21	Script File Form Tambah Peserta: Backend	145
4.22	Script File Daftar Peserta: Backend	149
4.23	Script File Form Ubah Peserta: Backend	151
4.24	Script Pemanggilan View Peserta: Backend	155
4.25	Script Controller Peserta: Backend	156
4.26	Script Model Peserta: Backend	158
4.27	Script File Daftar Target Kegiatan: Backend	161
4.28	Script Pemanggilan View Target K.: Backend	165
4.29	Script Controller Target Kegiatan: Backend	166
4.30	Script Model Target Kegiatan: Backend	167
4.31	Script File Daftar Logbook: Backend	170
4.32	Script Pemanggilan View Logbook: Backend	173
4.33	Script Controller Logbook: Backend	174
4.34	Script Model Logbook: Backend	176
4.35	Script File Daftar Work-Class: Backend	179
4.36	Script Pemanggilan View Work-Class: Backend	182
4.37	Script Controller Work-Class: Backend	183
4.38	Script Model Work-Class: Backend	185
4.39	Script Dashboard.php: Frontend	188
4.40	Script Header.php: Frontend	189
4.41	Script Footer.php: Frontend	190
4.42	Script Css	192
4.43	Script Dashboard.php Menu Peserta: Frontend	193
4.44	Script Dashboard.php Menu Target Kegiatan: Frontend	193
4.45	Script Dashboard.php Menu Logbook: Frontend	194
4.46	Script Dashboard.php Menu Work-Class: Frontend	194
4.47	Script Tools Pada Dashboard.php: Frontend	195
4.48	Script Judul Pada Dashboard.php: Frontend	195
4.49	Script Daftar Peserta Pada Dashboard.php: Frontend	196
4.50	Script Controller Overview.php: Frontend	199
4.51	Script File Form Tambah Target Kegiatan	201
4.52	Script File Daftar Target Kegiatan	204
4.53	Script File Form Ubah Target Kegiatan	205
4.54	Script Pemanggilan View Target Kegiatan: Frontend	209
4.55	Script Controller Target Kegiatan: Frontend	211

	LISTINGS	XXV
4.56 Script Controller: Tambah Target Kegiatan		211
4.57 Script Controller: Hapus Target Kegiatan		213
4.58 Script Controller: Edit Target Kegiatan		213
4.59 Script Model Target Kegiatan: Frontend		215
4.60 Script File Form Tambah Logbook		217
4.61 Script File Daftar Logbook		220
4.62 Script File Form Ubah Logbook		222
4.63 Script Pemanggilan View Logbook		226
4.64 Script Controller Logbook: Frontend		227
4.65 Script Controller: Tambah Logbook		228
4.66 Script Controller: Hapus Logbook		229
4.67 Script Controller: Edit Logbook		229
4.68 Script Model Logbook: Frontend		231
4.69 Script File Form Tambah Work-Class		233
4.70 Script File Daftar Work-Class		237
4.71 Script File Form Ubah Work-Class		239
4.72 Script Pemanggilan View Work-Class		242
4.73 Script Controller Work-Class: Frontend		244
4.74 Script Controller: Tambah Work-Class		244
4.75 Script Controller: Hapus Work-Class		245
4.76 Script Controller: Edit Work-Class		246
4.77 Script Model Work-Class: Frontend		247

FOREWORD

Terimakasih kami ucapakan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Buku Panduan Aplikasi ini untuk program Internship 1. Semoga apa yang telah dituangkan dalam buku ini dapat bermanfaat dan diamalkan oleh banyak pihak. Kami selaku penulis akan dengan giat melakukan pengembangan terhadap Buku ini sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik lagi kedepannya.

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi para pembaca yang ingin mengetahui langkah-langkah dalam membangun sebuah program aplikasi tentunya dalam cakupan codeigniter sesuai dengan pembahasan buku yaitu monitoring dan penilaian kinerja pengembangan talent.

M. HARRY K. SAPUTRA, FADILA

Bandung, Jawa Barat Januari, 2020

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua pihak yang telah memberikan masukan dan juga bantuan sehingga memudahkan penulis dalam membuat buku ini.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk pembimbing internal penulis dan penanggung jawab dari IRC yang senantiasa mendampingi dalam proses penyelesaian kegiatan Internship 1.

F.D.L

ACRONYMS

CI Codeigniter

MVC Model-View-Controller

UML Unified Modelling Language

VSC Visual Studio Code

GLOSSARY

code Merupakan suatu rangkaian pernyataan atau deklarasi yang ditulis

dalam bahasa pemrograman komputer.

text editor Merupakan suatu program komputer yang memungkinkan peng-

gunanya untuk membuat, mengubah atau mengedit file teks yang ada berupa plain text. Bisanya digunakan dalam pemrograman.

INTRODUCTION

M. HARRY K. SAPUTRA, FADILA

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era diskruptif ini codeigniter merupakan sebuah aplikasi sumber terbuka dimana berupa kerangka kerja PHP dengan model MVC (Model-View-Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP. Tentunya codeIgniter memudahkan para programmer yaitu pengembang web dalam membuat aplikasi berbasis web dengan cepat mudah dibandingkan dengan membuatnya dari awal. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi codeigniter dan pembuatan aplikasi serupa dalam keperluan pribadi, bisnis maupun organisasi.

BAB 1

CODEIGNITER

CODEIGNITER

2.1 Sejarah *Codeigniter*

Codeigniter (CI) merupakan sebuah web application framework yang bersifat open source dimana digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis [1]. Framework sendiri merupakan sebuah abstraksi di dalam sebuah perangkat lunak yang menyediakan fungsi generik sehingga dapat dirubah oleh code yang dibuat user atau pengguna sehingga dapat menyediakan perangkat lunak untuk aplikasi tertentu. Codeigniter dibuat dan dirilis pada 28 Februari 2006 atas kepemilikan Ellis Lab. Versi pertama dari Codeigniter sendiri ditulis oleh Ellis Lab dengan penamaan versi stabil 2.0.1 [2].



Gambar 2.1 Logo Ellis Lab

EllisLab didirikan pada November 2018 dimana perusahaan diakuisisi oleh Digital Locations. Pada Oktober 2019 perusahaan tersebut dijual kembali kepada pendiri dan CEO Rick Ellis, yang kemudian Rick Ellis menutup perusahaan setelah 17 tahun berada dalam dunia bisnis. Produk perangkat lunak andalan mereka, ExpressionEngine CMS dijual kepada Packet Tide, LLC, sebuah perusahaan pengembangan perangkat lunak yang berkantor pusat di New York.

ExpressionEngine adalah produk perangkat lunak andalan perusahaan. EE adalah sistem manajemen konten dimana tujuan umum yang ditulis dalam PHP berorientasi objek dan menggunakan MySQL untuk penyimpanan data. ExpressionEngine adalah perangkat lunak Gratis dan Sumber Terbuka, dilisensikan di bawah Lisensi Apache, Versi 2.0 Situs yang dibangun dengan ExpressionEngine menggunakan sejumlah saluran khusus, biasanya masing-masing berisi sejumlah bidang berbeda.



Gambar 2.2 Logo BCIT

Setelah perkembangan *Codeigniter* dibawah Ellis Lab, pada bulan Otober 2014 CI secara resmi diambil alih dan dikembangkan oleh **British Columbia Institute** of Technology (BCIT) yang merupakan Sekolah Tinggi Teknologi di Kanada, dan pengembangan tersebut masih berlanjut sampai sekarang dengan versi 3.1.9. *Institut Teknologi British Columbia* adalah lembaga politeknik publik di Burnaby, British Columbia. *Institut Teknologi British Columbia* atau biasa disebut dengan BCIT didirikan sebagai Sekolah Kejuruan British Columbia pada tahun 1960. Institute ini beroperasi sebagai sekolah kejuruan dan teknis, menawarkan magang untuk perdagangan terampil dan diploma dan gelar dalam pendidikan kejuruan untuk teknisi dan pekerja terampil dalam profesi seperti teknik, akuntansi, administrasi bisnis, komunikasi siaran / media, seni digital, keperawatan, kedokteran, arsitektur, dan hukum.

Berdasarkan pengembangannya, tujuan utama dari *Codeigniter* ialah untuk membantu developer dalam mengerjakan aplikasi lebih cepat dan mudah. *Codeigniter* memberikan berbagai macam library untuk mempermudah dalam pengembangan. *Codeigniter* dibangun menggunakan konsep *Model-View-Controller* (MVC) development pattern. MVC merupakan salah satu arsitektur aplikasi yang memisahkan antarmuka/tampilan (user interface), data, dan proses sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan atau pemeliharaan aplikasi secara lebih efektif dan efisien. Dalam *Codeigniter*, browser berinteraksi melalui controller. Controller akan menerima dan membalas semua permintaan dari browser. Ketika controller membutuhkan data, maka controller akan meminta ke model. Sedangkan untuk tampilan pada user ditangani oleh view. Jadi otak dari aplikasi ada di controller, muka aplikasi ada di viewed, data berada di model [3].

2.2 Perbedaan Codeigniter V.2 dan Codeigniter V.3

Ada beberapa perbedaan pada kedua versi berikut dimana dapat dipahami melalu tabel dibawah ini:

No.	Versi 2	Versi 3
1	Berlisensi Open Source	Berlisensi MIT
2	Database drivernya Mysql	Database drivernya sudah dapat dialihkan ke Mysqli
3	Minimum PHP versi 5.1.6	Minimum PHP versi 5.3.7
4	User Agent Yang Terbatas	User Agent yang mempuni seperti iOS, windows dll

Tabel 2.1 Perbedaan Versi Codeigniter

2.3 Keunggulan Codeigniter

Banyak keunggulan yang bisa didapatkan pada penggunaan CI seperti pada tabel berikut ini:

No.	Keunggulan
1	Gratis
2	Cepat
3	Line Weight
4	Berkonsep MVC
5	URL yang baik
6	Extensible
7	Pendokumentasian Menyeluruh

Tabel 2.2 Keunggulan Codeigniter

2.4 Bahasa Pemrograman Basic Dari Codeigniter

Seperti yang kita ketahui bahwa *Codeigniter* merupakan sebuah aplikasi yang bersifat sumber terbuka atau biasa diistilahkan dengan *open source* yang berupa kerangka kerja PHP dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun website dinamis. *Basic* bahasa Pemrograman yang digunakan tentu saja PHP. Pada pembahasan kali ini kita akan belajar untuk mengenal lebih jauh mengenai PHP selaku *basic* bahasa pemrograman yang akan kita gunakan dalam pembangunan aplikasi kali ini.

Berikut pengenalan PHP untuk pemahaman yang lebih baik:

1. PHP (Hypertext Processor)

PHP ialah singkatan dari *Hypertext Processor* dimana digunakan sebagai bahasa script atau code *server-side* dalam pengembangan berbasis web yang disisipkan pada dokumen HTML. Pengunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat secara dinamis sehingga *maintenance* situs web akan menjadi lebih mudah dan juga efisien. PHP adalah *software Open-Source* yang disebarkan dan dilisensikan secara gratis[4].

2. Sejarah Singkat PHP

Hypertext Processor atau biasa dikenal dengan sebutan PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdrof pada tahun 1994. Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta mengetahui siapa saja pengunjung homepage dari Rasmus Lerdrof. Rasmus L. merupakan seorang pendukung open-source atau basis terbuka, ia mengeluarkan Personal Home Page Tools atau disingkat dengan PHPT versi 1.0 secara gratis, kemudian menambah kemampuan PHP 1.0 dan meluncurkan PHP 2.0 kemudian sampailah pengembangan PHP versi 4.0[4].

3. Contoh Sintaks PHP

berikut:

Pada setiap bahasa pemrograman terdapat sintaks atau script yang akan dijalankan dalam sebuah pemrograman dan script tersebut juga merupakan ciri khas dari bahasa pemrograman yang digunakan. Adapun sintaks program/script yang ditulis dalam apitan tanda khusus PHP terdapat empat macam pasangan tag PHP yang mana dapat digunakan untuk menandai blok script PHP[4]: Adapun contoh Sintaks / Script dari PHP dapat anda cermati pada gambar

<?php......?>
 <script language="PHP">......</script>
 <?.....?>

4. <%.....%>.

Gambar 2.3 Contoh Sintaks PHP

4. Keunggulan PHP

Adapun untuk beberapa keunggulan dari PHP telah terangkum dalam pointpoint berikut, dimana menjadi alasan yang kuat mengapa PHP banyak dipilih oleh para pengembang aplikasi *programmer*[5]. Silahkan simak point berikut:

(a) Gratis

PHP tentunya dapat diunduh dan dipergunakan secara gratis oleh para konsumen / pengguna. PHP dikembangkan oleh komunitas *open source* sehingga tentu saja memungkinkan PHP didistribusi secara gratis dan terbuka.

(b) PHP berlisensi GNU General Public Lisense (GPL) Berdasarkan fakta berikut, tidak diragukan lagi bahwa memang benar PHP didistribusikan secara gratis namun untuk setiap program yang dihasilkan dan dikembangkan menggunakan PHP, pengembangnya sendiri dapat menen-

tukan lisensinya tidak harus berlisensi terbuka.

(c) Performa Handal

PHP walaupun dengan spesifikasi server yang tidak mahal namun sangat efisien dimana dapat melayani jutaan penggunaan perharinya.

(d) Dukungan Basisdata

PHP didukung hampir semua basisdata seperti MySQL, Oracle, Informix, Interbase, Sybase, MariaDB dan SQLite.

(e) Mudah Dipelajari

Script maupun perintah-perintah yang terdapat dalam PHP sangat mudah dipelajar dimana sebagian besar perintahnya diadopsi dari bahasa C++, Java maupun Perl.

PEMBANGUNAN APLIKASI

3.1 Pengenalan Awal Pembuatan Aplikasi

Pada pembangunan aplikasi tentunya memiliki dasar dan juga tujuan pembuatan. Pembahasan kali ini akan mengarah kepada latar belakang maupun penjelasan awal terkait pembangunan aplikasi. Masalah yang muncul dan juga tujuan pencapaian akan dijabarkan sehingga dalam proses pembangunan aplikasi yang akan dilakukan anda dapat memahami maksud dari aplikasi ini. Pada pembangunan sebuah aplikasi sangat membutuhkan adanya pemahaman awal sehingga apa yang dikerjakan dalam lebih terstruktur, efektif dan sesuai tujuan pembuatan. Pembuatan program didasari akan pemahaman seperti itu, jadi diharapkan agar anda dapat memahami terlebih dahulu alasan dibalik pembuatan aplikasi ini sehingga mendapatkan kemudahan dalam mengikuti panduan pembuatan selanjutnya.

Untuk penjelasan lebih jelasnya dapat disimak pada pembahasan dibawah ini :

3.1.1 Latar Belakang Pembuatan Aplikasi

Talent management adalah suatu proses manajemen sumber daya manusia terkait pengembangan dan penguatan karyawan serta pengklasifikasian pegawai. Secara lebih jelas talent management berkaitan dengan tiga proses sumber daya manusia (SDM). Pertama, mengembangkan dan memperkuat karyawan baru. Kedua, mengembangkan bakat karyawan yang ada di perusahaan. Ketiga, menemukan pegawai yang memiliki kompetensi, komitmen dan karakter bekerja pada perusahaan. Proses ini merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan dalam menjaga kualitas perusahaan. Perusahaan dengan menerapkan proses terkait, akan menghasilkan pegawai dengan kompetensi yang baik kemudian ditempatkan pada posisi tertentu sesuai dengan kebutuhan. Pada program tersebut dilakukan penilaian kinerja terhadap pegawai dan untuk menghasilkan penilaian yang objektif maka diterapkan monitoring.

Monitoring merupakan proses analisis dan pengumpulan informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis atas kegiatan program sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan untuk penyempurnaan program tersebut sedangkan untuk penilaian kinerja merupakan sebuah sistem yang digunakan dalam menilai maupun mengetahui sejauh mana seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan. Penilaian tersebut termasuk dalam bentuk evaluasi dimana hasil penilaian akan menjadi dasar pengambilan keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai pada program yang dijalankan maupun kemampuan karyawan. Proses monitoring akan diimplementasikan pada pelatihan pengembangan talent dimana memaksimalkan penilaian kinerja, namun karena proses monitoringnya memiliki berbagai kendala seperti kesulitan dalam untuk perekapan teratur kemudian ketidakefektifan dalam penanganannya maka diperlukan adanya perbaikan.

Dari permasalahan tersebut memunculkan gagasan untuk membuat sistem terkomputerisasi berbasis web yang di dalamnya dapat melakukan pengelolaan, monitoring dan penilaian kinerja talent. Pengelolaan akan mencakup aktifitas yang dilakukan oleh pegawai selama masa pelatihan, dimana akan dituangkan kedalam fitur target kegiatan, logbook serta work-class kemudian admin dapat melakukan pengelolaan kembali terhadap apa yang dilaporkan oleh peserta pelatihan. Aktifitas yang dilakukan oleh peserta nantinya akan dipantau oleh admin terkait (monitoring) dan menjadi dasar dalam pemberian nilai individu dan kelompok pelatihan tersebut. Pembuatan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman Codeigneter dan database My-SQL. Codeigniter sendiri merupakan sebuah web application framework yang bersifat open source dengan tujuan membantu dan memudahkan developer dalam pembangunan aplikasi. Dengan adanya sistem monitoring terkomputerisasi tersebut diharapkan dapat mempermudah serta mengefisiensikan segala aktifitas terkait pelatihan pengembangan talent dari perusahaan baik dari segi admin dan juga karyawan selaku objek penilaian tersebut. Sistem terkomputerisasi yang dibangun ialah Aplikasi Monitoring dan Penilaian Kinerja pada sebuah perusahaan.

3.1.2 Identifikasi Masalah Aplikasi

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana membuat program monitoring dan penilaian kinerja pada pelatihan pengembangan talent pada perusahaan.
- 2. Bagaimana melakukan pemantauan terkomputerisasi terhadap kegiatan peserta selama pelatihan berlangsung.
- 3. Bagaimana melakukan penilaian kinerja peserta secara sistematis pada pelatihan pengembangan talent sebuah perusahaan.

3.1.3 Tujuan Aplikasi

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Membuat sebuah sistem terkomputerisasi yang memuat fitur monitoring dan penilaian kinerja yaitu aplikasi pengembangan kinerja talent pada sebuah perusahaan yang berbasis web.
- 2. Membuat sistem monitoring berupa target pelatihan, logbook dan work-class untuk pelatihan pada aplikasi pengembangan talent sebuah perusahaan.
- Membuat sistem penilaian kinerja terkomputerisasi dengan bantuan fitur-fitur pendukung dalam aplikasi pelatihan pengembangan talent perusahaan yang dibangun.

3.1.4 Manfaat Aplikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna diantaranya sebagai berikut:

- 1. Memudahkan proses dalam kegiatan monitoring dan penilaian kinerja pelatihan pengembangan sebuah perusahaan dan memunculkan kefektifan kerja.
- 2. Mengetahui kompetensi dari setiap peserta pelatihan berdasarkan pengontrolan yang dilakukan secara sistematis dan terukur.
- 3. Memudahkan dalam pemberian informasi berupa hasil kinerja dari peserta pelatihan pengembangan talent sebuah perusahaan.

3.1.5 Ruang Lingkup Pembangunan Aplikasi

Dalam menulis laporan ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian dengan menekankan masalah yang akan dibahas. Batasan masalah dalam penelitian ini

yang dimaksudkan untuk menentukan bahan utama yang harus dibahas dalam laporan ini Agar penelitian ini lebih terarah, fokus dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian yaitu hanya membahas tentang membuat sebuah aplikasi untuk monitoring dan penilaian kinerja pada pelatihan pengembangan talent pada sebuah perusahaan melalui website secara.

3.2 Landasan Teori Pendukung Pembangunan Aplikasi.

Pada pembuatan aplikasi diperlukan adanya pemahaman dan pengetahuan dasar terhadap apa yang dikerjakan. Pembahasan kali ini akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan maksud dan tujuan pembuatan aplikasi sehingga aplikasi dapat dibuat sesuai rencana dan dapat difungsikan semestinya. Pada pembahasan ini ada 3 teori yang tidak akan dibahas namun akan dibahas pada point selanjutnya, mengapa demikian? hal tersebut didasari oleh keperluan pembahasan lebih lanjut untuk ketiga teori terkait. Anda dapat menyimak penjelasan ketiga teori tersebut pada beberapa point berikutnya untuk saat ini anda dapat fokus pada beberapa teori lainnya. Teori pada pembahasan ini akan berkaitan langsung dengan pembahasan lainnya jadi diharapkan agar anda dapat menyimak dengan baik penjelasan dibawah ini:

1. Aplikasi

Aplikasi merupakan penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi dapat juga dikatakan sebuah penggunaan dalam suatu komputer, intruksi pernyataan yang disusun sehingga komputer dapat memproses input menjadi output. Untuk aplikasi ada pula yang berbasis web dimana merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui internet atau intranet[6]. Aplikasi ini banyak diterapkan dalam perusahaan karena dapat mengatur persediaan fitur maupun monitoring sistem dalam segi tampilan sehingga menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam memanfaatkan aplikasi.

2. Pengembangan Bakat (Talent Management)

Talent Management merupakan suatu proses manajemen sumber daya manusia (SDM) terkait tiga proses. Pertama, mengembangkan dan memperkuat karyawan baru. Kedua, mengembangkan bakat karyawan yang ada di perusahaan. Ketiga, menemukan pegawai yang memiliki kompetensi, komitmen dan karakter bekerja pada perusahaan[7].

3. **Monitoring**

Monitoring merupakan proses analisis dan pengumpulan informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis atas kegiatan program sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan untuk penyempurnaan program tersebut. Dalam realisasinya, indikator pada monitoring bisa meliputi pelaksanaan kegiatan, penggunaan output beserta manfaat yang berkelanjutan kemudian perbedaan yang ditangani berkaitan dengan masalah awal pada fokus indikator itu sendiri [6].

4. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui sejauh mana seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan. Penilaian Kinerja memberikan feedback kepada pegawai dalam upaya memperbaiki tampilan kerja, meningkatkan produktivitas, dan sebagai dasar pengambilan berbagai kebijakan terhadap pegawai. Penilaian kinerja menjadi suatu pedoman dalam bidang personalia yang diharapkan dapat menunjukkan kepuasan kerja para pegawai secara rutin dan teratur[8].

5. Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang berasal dari file-file berisi bahasa pemrograman yang saling berhubungan digunakan untuk menampilkan informasi, gambar bergerak dan tidak bergerak, suara dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis[6].

6. Pengembangan Karir

Pengembangan Karir merupakan proses dalam meningkatkan kemampuan kerja personalia yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan. Talent management dapat dikatakan sebagai pendekatan formal yang dilakukan oleh organisasi untuk memastikan bahwa individu dengan kualifikasi pengalaman yang tepat tersedia pada saat dibutuhkan[9].

7. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan dilakukan. Hasil penilaian dari evaluasi akan menjadi dasar pengambilan keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai pada program yang dijalankan maupun kemampuan karyawan[10].

8. UML (Unified Modelling Language)

UML merupakan bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berorientasi objek. Konsep dasar UML terdiri dari klasifikasi struktur, perilaku dinamik, dan model manajemen dapat kita pahami konsep utama sebagai term yang akan muncul pada saat membuat diagram dan view merupakan kategori dari diagram tersebut. UML mendefinisikan diagram-diagram sebagai use case diagram, class diagram, statechart diagram, activity diagram, sequence diagram, collaboration diagram, component diagram, dan deployment diagram[11]. UML untuk lebih lengkapnya menyediakan 10 macam diagram untuk memodelkan aplikasi berorientasi objek, yaitu:

(a) Use Case Diagram

Diagram ini memperlihatkan interaksi antara use case dengan aktor didalam suatu fungsi bisnis. Use case mendefinisikan kemampuan dari sistem secara spesifik. Aktor merupakan orang atau sistem lain yang menyediakan atau menerima informasi kedalam atau dari sistem tersebut.

(b) Activity Diagram

Activity diagram mendefinisikan alur kerja (urutan aktivitas) dari fungsi su-

atu sistem. Pengambaran workflow pada awal suatu aktivitas dimulai sampai aktivitas berakhir, aktivitas apa yang terjadi selama workflow berlangsung, dan di dalam urutan atau proses apa suatu aktivitas tersebut terjadi. Aktivitas merupakan suatu tugas yang dilakukan oleh aktor. Sebuah aktivitas digambarkan dengan simbol persegi panjang, awal (start) dan akhir (end) menggunakan simbol lingkaran sedangkan statement pilihan menggunakan simbol diamon atau wajik.

(c) Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan dalam menggambarkan aliran fungsionalitas dari sebuah use case didasarkan atas urutan sesuai waktu.

(d) Collaboration Diagram

Diagram ini memperlihatkan hubungan antara aktor dan objek berdasar pada konteks yang terjadi tanpa melihat urutan berdasarkan waktu. Diagram kolaborasi sama dengan diagram sequence, perbedaannya bahwa sequence diagram berdasar pada waktu. Objek digambarkan dengan simbol persegi panjang dan aktor seperti gambar orang / personalia.

(e) Class Diagram

Class diagram memperlihatkan interaksi antar class pada sistem. Class berisi informasi dan perilaku yang dimiliki oleh class tersebut.

(f) Statechart Diagram

Diagram ini menyediakan suatu cara bagi model sistem dalam menggambarkan berbagai perubahan status (state) objek. Penggambaran model sistem yang memiliki perilaku yang dinamis dari suatu sistem merupakan tugas diagram ini. Tipe diagram ini dapat digunakan untuk membangun sistem secara realtime, sehingga statechart diagram mendeskipsilan perilakuperilaku objek.

(g) Component Diagram

Component diagram mendefinisikan pandangan secara fisik dari sebuah model sistem. Diagram komponen memperlihatkan komponen-komponen perangkat lunak pada sistem dan hubungan antar komponen-komponen tersebut untuk sistem perangkat lunak secara menyeluruh. Komponen tersebut terdiri dari dua jenis komponen yaitu:

- Komponen yang dapat dijalankan (Executable component).
- Komponen yang berupa pustaka (Code Libraries).

Dalam menggambarkan model sistem dengan Rational Rose masing-masing class dalam class diagram dalam model dipetakan untuk suatu komponen didalam diagram komponen. Jika komponen telah diciptakan maka komponen-komponen ini ditambahkan kedalam diagram komponen.

(h) Deployment Diagram

Deployement diagram menampilkan layout dari peralatan jaringan dan menggambarkan dimana komponen-komponen tersebut di tempatkan (disebarkan).

(i) Conceptual Diagram

Memodelkan perilaku objects di dalam sistem.

(j) Object Diagram

Memodelkan object di dalam sistem.

(k) Struktur Diagram

Memodelkan struktur object di dalam system.

3.2.1 Kebutuhan Aplikasi

Pada setiap pembuatan aplikasi ada beberapa kebutuhan yang menjadi pedoman dalam membangun aplikasi itu sendiri. Untuk kebutuhan pembuatan aplikasi ini dapat dilihat dan dipahami sebagai berikut :

3.2.1.1 Kebutuhan analisis data yang sekiranya diperlukan dalam pembangunan aplikasi.

Kebutuhan analisis data sebelum pengerjaan aplikasi sangat penting dimana tujuannya unruk menghindari kesalahan sistematis sehingga kita tidak perlu mengulang program apabila ada kesalahan yang muncul akibat data ataupun pemahaman dasar. Untuk itu adapun kebutuhan analisis datanya mencakup hal berikut:

Pengimplementasian konsep metodologi penelitian pengembangan aplikasi.

Metodologi penelitian merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian. Metodologi penelitian digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang sebenarnya[12]. Penulis menggunakan metodologi penelitian agar dapat memudahkan proses pemecahan masalah penelitian. Dalam pengembangan sistem informasi, keseluruhan proses yang dilalui harus melalui beberapa tahapan. Tahapan dibawah ini merupakan tahapan yang akan ditempuh dalam penelitian ini yaitu *Waterfall*.



Gambar 3.1 Metodelogi Penelitian Waterfall

Adapun penjelasan tahap-tahap metode Waterfall:

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah didapatkan dari persoalan ini, maka dibutuhkan sistem monitoring dan penilaian kerja pada pelatihan pengembangan talent di perusahaan untuk melihat, mencermati dan melakukan pengelohan yang lebih efektif terhadap kegiatan yang dilaksanakan dimana dengan realisasinya maka dapat diketahui kompetensi unggul yang dimiliki oleh karyawan selaku peserta selama pelatihan berlangsung.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian dan pembuatan sistem, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pengumpulan data ini berfungsi untuk mendukung penelitian yang akan dilaksanakan

Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan atau peninjauan langsung untuk me-ncari data-data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahannya yaitu membangun sistem sebagai monitoring dan penilaian kinerja pengembangan talent yang berbasis.

- Wawancara (*Interview*)

Melakukan wawancara (interview) kepada pihak-pihak terkait dengan cara berkomunikasi secara langsung untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan seperti kriteria-kriteria untuk sistem monitoring dan penilaian kinerja.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan yakni mempelajari buku-buku, jurnal maupun artikel-artikel di internet yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas yang berhubungans dengan sistem monitoring dan penilain kinerja pengembangan talent yang berbasis web.

3. Analisa Sistem

Setelah menentukan bidang penelitian yang dikaji dan melakukan pengumpulan data terkait pada sistem monitoring dan penilaian kinerja pengembangan talent, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa system tersebut. Analisa yang dilakukan dengan menerapkan kriteria-kriteria sebagai proses penilaian kinerja pada pelatihan yang berlangsung, sebagai berikut:

No.	Sistem Penilaian
1	Penilaian Berdasarkan Pengecekan Tugas
2	Penilaian Berdasarkan Logbook (Perminggu)
3	Penilaian Berdasarkan Work-Class (Perbulan)

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

4. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisa, kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem berdasarkan analisa permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

- Perancangan UML

Pada tahapan ini akan memanfaatkan Unified Modelling Language (UML) untuk permodelan desain program yang dibangun dimana mendokumentasikan dan menspesifikansikan sistem terkait.

- Perancangan Flowchart

Pada tahapan ini akan dibuatkan suatu desain model berupa flowchart system dimana akan berupa proses penyelesaian masalah dengan cara yang sederhana yaitu menginformasikan susunan yang mendetail, terurai rapih dan jelas dengan menggunakan teknik simbol atau gambar standar.

- Perancangan User Interface

Pada tahapan ini akan menghasilkan sebuah perancangan struktur menu sistem dan perancangan antar muka yang biasa disebut dengan User Interface (UI) yang memungkinkan pengguna dapat terhubung dengan sistem operasi secara langsung.

5. Implementasi

Merupakan tahap penerapan dari proses analisa dan perancangan sistem, dimana data akan diproses kedalam perangkat lunak sistem apakah sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengimplementasikan sistem monitoring dan penilaian kinerja pengembangan ini maka dibutuhkan perangkat pendukung, berupa perangkat lunak dan peran-gkat keras.

6. Pengujian

Tahap pengujian diperlukan untuk menjadi ukuran bahwa sistem sebagai monitoring dan penilaian kinerja dapat dijalankan sesuai dengan tujuan, pengujian menggunakan black box. Pengujian black box merupakan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya dimana apakah sudah berjalan sesuai atau tidak.

7. Kesimpulan dan Saran

Tahapan akhir dari penelitian adalah penarikan kesimpulan berdasa-rkan hasil yang telah diperoleh dari tahapan sebelumnya, serta memberikan saransaran kepada dosen dan mahasiswa serta untuk menyempurnakan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

3.2.1.2 Kebutuhan fitur yang akan dibangun dalam aplikasi.

Pada pembangunan aplikasi, kita harus mengetahui fitur apa saja yang akan ditampilkan dan digunakan dalam aplikasi sehingga pengimplementasian dan penggunaannya sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi terkait. Adapun fitur yang disediakan dan direalisasikan pada aplikasi ini yaitu sebagai berikut:

• Fitur Target Kegiatan

Target kegiatan merupakan fitur pertama yang diperlukan sehingga fungsi fitur yang lainnya berjalan dengan semestinya dan sesuai. Fitur ini dimanfaatkan dalam proses monitoring pada pengimplementasian aplikasi untuk pelatihan pengembangan *talent* yang menjadi subjeknya.

Proses ini mencakup pula penilaian kinerja peserta selama pelatihan berlangsung yang berkaitan dengan 2 fitur lainnya (akan dijelaskan). Eksekusi fitur ini dilakukan sebelum fitur lainnya dikarenakan pedoman dalam menyelesaikan dan mengerjakan kebutuhan peserta dalam pelatihan baik itu individual maupun kelompok berpatokan pada target kegiatan ini.

Untuk lebih jelasnya pengerjaan target kegiatan dilakukan secara kelompok. Penjelasan lengkap atas fitur ini akan dijelaskan di pembahasan berikutnya.

• Fitur Logbook

Fitur selanjutnya ialah *Logbook*. Logbook merupakan kegiatan mencatat dan mengumpulkan data harian pada sebuah unit layanan dan laporan kegiat-an rutin yang dilakukan setiap hari dari kegiatan sedang berlangsung, terlaksana sampai dengan kegiatan menda-tang[13]. *Logbook* dimanfaatkan dalam proses monitoring pada pengimplementasian aplikasi untuk pelatihan pengembangan *talent* yang menjadi subjeknya.

Proses ini nantinya akan mengarahkan kepada cakupan dan hasil penilaian kinerja peserta selama pelatihan berlangsung yang disesuaikan dengan ketentuan dan kebutuhan yang telah ditetapkan. Eksekusi fitur ini dijalankan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan ketentuan kriteria penilaian yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya, pengerjaan fitur ini dilakukan secara individual namun tetap dikelompokkan atas kelompok yang sama sesuai dengan kelompok kerja pada program pelatihan sebagai subjek dalam pembangunan aplikasi.

Penjelasan lebih lengkap atas fitur ini dan juga perealisasiannya dalam aplikasi akan dijelaskan di pembahasan berikutnya.

Fitur Work-Class

Work-Class merupakan fitur terakhir yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Fitur ini dimanfaatkan dalam proses penilaian kinerja peserta selama pelatihan berlangsung yang berkaitan dengan 2 fitur lainnya (telah dijelaskan). Eksekusi fitur ini berupa hasil akhir dari pengerjaan fitur lainnya dikarenakan data yang dimasukkan berpedoman pada target kegiatan yang telah diajukan oleh kelompok dan logbook yang merupakan bukti progress individu pada tiap kelompok dalam menyelesaikan tugas mereka yang dimaksudkan sebagai work-class.

Walaupun *logbook* dikerjakan secara individu namun hasilnya tetap menopang kinerja kelompok dan tentunya pengerjaan *work-class* dilakukan secara kelompok. Penjelasan lebih lengkap atas fitur ini dan juga perealisasiannya dalam aplikasi akan dijelaskan di pembahasan berikutnya.

3.2.1.3 Kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras pendukung pembangunan aplikasi.

Pada pembahasan aplikasi berikut, kita memiliki kebutuhan atas perangkat lunak dan perangkat keras pendukung pembangunan aplikasi yang dapat memudahkan kita. Untuk pemaparan yang lebih jelas, anda dapat memperhatikan beberapa penjelasan berikut:

1. Kebutuhan Perangkat Keras Aplikasi

Adapun spesifikasi perangkat keras (Hardware) yang digunakan saat pembuatan aplikasi adalah sebagai berikut:

No	Nama Perangkat	Spesifikasi	Keterangan
1	Memory	4 GB	Memory System yang digunakan
2	Processor	Intel® core™ i5- 7200U CPU @ 3,18 Hz	Untuk kecepatan transfer data dari sistem yang sangat bergantung pada kecepatan prosesor komputer
3	System Type	64-bit Operating System, x64-Based Processor	

Gambar 3.2 Perangkat Keras

2. Kebutuhan Perangkat Lunak Aplikasi

Adapun spesifikasi perangkat lunak (Software) yang digunakan untuk menjalankan aplikasi adalah sebagai berikut:

No	Tools / Software	Fungsi	Keterangan
1.	Windows. Linux	Sistem Operasi	-
2.	MySQL	Server Basis Data	3
3.	Google Chrome, Mozilla Firefox, Internet Explorer	Browser	

Gambar 3.3 Perangkat Lunak

3.2.1.4 Perancangan Proses Bisnis Aplikasi.

Pada pembahasan berikut, akan digambarkan dan dijelaskan proses bisnis yang sedang berlangsung terkait dengan sistem yang akan dibangun, kemudian peningkatan apa yang dilakukan berdasarkan pemahaman proses bisnis yang sudah ada yang

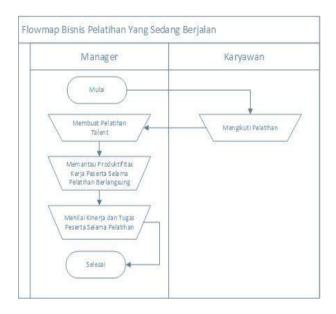
dituangkan dalam bentuk proses bisnis yang akan dibangun. Proses bisnis yang akan dibangun inilah yang akan menjadi tolak ukur dalam pembuatan dan pembangunan aplikasi yang sebenarnya. Mengapa diperlukan perancangan? agar pembangunan aplikasi menjadi lebih terukur, terstruktur dan memiliki fungsionalitas yang baik serta menyelesaikan permasalahan yang timbul sebelumnya bersadarkan pada pemahaman proses bisnis yang sedang berjalan.

Penjelasan lebih lanjut dapat disimak pada pembahasan dibawah:

1. Proses Bisnis Yang Sedang Berjalan

Proses bisnis yang sedang berjalan ialah proses maupun skema yang sedang dipakai oleh pihak yang menjadi subjek penelitian dalam pembangunan aplikasi yang kita bahas. Proses ini menunjukkan proses manual yang dapat diperbarui dan dibuatkan diubah menjadi sistem terkomputerisasi sehingga penggunaan dan realisasinya dapat lebih baik dan mempermudah pihak-pihak terkait.

(a) Proses Bisnis Pelatihan Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.4 Proses Bisnis Pelatihan Sedang Berjalan

- Manager melaksanakan pelatihan pengembangan talent dengan karyawan selaku peserta pelatihan yang telah diseleksi.
- Karyawan mengikuti pelatihan pengembangan talent.
- Selama pelatihan, manager meninjau dan memantau produktifitas kerja para peserta.

- Kemudian manager menilai kinerja para peserta sesuai dengan progress dan tugas yang telah diselesaikan selama pelatihan pengembangan talent.
- Setelah semua proses tersebut maka manager akan memahami potensi dari masing-masing peserta pelatihan.

(b) Proses Bisnis Target Kegiatan Yang Sedang Berjalan

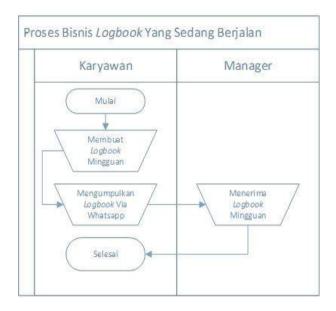


Gambar 3.5 Proses Bisnis Target Kegiatan Sedang Berjalan

- Karyawan menyusun target kegiatan yang akan dicapai selama sebulan pelatihan berlangsung.
- Target kegiatan ini diajukan berdasar-kan kelompok yang telah ditentukan.
- Selanjutnya, karyawan mengajukan target kegiatan tersebut kepada mentor yaitu manager via whatsapp.
- Pengajuan tersebut diterima oleh Manager.
- Setelah menerima pengajuan target kegiatan maka Manager menentukan apakah setuju atau tidak terhadap target kegiatan yang diajukan.
- Apabila ternyata pengajuan tidak disetujui maka karyawan harus mengajukan kembali target kegiatan yang baru.
- Namun, apabila Manager setuju maka akan dilanjutkan ke proses selanjutnya.

- Setelah persetujuan maka karyawan menerima konfirmasi target kegiatan.
- Selanjutnya karyawan dapat menjadikan target tersebut sebagai capaian selama sebulan kegiatan berlangsung.

(c) Proses Bisnis Logbook Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.6 Proses Bisnis Logbook Sedang Berjalan

- Karyawan membuat Logbook mingguan selama pelatihan berlangsung.
- Logbook sendiri merupakan pendokumentasian kegiatan yang dilakukan peserta selama pelatihan berlangsung baik dari waktu kedatangan dan lain sebagainya.
- Logbook ini wajib dikerjakan oleh setiap peserta dan berbentuk dokumen.
- Selanjutnya, logbook dikumpulkan kepada mentor yaitu Manager via Whatsapp.
- Whatsapp digunakan sebagai wadah pengumpulan logbook dikarenakan masih belum ada wadah yang lebih baik untuk penyimpanan tersebut.
- Manager akan menerima logbook mingguan peserta dan disimpan sebagai dokumentasi kegiatan pelatihan.
- Selain didokumentasikan tentunya ada beberapa kegiatan lainnya yang akan dilakukan terhadap logbook tersebut.

Proses Bisnis Work-Class Yang Sedang Berjalan Karyawan Manager Mulai Membuat Tugas Sesuai Target Kegiatan Yang Diajukan Menerima Tugas Via Whatsapp Menerima Tugas

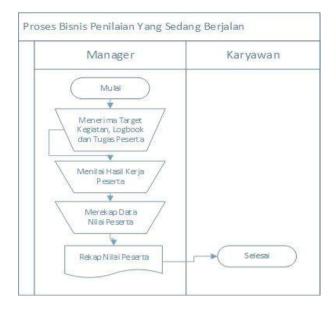
(d) Proses Bisnis Work-Class Yang Sedang Berjalan

Selesai

Gambar 3.7 Proses Bisnis Work-Class Sedang Berjalan

- Karyawan membuat tugas sesuai dengan target kegiatan yang telah diajukan sebelumnya.
- Tugas ini dikerjakan secara berkelompok dan berupa dokumen.
- Tugas tersebut harus mempresentasikan target kegiatan yang telah mereka ajukan untuk sebulan pelatihan berlangsung.
- Tugas ini diistilahkan dengan Work-Class.
- Selanjutnya, peserta dalam kelompok terkait dapat secara bergantian mengumpulkan tugas tersebut kepada mentor yaitu Manager via Whatsapp.
- Whatsapp digunakan sebagai wadah pengumpulan work-class dikarenakan masih belum ada wadah yang lebih baik untuk penyimpanan tersebut.
- Manager akan menerima tugas kelompok yang dikirimkan kemudian disimpan sebagai dokumentasi kegiatan pelatihan.
- Selain didokumentasikan tentunya ada beberapa kegiatan lainnya yang akan dilakukan terhadap work-class tersebut misalnya penilaian.
- Tentu nilai yang didapatkan dari pengumpulan work-class akan menjadi nilai akhir untuk tiap target kegiatan yang sudah diajukan sebelumnya.

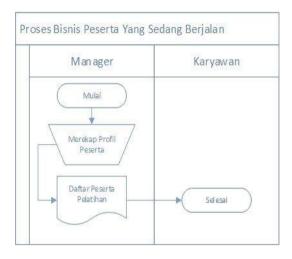
(e) Proses Bisnis Penilaian Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.8 Proses Bisnis Penilaian Sedang Berjalan

- Manager akan menerima semua data yang dibutuhkan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja talent yaitu peserta pelatihan.
- Data yang didapatkan berupa data target kegiatan, logbook, dan juga data work-class.
- Setelah mendapatkan semua data tersebut maka manager akan melakukan penilaian.
- Untuk target kegiatan yang dinilai adalah berapa kali pengajuan yang dilakukan oleh peserta atas target kegiatan, semakin cepat pengajuan diterima maka semakin baik.
- Untuk logbook dan work-class tentunya dinilai berdasarkan target kegiatan yang telah diajukan oleh kelompok dari masing-masing peserta selama sebulan masa pelatihan berlangsung.
- Bedanya, untuk logbook dilakukan 4 kali dalam sebulan.
- Kemudian untuk work-class dilakukan sekali dalam sebulan.
- Manager akan menerima tugas kelompok yang dikirimkan kemudian disimpan sebagai dokumentasi kegiatan pelatihan dan akan dinilai.
- Tentunya penilaian akan selalu dikalkulasikan dengan nilai akhir lainnya.

(f) Proses Bisnis Peserta Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.9 Proses Bisnis Peserta Sedang Berjalan

Keterangan:

- Manager akan merekap data dari setiap peserta yang mengikuti pelatihan pengembangan kinerja talent yang diadakan.
- Setelah mendapatkan semua data dari peserta maka manager akan menyimpan data tersebut dalam bentuk dokumen sebagai bentuk dokumentasi pelatihan.

$(g) \ \ \textbf{Proses Bisnis Kelompok Yang Sedang Berjalan}$



Gambar 3.10 Proses Bisnis Kelompok Sedang Berjalan

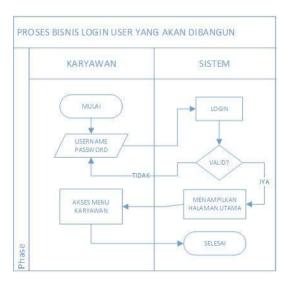
Keterangan:

- Manager membuat kelompok berisikan peserta yang mengikuti pelatihan pengembangan kinerja talent yang diadakan.
- Pembuatan kelompok dilakukan secara acak sesuai dengan keinginan mentor yaitu Manager.
- Setelah membuat kelompok peserta maka manager menginformasikan daftar kelompok tersebut kepada pada pelatihan berlangsung sehingga masing-masing peserta dapat mengetahui partner team mereka.
- Rekapan data tersebut bisa digunakan dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan yang sedang dijalankan.
- Fungsi pembuatan kelompok kerja agar melatih para karyawan atau personalia untuk selalu bisa mengatasi dan juga mencapai suatu tujuan bersama-sama.
- Dengan memiliki kemampuan tersebut maka dimana diyakinin bahwa perusahaan akan cepat mengalami peningkatan dan kualitas.

2. Proses Bisnis Yang Akan Dibangun

Proses bisnis yang akan dibangun ialah proses maupun skema yang dibuat dalam bentuk sistematik dimana untuk membuat proses yang telah berjalan sebelumnya menjadi lebih baik dan sehingga penggunaan dan realisasinya dapat lebih baik dan mempermudah pihak-pihak terkait.

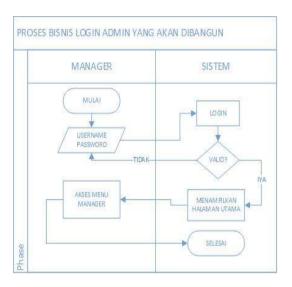
(a) Proses Bisnis Login User Yang Akan Dibangun



Gambar 3.11 Proses Bisnis Login User Yang Akan Dibangun

- Karyawan akan bertindak selaku user dalam sistem yang akan dibangun.
- Dalam proses login ini, user akan memasukkan username dan password yang sesuai kemudian akan divalidasi oleh sistem apakah benar atau tidak.
- Apabila login yang dilakukan tidak benar maka user harus memasukkan username dan password kembali
- Apabila login berhasil maka sistem akan menampilkan halaman utama (dashboard).
- Dari halaman utama tersebut, user mendapatkan hak akses menu yang ada dalam halaman Karyawan (khusus user).

(b) Proses Bisnis Login Admin Yang Akan Dibangun



Gambar 3.12 Proses Bisnis Login Admin Yang Akan Dibangun

- Manager akan bertindak selaku admin dalam sistem yang akan dibangun.
- Dalam proses login ini, user akan memasukkan username dan password yang sesuai kemudian akan divalidasi oleh sistem apakah benar atau tidak.
- Apabila login yang dilakukan tidak benar maka admin harus memasukkan username dan password kembali
- Apabila jika login berhasil maka sistem akan menampilkan halaman utama (dashboard).

 Dari halaman utama tersebut, admin mendapatkan hak akses menu yang ada dalam halaman Manager (khusus admin).

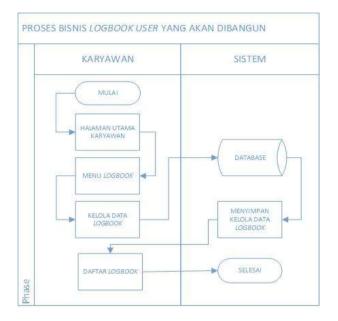
(c) Proses Bisnis Target Kegiatan User Yang Akan Dibangun



Gambar 3.13 Proses Bisnis Target Kegiatan User Yang Akan Dibangun

- User dapat mengakses halaman utama karyawan.
- User dapat mengakses menu target kegiatan dalam halaman karyawan.
- User melakukan kelola terhadap data target kegiatan, baik itu berupa inser, delete dan update.
- Kelola ini dilakukan secara personal oleh masing-masing karyawan selaku peserta yang telah memiliki hak akses masing-masing dalam sistem (user).
- Data yang diberikan oleh User akan disimpan kedalam sistem database sehingga dapat didokumentasikan.
- Tentunya untuk penyimpanan data, target kegiatan user memiliki database tersendiri agar memudahkan perekapan data.
- Sistem kemudian akan menampilkan data kelola yang telah disimpan sebelumnya kedalam bentuk daftar target kegiatan sehingga dapat dilihat kembali oleh user.
- Untuk pengumpulan target kegiatan diingatkan kembali bahwa bersifat kelompok.

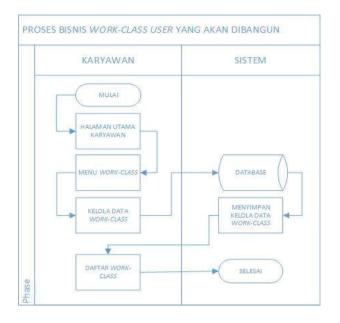
(d) Proses Bisnis Logbook User Yang Akan Dibangun



Gambar 3.14 Proses Bisnis Logbook User Yang Akan Dibangun

- User dapat mengakses halaman utama karyawan.
- User dapat mengakses menu logbook dalam halaman karyawan.
- User melakukan kelola terhadap data logbook, baik itu berupa inser, delete dan update.
- Kelola ini dilakukan secara personal oleh masing-masing karyawan selaku peserta yang telah memiliki hak akses masing-masing dalam sistem (user).
- Data yang diberikan oleh User akan disimpan kedalam sistem database sehingga dapat didokumentasikan.
- Tentunya untuk penyimpanan data, logbook user memiliki database tersendiri agar memudahkan perekapan data.
- Sistem kemudian akan menampilkan data kelola yang telah disimpan sebelumnya kedalam bentuk daftar logbook sehingga dapat dilihat kembali oleh user.
- Untuk pengumpulan logbook diingatkan kembali bahwa bersifat individual dan tidak bisa diwakilkan.
- Logbook juga merupakan bukti progress individu selama proses pengerjaan tugas untuk mencapai target kegiatan yang telah diajukan masing-masing kelompok.

(e) Proses Bisnis Work-Class User Yang Akan Dibangun

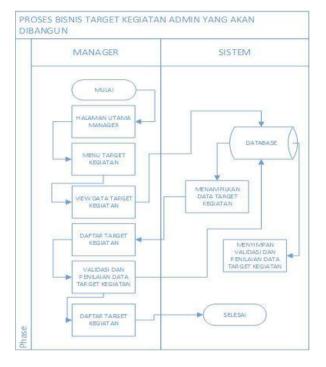


Gambar 3.15 Proses Bisnis Work-Class User Yang Akan Dibangun

- User dapat mengakses halaman utama karyawan.
- User dapat mengakses menu work-class dalam halaman karyawan.
- User melakukan kelola terhadap data work-class, baik itu berupa inser, delete dan update.
- Kelola ini dilakukan secara personal oleh masing-masing Karyawan selaku peserta yang telah memiliki hak akses masing-masing dalam sistem (user).
- Data yang diberikan oleh User akan disimpan kedalam sistem database sehingga dapat didokumentasikan.
- Tentunya untuk penyimpanan data, work-class user memiliki database tersendiri agar memudahkan perekapan data.
- Sistem kemudian akan menampilkan data kelola yang telah disimpan sebelumnya kedalam bentuk daftar work-class sehingga dapat dilihat kembali oleh user.
- Untuk pengumpulan work-class diingatkan kembali bahwa bersifat kelompok.
- Work-class merupakan tugas atau hasil akhir yang dikerjakan oleh kelompok tiap bulannya.

 Work-class merupakan proses final pencapaian target kegiatan yang diajukan tiap kelompok sebelumnya.

(f) Proses Bisnis Target Kegiatan Admin Yang Akan Dibangun

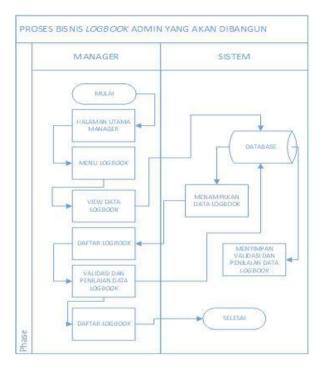


Gambar 3.16 Proses Bisnis Target Kegiatan Admin Yang Akan Dibangun

- Admin dapat mengakses halaman utama manager.
- Admin dapat mengakses menu target kegiatan dalam halaman manager.
- Admin dapat melakukan view data target kegiatan peserta dengan mengambil data dari database.
- Selanjutnya database akan menampilkan data tersebut dalam bentuk daftar target kegiatan.
- Selain view data, admin dapat melakukan validasi berupa approval terhadap data target yang dikelola oleh peserta.
- Approval sendiri akan berbentuk approved maupun disapproved tergantung penilaian manager selaku mentor.
- Approval akan disimpan dalam database kemudian akan ditampilkan pada daftar target kegiatan.
- Approval tersebut akan merubah keterangan validasi terkait.

 Setelah perubahan keterangan validasi, tentunya karyawan selaku peserta dapat melihat perubahan tersebut sehingga apabila terjadi penolakan dapat segera ditanggulangi.

(g) Proses Bisnis Logbook Admin Yang Akan Dibangun

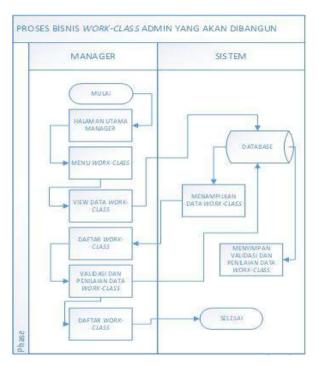


Gambar 3.17 Proses Bisnis Logbook Admin Yang Akan Dibangun

- Admin dapat mengakses halaman utama Manager.
- Admin dapat mengakses menu logbook dalam halaman Manager.
- Admin dapat melakukan view data logbook peserta dengan mengambil data dari database
- Selanjutnya database akan menampilkan data tersebut dalam bentuk daftar target kegiatan.
- Selain view data, admin dapat melakukan validasi berupa approval terhadap data logbook yang dikelola oleh peserta.
- Approval sendiri akan berbentuk approved maupun disapproved tergantung penilaian manager selaku mentor.
- Approval akan disimpan dalam database kemudian akan ditampilkan pada daftar logbook.
- Approval tersebut akan merubah keterangan validasi terkait.

 Setelah perubahan keterangan validasi, tentunya karyawan selaku peserta dapat melihat perubahan tersebut sehingga apabila terjadi penolakan dapat segera ditanggulangi.

(h) Proses Bisnis Work-Class Admin Yang Akan Dibangun

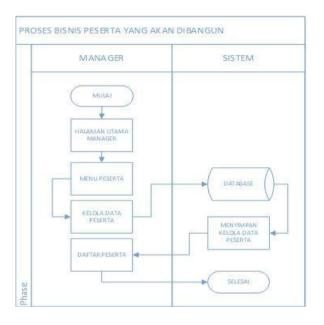


Gambar 3.18 Proses Bisnis Work-Class Admin Yang Akan Dibangun

- Admin dapat mengakses halaman utama Manager.
- Admin dapat mengakses menu work-class dalam halaman Manager.
- Admin dapat melakukan view data work-class peserta dengan mengambil data dari database.
- Selanjutnya database akan menampilkan data tersebut dalam bentuk daftar target kegiatan.
- Selain view data, admin dapat melakukan validasi berupa approval terhadap data work-class yang dikelola oleh peserta.
- Approval sendiri akan berbentuk approved maupun disapproved tergantung penilaian manager selaku mentor.
- Approval akan disimpan dalam database kemudian akan ditampilkan pada daftar work-class.

- Approval tersebut akan merubah keterangan validasi terkait.
- Setelah perubahan keterangan validasi, tentunya karyawan selaku peserta dapat melihat perubahan tersebut sehingga apabila terjadi penolakan dapat segera ditanggulangi.

(i) Proses Bisnis Peserta Admin Yang Akan Dibangun



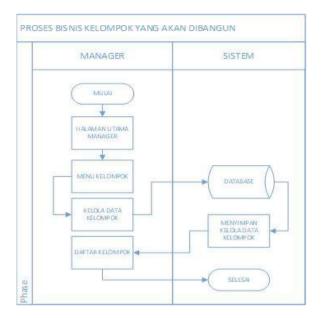
Gambar 3.19 Proses Bisnis Peserta Admin Yang Akan Dibangun

Keterangan:

- Admin dapat mengakses halaman utama Manager.
- Admin dapat mengakses menu peserta dalam halaman Manager.
- Admin dapat melakukan kelola terhadap data peserta seperti insert, update dan delete.
- Data kelola tersebut kemudian akan disimpan dalam database.
- Tentunya terdapat database tersendiri yang digunakan untuk menyimpan data dari kelola peserta admin.
- Selanjutnya di dalam database, data akan terdokumentasikan sehingga dapat ditampilkan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.
- Data yang telah disimpan tadi akan ditampilkan berupa daftar peserta dalam halaman Manager (admin).
- Daftar peserta akan berguna dalam pendataan apapun yang berkaitan dengan pelatihan tentunya selain dokumentasi saja.

 Data tersebut bisa dimanfaatkan oleh Manager apabila dibutuhkan pada kepentingan penilaian, pendataan kembali, dan lain sebagainya.

(j) Proses Bisnis Kelompok Admin Yang Akan Dibangun

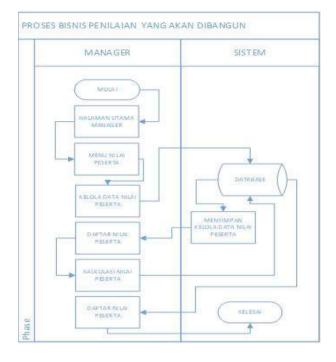


Gambar 3.20 Proses Bisnis Kelompok Admin Yang Akan Dibangun

Keterangan:

- Admin dapat mengakses halaman utama Manager.
- Admin dapat mengakses menu peserta dalam halaman Manager.
- Admin dapat melakukan kelola terhadap data kelompok peserta seperti insert, update dan delete.
- Data kelola tersebut kemudian akan disimpan dalam database.
- Tentunya terdapat database tersendiri yang digunakan untuk menyimpan data dari kelola kelompok admin.
- Selanjutnya di dalam database, data akan terdokumentasikan sehingga dapat ditampilkan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.
- Data yang telah disimpan tadi akan ditampilkan berupa daftar kelompok peserta dalam halaman Manager (admin).
- Daftar kelompok akan berguna dalam pendataan apapun yang berkaitan dengan pelatihan tentunya selain dokumentasi saja.
- Data tersebut bisa dimanfaatkan oleh Manager apabila dibutuhkan pada kepentingan penilaian, pendataan kembali, dan lain sebagainya.

(k) Proses Bisnis Penilaian Yang Akan Dibangun

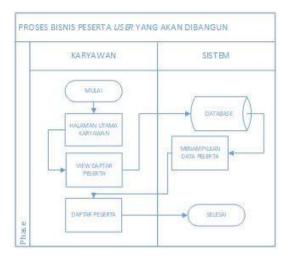


Gambar 3.21 Proses Bisnis Penilaian Yang Akan Dibangun

Keterangan:

- Admin dapat mengakses halaman utama Manager.
- Admin dapat mengakses menu nilai peserta dalam halaman Manager.
- Admin dapat melakukan kelola terhadap data nilai peserta seperti insert, update dan delete.
- Data kelola tersebut kemudian akan disimpan dalam database.
- Tentunya terdapat database tersendiri yang digunakan untuk menyimpan data dari kelola penilaian.
- Selanjutnya, data yang telah disimpan tadi akan ditampilkan berupa daftar nilai peserta dalam halaman Manager (admin).
- Dari daftar nilai tersebut, kita bisa mengkalkulasikan total nilai dari data yang ada seperti target kegitan, logbook dan work-class.
- Setelah proses kalkulasi tersebut maka data disimpan kembali
- Untuk proses terakhir, data kalkulasi yang telah disimpan akan ditampilkan kembali pada daftar nilai peserta.
- Daftar nilai ini hanya bisa diliat oleh Manager namun tidak untuk peserta karena bersifat tertutup.

(1) Proses Bisnis Peserta User Yang Akan Dibangun

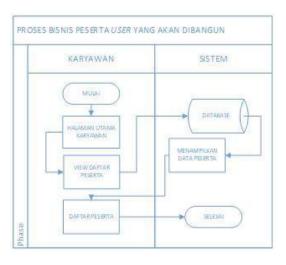


Gambar 3.22 Proses Bisnis Peserta User Yang Akan Dibangun

Keterangan:

- User dapat mengakses halaman utama Karyawan.
- Pada halaman utama, user dapat melakukan view data peserta
- Data akan diambil dari database kemudian akan ditampilkan dihalaman utama berbentuk daftar peserta pelatihan.

(m) Proses Bisnis Kelompok User Yang Akan Dibangun



Gambar 3.23 Proses Bisnis Kelompok User Yang Akan Dibangun

Keterangan:

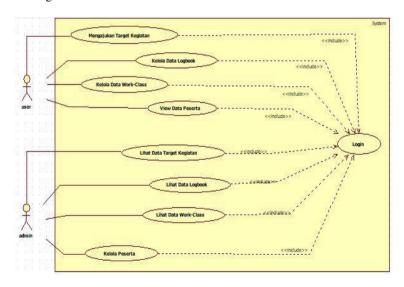
- User dapat mengakses halaman utama Karyawan.
- Pada halaman utama, user dapat melakukan view data kelompok.
- Data akan diambil dari database kemudian akan ditampilkan dihalaman utama berbentuk daftar kelompok pelatihan.

3. Perancangan UML

Pada pembahasan ini akan dimanfaatkan *Unified Modelling Language* (UML) untuk permodelan desain program yang dibangun. Pada panduan ini hanya dijelaskan 2 UML yaitu Use Case dan Class Diagram. Walaupun yang dipaparkan hanya beberapa diagram dari keseluruhan UML namun pemaparan ini sudah bisa mewakilkan maksud dari keseluruhan fungsi yang dibangun pada aplikasi. Silahkan perhatikan penjelasan berikut:

(a) Use Case Diagram

Usecase Diagram menggambarkan alur sistem secara ringkas dan menggambarkan kebutuhan fungsionalitas yang diharapkan oleh sebuah sistem. Berikut Usecase Diagram Aplikasi Monitoring dan Penilaian Kinerja Pengembangan Talent Sebuah Perusahaan:



Gambar 3.24 Use Case Diagram

Dari gambar berikut, terdapat beberapa penjelasan yang dapat anda cermati sehingga bisa mendapatkan pemahaman lebih akan maksud dan tujuan dari Use Case pada pembangunan aplikasi ini:

Definisi Aktor

- User (Karyawan): User adalah orang yang mengikuti pelatihan pengembangan talent dimana melalui sistem user akan

mengisi dan melengkapi kebutuhan dan tugas sebagai peserta selama pelatihan berlangsung.

Admin (Manager/Mentor): Admin adalah orang yang memiliki hak akses untuk melakukan kelola data tertentu yang ada pada sistem.

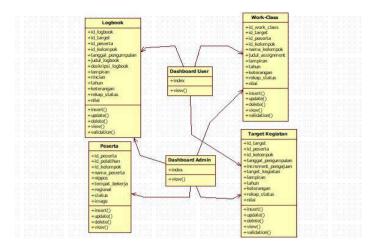
Definisi Use Case

- Login: Merupakan proses untuk melakukan identifikasi pengguna sistem dengan memasukkan username dan password.
- Kelola Target Kegiatan: Mengelola data merupakan generalisasi dari proses menghapus, mencari, menambah, mengubah dan melihat data target kegiatan.
- Kelola Data Logbook: Mengelola data merupakan generalisasi dari proses menghapus, mencari, menambah, mengubah dan melihat data logbook.
- Kelola Data Work-Class: Mengelola data merupakan generalisasi dari proses menghapus, mencari, menambah, mengubah dan melihat data work-class.
- View Data Peserta : Menampilkan data peserta yang ada dalam system.
- View Data Target Kegiatan : Menampilkan data pengajuan target kegiatan yang ada pada system.
- View Data Logbook: Menampilkan data logbook para peserta yang ada dalam.
- View Data Work-Class: Menampilkan data work-class para peserta yang ada dalam system.
- Kelola Peserta: Mengelola data merupakan generalisasi dari proses menghapus, mencari, menambah, mengubah dan melihat data peserta.

Berdasarkan kedua penjelasan diatas, anda dapat memahami perbedaan fungsi dari setiap aksi dan hak yang dimiliki oleh masing-masing aktor yang akan berperan dan difungsikan dalam pembangunan aplikasi nantinya. Aksi diatas merupakan aksi pendukung dari tiga aksi utama yaitu **Target kegiatan**, **Logbook dan juga Work-Class** dimana membantu aplikasi agar berjalan lebih baik dan memiliki fungsi yang lebih complete.

(b) Class Diagram

Class Diagram merupakan diagram yang menunjukkan class-class yang terdapat dari sebuah sistem dan hubungannya secara logika. Class Diagram memperlihatka struktur statis dari sebuah sistem yang dijalankan. Berikut adalah gambar class diagramnya.



Gambar 3.25 Class Diagram

3.3 Pembangunan Awal Aplikasi

Pada pembangunan aplikasi ada beberapa hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu sehingga dalam pembangunannya akan lebih terinci dan tentunya lebih mudah untuk dikerjakan. Penjelasan lengkap akan dimuat pada pembahasan berikut sehingga aplikasi yang dibangun dapat berjalan dengan semestinya.

3.3.1 Instalasi Software Pembangun Aplikasi

Pada pembahasan ini anda diharuskan untuk melakukan instalasi terhadap beberapa software yang menjadi pendukung dalam pembangunan aplikasi. Instalasi akan dijelaskan secara rinci dan mendetail sehingga anda dapat lebih mudah mengikuti panduan berikut. Software yang dibutuhkan ialah:

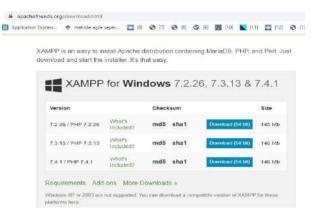
1. Instalasi XAMPP

Software pendukung yang pertamakali disediakan ialah XAMPP dimana merupakan distribusi apache kecil dan ringan yang berisi pengembangan web paling umum teknologi dalam satu paket. Isinya berupa ukuran kecil dan mudah dibawa menjadikannya alat yang ideal untuk pengguna mengembangkan dan menguji aplikasi dalam PHP dan MySQL. XAMPP tersedia secara gratis unduh dalam dua paket spesifik: lengkap dan ringan. Database driver yang kita gunakan ialah MySql. Mysql akan digunakan sebagai penyimpanan data selama aplikasi dibangun dan dijalankan baik itu data keperluan seperti master data, ataupun data tambahan lainnya[14].

Berikut langkah-langkah instalasi xampp:

Download software XAMPP (mentahan)

 Anda dapat mendownload software tersebut dari link resmi xampp yaitu: https://www.apachefriends.org/index.html.



Gambar 3.26 Tutorial Instalasi XAMPP 01

- Pada pembuatan aplikasi ini, kita menggunakan XAMPP versi 3.2.1 silahkan proses download software disesuaikan.
- Setelah selesai mendownload software, maka silahkan lakukan instalasi.
- Instalasi dilakukan dengan cara menekan tombol kanan pada mouse / touchpad (klik kanan)lalu pilih run administrator seperti pada gambar dibawah:



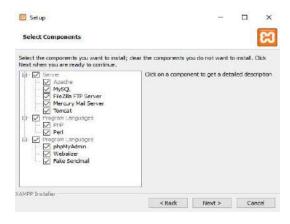
Gambar 3.27 Tutorial Instalasi XAMPP 02

- Setelah dijalankan, maka akan muncul tampilan dengan pilihan yes atau no.
 Silahkan klik button yes untuk melanjutkan instalasi.
- Selanjutnya untuk kelanjutan instalasi silahkan anda klik button next seperti pada tampilan instalasi berikut:



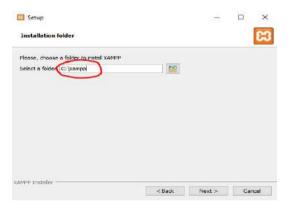
Gambar 3.28 Tutorial Instalasi XAMPP 03

- Setelah anda menekan button next maka proses selanjutnya akan muncul
- Tampilan selanjutnya nampak seperti pada gambar dibawah.
- Pada gambar dibawah terdapat beberapa elemen yang bisa dipilih untuk proses instalasi XAMPP.
- Apabila anda telah pada langkah ini kemudian tidak ada elemen yang tercentang maka anda harus mencentang beberapa elemen agar XAMPP dapat berfungsi dengan baik dan bisa dijalankan.
- Ketika hal tersebut terjadi ketika anda melakukan instalasi cukup centang elemen yang dicontohkan pada gambar jadi anda tidak salah dalam memilih elemen.
- Namun anda tenang saja, biasanya ketika kita telah masuk pada proses instalasi ini, elemennya akan otomatis terpilih dan anda hanya perlu melanjutkan ke proses selanjutnya.
- Proses selanjutnya silahkan anda menekan button next kembali



Gambar 3.29 Tutorial Instalasi XAMPP 04

- Selanjutnya pilih penyimpanan untuk software tersebut.
- Silahkan pilih penyimpanan pada drive C anda.
- Untuk pemilihannya penyimpanannya sebenarnya dapat anda sesuaikan.
- Namun, pada panduan ini kita akan menyimpannya di drive C agar lebih efektif dan sesuai pada tempatnya.
- Penyimpanannya juga berada diluar folder Windows maupun Program Files dari komputer anda.
- Silahkan anda ikuti panduan diatas dan disesuaikan agar menghindari kesalahan yang tidak perlu.
- Setelah pemilihan penyimpanan maka anda dapat menekan button next seperti yang ada pada gambar.



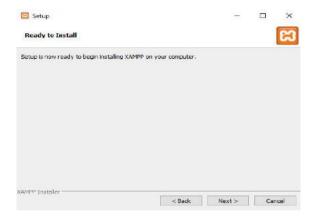
Gambar 3.30 Tutorial Instalasi XAMPP 05

 Pada tampilan instalasi selanjutnya, disini diperlihatkan kerjasama yang dilakukan oleh XAMPP seperti pada gambar dibawah:



Gambar 3.31 Tutorial Instalasi XAMPP 06

- Tampilan diatas juga memberikan informasi kepada pengguna bahwa xampp menyediakan instalasi gratis atas beberapa software.
- Software tersebut berupa Drupal, Joomial, WordPress yang juga berbasis atau bersifat *open-source*.
- Anda juga dapat mengunjungi website resmi yang menaungi Xampp yaitu Bitnami untuk pengalaman yang lebih baik.
- Selanjutnya, anda dapat melanjutkan proses instalasi dengan menekan button next seperti pada gambar diatas.
- Setelah menekan button next, tampilan instalasi selanjutnya akan muncul.
- Tampilan instalatasi selanjutnya menunjukkan kesiapan untuk melakukan proses berikutnya
- Apabila anda telah siap maka silahkan menekan button next.
- Setelah menekan button next tentu saja instalasi akan berlanjut sesuai proses.



Gambar 3.32 Tutorial Instalasi XAMPP 07

- Progress penginstalan akan tampak seperti gambar dibawah.
- Anda hanya perlu menunggu beberapa saat sampai prosesnya selesai.
- Pada proses yang sedang berjalan seperti pada gambar module-module dan komponen pendukung dari XAMPP sedang disiapkan.
- Komponen-komponen tersebut diinstal juga bersamaan dengan .exe dari XAMPP itu sendiri.
- Contoh komponen yang diinstall ini sudah dijelaskan sebelumnya di panduan awal, namun apabila anda lupa maka akan dipaparkan sedikit.
- komponenya ada Apache, MySQL, phpMyAdmin, FileZilla FTP Server, Tomcat dan lain sebagainya.
- Untuk penjelasan lengkapnya anda dapat melihatnya kembali pada halaman atau pengenalan awal panduan ini.

- Proses ini bisa dibilang agak lama karena ada banyak komponen pendukung yang disiapkan.
- Proses akan berakhir sekitar 10-20 menit.
- Silahkan anda tunggu sampai prosesnya berhasil.



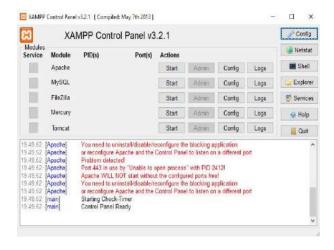
Gambar 3.33 Tutorial Instalasi XAMPP 08

- Setelah menunggu beberapa saat dan penginstalannya telah selesai maka silahkan lanjutkan ke proses berikutnya
- Untuk melanjutkan ke proses berikutnya, silahkan anda menekan button finish dimana dengan menekan button tersebut berarti anda menyudahi proses secara keseluruhan.
- Tentunya menyelesaikan proses secara keseluruhan apabila instalasinya berhasil yah.
- Anda hanya perlu menekan button seperti pada gambar dibawah.



Gambar 3.34 Tutorial Instalasi XAMPP 09

- XAMPP akan otomatis terbuka apabila anda telah menyelesaikan proses instalasi.
- Tampilannya dari XAMPP akan nampak seperti pada gambar:



Gambar 3.35 Hasil Instalasi XAMPP

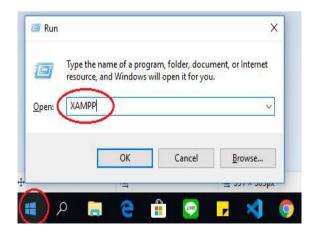
- Dapat dilihat pada gambar diatas, terdapat komponen-komponen yang sudah disebutkan tadi.
- Semuanya disiapkan pada proses instalasi sehingga dapat mendukung penggunaan XAMPP agar lebih efektif, efisien dan tentunya lebih baik.
- Komponen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya sehingga apabila ada salah satu diantara komponen yang rusak maka XAMPP tidak dapat digunakan sepenuhnya.
- Kerusakan dapat muncul apabila pada proses instalasi sebelumnya ada yang tidak disiapkan dengan benar atau baik.
- Kerusakan lainnya dapat muncul apabila port yang digunakan oleh XAMPP bertabrakan dengan port lainnya pada komputer anda.
- Untuk tabrakan port dapat diperbaiki dengan menganti port XAMPP atau port software lain yang bertabrakan dengan XAMPP tersebut.
- Untuk Port yang digunakan oleh XAMPP yaitu 8080.
- Dalam merubah port XAMPP anda dapat mengunjungi configurasi yang ada pada XAMPP tinggal menekan button config.
- Contohnya ada pada gambar diatas.
- Apabila XAMPP tidak terbuka secara otomatis anda dapat membukanya secara manual yaitu dengan cara mencari software menggunakan dua cara yaitu:

 (a) Mencari software melalui icon search pada toolbar laptop anda, contoh:



Gambar 3.36 Cara Menjalankan XAMPP 01

- Anda dapat mengetikkan kata XAMPP seperti pada gambar diatas
- Apabila pencarian berhasil maka akan muncul icon XAMPP,
- Anda hanya perlu menekan icon tersebut untuk menjalankan software XAMPP seperti pada panduan sebelumnya.
- (b) Cara selanjutnya, anda dapat mencari melalui windows explorer.
 - Melalui windows explorer anda hanya perlu menekan keyboard CTRL+R pada icon windows anda, contoh:



Gambar 3.37 Cara Menjalankan XAMPP 02

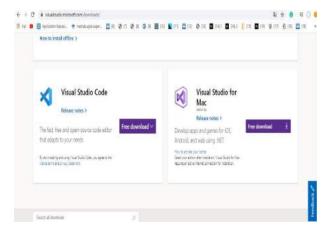
2. Instalasi Text Editor

Software pendukung selanjutnya yang harus disediakan ialah Text Editor. Text editor merupakan suatu software aplikasi atau suatu program komputer yang memungkinkan Anda sebagai penggunanya untuk membuat, mengubah atau mengedit file teks yang ada berupa plain text. Text editor ini sebenarnya bisa digunakan untuk membuat program-program komputer dan mengedit source code dari bahasa pemograman.

Text Editor yang digunakan dalam panduan ini ialah Visual Studio Code. *Visual Studio Code* merupakan sebuah editor kode sumber yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux, dan macOS. Fitur ini termasuk untuk debugging, kontrol Git yang tertanam dan GitHub dll. Software ini bersifat open source dan dirilis di bawah Lisensi MIT.

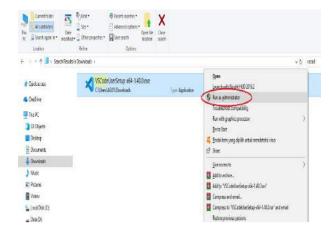
Berikut langkah-langkah instalasi Visual Studio Code:

- Download software Visual Studio Code (mentahan)
- Anda dapat mendownload software tersebut dari link resmi Visual Studio Code yaitu: https://visualstudio.microsoft.com/downloads/.



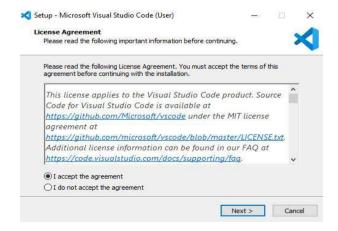
Gambar 3.38 Tutorial Instalasi Text Editor 01

- Pada pembuatan aplikasi ini, kita menggunakan Visual Studio Code versi terbaru. Silahkan proses download software disesuaikan.
- Setelah selesai mendownload software, maka silahkan lakukan instalasi.
- Instalasi dilakukan dengan cara menekan tombol kanan pada mouse / touchpad (klik kanan)
- Selanjutnya pilih run administrator seperti pada gambar dibawah:



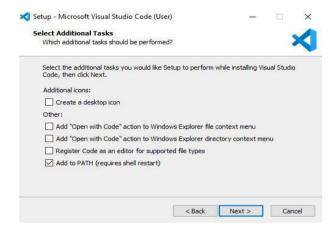
Gambar 3.39 Tutorial Instalasi Text Editor 02

- Setelah dijalankan, maka akan muncul tampilan dengan pilihan yes atau no.
- Silahkan klik button yes untuk melanjutkan instalasi.
- Selanjutnya untuk kelanjutan instalasi silahkan anda menekan radio button i accept the agreement
- Apabila anda tidak memilih radio button i accept the agreement dan memilih radio button lainnya yaitu i do not accept the agreement maka instalasi tidak akan berlanjut.
- Mengapa demikian? hal tersebut dikarenakan anda tidak memenuhi syarat dan anda tidak menerima kebijakan yang disediakan Visual Studio Code.
- Selanjutnya silahkan menekan button next seperti pada tampilan instalasi berikut:



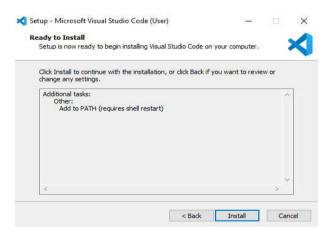
Gambar 3.40 Tutorial Instalasi Text Editor 03

- Selanjutnya, tampilan yang muncul akan nampak seperti pada gambar dibawah
- Pada proses ini anda dapat memilih tugas tambahan yag dapat dilakukan selama menyelesaikan setup dari Visual Studio Code Studio.
- Terdapat beberapa pilihan namun anda juga bisa hanya mengikuti contoh dibawah
- Selanjutnya anda bisa menekan button next untuk proses berikutnya



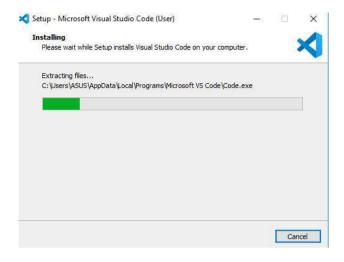
Gambar 3.41 Tutorial Instalasi Text Editor 04

Silahkan klik button install untuk memulai proses instalasi text editor.



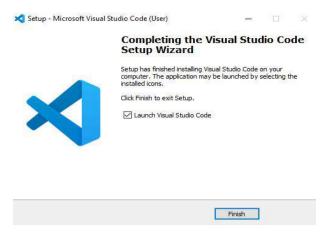
Gambar 3.42 Tutorial Instalasi Text Editor 05

 Progress pengistalan sedang berlangsung dan tampilannya akan nampak seperti pada gambar dibawah. Silahkan anda menunggu proses instalasi sampai selesai.



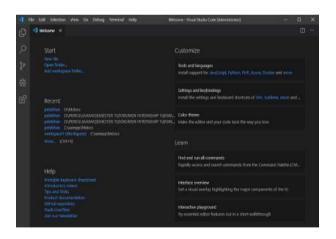
Gambar 3.43 Tutorial Instalasi Text Editor 06

- Dapat anda liat pada contoh gambar diatas ternyata proses penginstalan komponen-komponen tang diperlukan.
- Proses pada tahap ini terbilang sedikit lebih lama dibandingkan proses lainnya dikarenakan banyak komponen yang diinstal dan disediakan.
- Biasanya proses pada tahap ini akan berlangsung sekitar 20-30 menit tergantung dari pc masing-masing.
- Selanjutnya, ketika proses instalasi selesai dengan baik maka anda dapat melanjutkan ke proses berikutnya.
- Hasil dari proses instalasi yang dilakukan tersebut sama seperti instalasi lainnya dimana terdapat module-module serta komponen yang disiapkan agar ketika Visual Studio Code dijalankan, tidak akan terjadi kesalahan dan performanya akan sangat baik dan efektif.
- Setelah instalasi benar-benar selesai maka anda dapat menekan atau klik button finish seperti pada gambar dibawah.
- Dengan menekan button finish maka anda menyelesaikan proses instalasi dari Visual Code Studio secara keseluruhan.



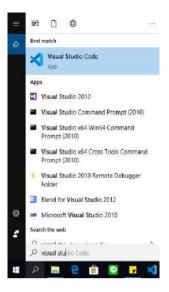
Gambar 3.44 Tutorial Instalasi Text Editor 07

- Selanjutnya, Visual Studio Code akan otomatis terbuka apabila anda telah menyelesaikan proses instalasi.
- Untuk tampilan Visual Studio Code sendiri akan nampak seperti pada gambar dibawah:



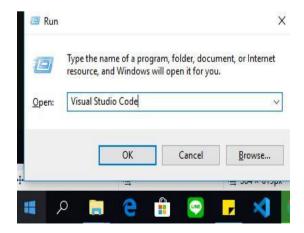
Gambar 3.45 Hasil Instalasi Text Editor 08

- Apabila Visual Studio Code tidak terbuka secara otomatis anda dapat membukanya secara manual yaitu dengan cara mencari software menggunakan dua cara yaitu:
 - (a) Mencari software melalui icon search pada toolbar laptop anda, contoh:



Gambar 3.46 Cara Menjalankan Text Editor 01

- Dengan cara ini, anda hanya perlu mengetikkan kata Visual Studio Code pada komputer anda kemudian komputer anda akan mencari file dengan nama tersebut.
- Apabila proses pencarian telah selesai, maka akan tampil icon dari Visual Studio Code.
- Silahkan anda menekan icon tersebut maka software VSC akan segera terbuka dan dapat digunakan.
- (b) Mencari melalui windows explorer:



Gambar 3.47 Cara Menjalankan Text Editor 02

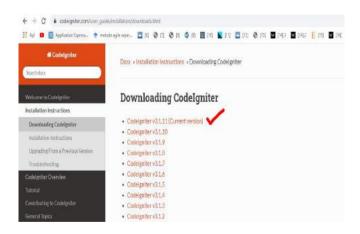
- Silahkan anda menekan keyboard CTRL+R pada icon windows anda.
- Anda bisa mengetikkan kata Visual Studio Code untuk dicari pada kompu-ter anda.
- Silahkan anda menekan button ok untuk melanjutkan proses pencarian.
- Setelah pencarian maka Visual Studio Code dapat dibuka kemudian dijalankan.
- Tentunya Visual Studio Code nantinya dapat digunakan.

3. Instalasi Codeigniter

Software berikutnya ialah Codeigniter. Codeigniter merupakan framework yang dimanfaatkan pada panduan pembangunan aplikasi ini. Penjelasan mengenai Codeigniter telah dibahas pada bab sebelumnya jadi kita bisa langsung memulai tahap-tahap penginstalan software.

Berikut langkah-langkah instalasi Codeigniter:

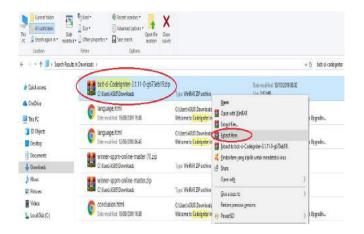
- Download software Codeigniter (mentahan)
- Anda dapat mendownload software tersebut dari link resmi Codeigniter yaitu: https://codeigniter.com/userguide/installation/downloads.html.



Gambar 3.48 Tutorial Instalasi Codeigniter 01

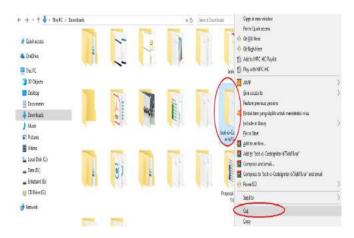
- Pada pembuatan aplikasi ini, kita menggunakan Codeigniter versi 3.1.11
 (the newest version). Silahkan proses download software disesuaikan.
- Setelah selesai mendownload software, maka silahkan lakukan proses instalasi.
- Instalasi dilakukan dengan cara menekan tombol kanan pada mouse / touchpad (klik kanan)

 Selanjutnya pilih extract here untuk mengekstrak zip menjadi folder biasa sehingga filenya dapat digunakan. Lakukuan seperti pada gambar berikut:



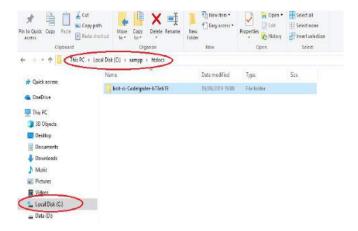
Gambar 3.49 Tutorial Instalasi Codeigniter 02

- Setelah melakukan ektraksi data zip maka silahkan pindahkan folder kedalam folder htdocs.
- Folder htdocs yang diinstruksikan berada di dalam folder xampp pada drive C komputer anda



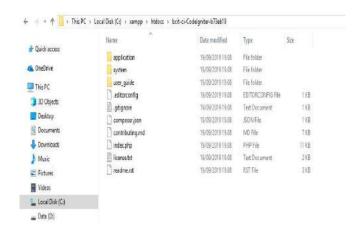
Gambar 3.50 Tutorial Instalasi Codeigniter 03

- Tempatkan folder Codeigniter sesuai dengan gambar dibawah
- Anda hanya perlu mengikuti arahan folder yang ditunjukkan oleh gambar agar sesuai.



Gambar 3.51 Tutorial Instalasi Codeigniter 04

 Setelah penempatan folder, anda dapat melihat isi folder tersebut dimana berisikan seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.52 Tutorial Instalasi Codeigniter 05

Proses instalasi Codeigniter telah selesai dan mari beralih ke tahap selanjutnya.

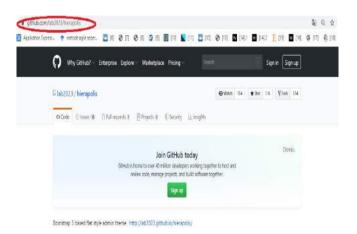
4. Instalasi Boostrap (Template)

Software berikutnya ialah Bootsrap yaitu berupa template yang akan digunakan sebagai tampilan aplikasi berbasis web. Bootstrap merupakan kerangka CSS yang paling populer dalam mengembangkan situs web yang responsif dan bisa digunakan juga dalam mobile mode. Bootstrap merupakan produk open-source yang dibuat oleh Mark Otto dan Jacob T.

Ketika pertama kali dirilis, Mark Otto dan Jacob T merupakan karyawan di Twitter. Bootstrap diluncurkan pada Agustus 2011. Bootstrap telah berkembang sepenuhnya menjadi proyek yang digerakkan oleh CSS untuk memasukkan sejumlah plugin JavaScript dan ikon yang sejalan dengan bentuk dan tombol. Versi terbaru dari Boostrap ialah versi 4[15].

Berikut langkah-langkah instalasi Booststrap:

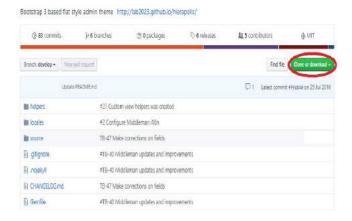
- Download software Booststrap (mentahan).
- Anda dapat mendownload software tersebut dari link atau website yang menyediakan free-download.
- Template yang akan didownload yaitu template Hierapolis yang termasuk Bootstrap Versi 3.
- Ada dua cara yang dapat anda gunakan untuk mendownload software, yaitu:
 - (a) Melalui akun github dengan link berikut : github.com/lab2023/hie-rapolis.
 - (b) Kunjungi akun github diatas sesuai dengan contoh gambar berikut:



Gambar 3.53 Tutorial Instalasi Bootstrap 01

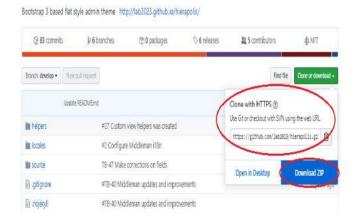
- Pada akun github tersebut silahkan lakukan proses clone/download
- Proses clone/download sendiri dilakukan tentunya untuk menyimpan software Hierapolis pada PC anda.
- Ketika softwarenya telah terdownload, anda baru bisa melakukan proses instalasi untuk penggunaannya.

PEMBANGUNAN APLIKASI



Gambar 3.54 Tutorial Instalasi Bootstrap 02

- Selanjutnya menekan button download zip untuk melanjutkan proses download.
- Untuk lebih jelasnya anda dapat melihat lingkar merah pada gambar yang menunjukkan bahwa button tersebut adalah button yang dapat anda tekan untuk melanjutkan proses download.



Gambar 3.55 Tutorial Instalasi Bootstrap 03

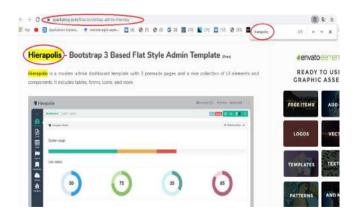
Setelah melakukan seluruh proses tersebut maka software Hierapolis akan terdownload dan siap untuk dilakukan proses instalasi.

(c) Melalui website dengan link berikut : speckyboy.com/free-booststrap-admin-themes. Kunjungi website tersebut sesuai dengan contoh gambar dibawah:



Gambar 3.56 Tutorial Instalasi Bootstrap 04

- Pada website tersebut terdapat beberapa template yang bisa digunakan, namun karena kita hanya menggunakan template Hierapolis maka kita akan mencari template tersebut.
- Silahkan search untuk template Hierapolis pada website dan tampilannya akan tampak seperti pada gambar :



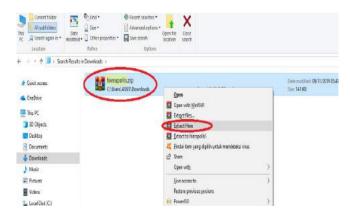
Gambar 3.57 Tutorial Instalasi Bootstrap 05

 Setelah template didapatkan silahkan klik button download pada bagian bawah template seperti contoh gambar :



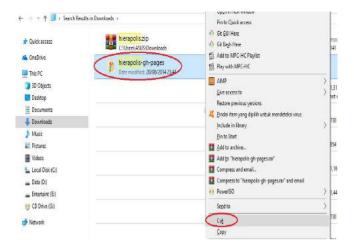
Gambar 3.58 Tutorial Instalasi Bootstrap 06

- Setelah melakukan seluruh proses tersebut maka software Hierapolis akan terdownload dan siap untuk dilakukan proses instalasi.
- Diantara kedua cara download diatas, penulis menyarankan untuk mengikuti proses kedua namun semua langkah-langkah yang dijelaskan dapat diikuti sesuai dengan kemudahan anda dalam menerapkannya.
- Proses Instalasi dilakukan dengan cara menekan tombol kanan pada mouse
 / touchpad (klik kanan) pada file Hierapolis yang telah didownload.
- Selanjutnya Pilih extract here untuk mengekstrak zip menjadi folder biasa sehingga filenya dapat digunakan. Lakukan seperti pada gambar berikut:



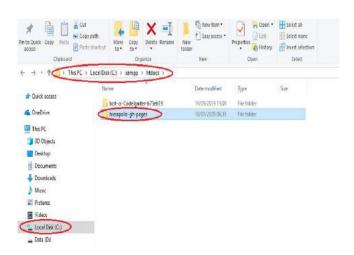
Gambar 3.59 Tutorial Instalasi Bootstrap 07

- Proses selanjutnya yaitu memindahkan folder Hierapolis yang telah di ekstrak ke dalam folder htdocs
- Folder htdocs yang diinstruksikann berada dalam folder xampp pada drive C komputer anda.



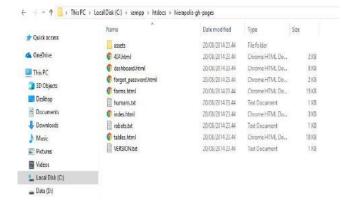
Gambar 3.60 Tutorial Instalasi Bootstrap 08

Tempatkan folder Hierapolis sesuai dengan gambar dibawah :



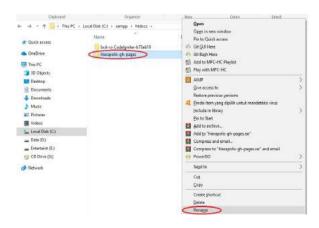
Gambar 3.61 Tutorial Instalasi Bootstrap 09

• Setelah penempatan folder, anda dapat melihat isi folder tersebut dimana berisikan seperti pada gambar berikut :



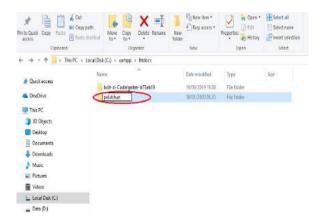
Gambar 3.62 Tutorial Instalasi Bootstrap 10

- Selanjutnya setelah semua proses dilakukan kita akan mengubah nama folder Hierapolis menjadi nama folder project yang dikerjakan.
- Nama project yang sedang dikerjakan ialah pelatihan jadi kita harus mengubah nama folder Hierapolis.
- Perubahan nama yang dilakukan juga memudahkan kita dalam pembangunan aplikasi sehingga meminimalkan kesalahan dalam pemanggilan nama folder di panduan selanjutnya.
- Untuk perubahan nama dapat dilakukan dengan mengklik folder secara 2 kali atau dengan klik kanan pada folder
- Kemudian anda dapat memilih rename.
- Untuk pilihan rename sendiri merupakan untuk merubah nama sebuah file menjadi nama yang baru.
- Anda dapat mengikuti instruktsi sesuai dengan gambar :



Gambar 3.63 Tutorial Instalasi Bootstrap 11

- Setelah memenekan tombol rename anda bisa melakukan proses selanjutnya.
- Ubahlah nama folder dengan nama pelatihan sesuai gambar.
- Mengapa menggunakan nama pelatihan? karena untuk memudahkan kita menandai bahwa folder tersebut adalah folder project untuk pelatihan pada pembangunan aplikasi ini.



Gambar 3.64 Tutorial Instalasi Bootstrap 12

Setelah perubahan tersebut maka tampilannya akan seperti ini :



Gambar 3.65 Tutorial Instalasi Bootstrap 13

Proses instalasi Codeigniter telah selesai dan mari beralih ke tahap selanjutnya.

3.3.2 Panduan Penggunaan Awal Software Pendukung Aplikasi

Pada pembahasan ini anda akan dipandu dalam menjalankan software yang telah anda install sebelumnya. Panduan ini berguna untuk memberikan pemahaman tentang cara penggunaan software sehingga pada pembangunan aplikasi ini anda tidak merasa kesulitan dan tentunya menjadi pengalaman juga bagi anda dimana nantinya dapat diterapkan pada aktifitas lain sesuai kebutuhan. Untuk panduan ini akan dijelaskan secara lebih rinci dan mendetail dengan beberapa tahap. Silahkan simak tahapan berikut ini :

1. Penggunaan Awal XAMPP

Panduan pertama ialah penggunaan software XAMPP. XAMPP dijelaskan lebih awal karena software ini merupakan software yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan aplikasi. Tanpa software ini, anda tidak dapat membuat *Database* dan tidak bisa menjalankan aplikasi (demo).

Adapun pada panduan XAMPP berikut terdapat beberapa hal yang akan dijelaskan, silahkan simak penjelasan dibawah :

Pengenalan Komponen XAMPP

Pertama-tama kita harus mengenal komponen pada XAMPP sehingga kita dapat menggunakan fitur yang ada pada XAMPP lebih baik. Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan, yaitu:

- (a) Apache: aplikasi web server default
- (b) MariaDB: sistem manajemen database
- (c) PHP: server side scripting untuk membuat aplikasi berbasis web
- (d) phpMyAdmin: tool untuk menggunakan MySQL berbasis web
- (e) OpenSSL : implementasi open-source dari dua protokol keamanan populer, yaitu SSL dan TSL
- (f) XAMPP Control Panel : kontrol panel sederhana untuk mengatur komponen berbeda pada XAMPP
- (g) Webalizer: sebuah tool analitik untuk user log dan metrik penggunaan
- (h) Mercury Mail Transport System: email server open source
- (i) FileZilla: berfungsi untuk melakukan transfer file
- (j) Tomcat : java servlet freeware untuk aplikasi Java
- (k) Strawberry Perl 7.0.56 Portable : berfungsi untuk melakukan distribusi Perl.

Cara Menjalankan XAMPP

Berikut adalah cara menjalankan software XAMPP pada komputer anda:

- (a) Pertama-tama silahkan buka XAMPP yang telah di install pada pembahasan sebelumnya.
- (b) Jika anda lupa cara untuk membuk software XAMPP yang sudah di install sebelumnya, anda silahkan ikuti instruksi dibawah ini.

- (c) Instruksi yang diberikan dapat membantu anda untuk menemukan software XAMPP pada komputer anda dan siap untuk digunakan.
- (d) Silahkan cari software melalui windows explorer komputer anda selayaknya gambar dibawah :



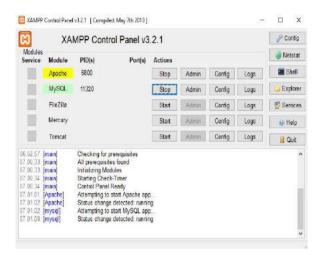
Gambar 3.66 Software XAMPP

(e) Setelah aplikasi dibuka maka tampilannya akan seperti berikut:



Gambar 3.67 Tampilan XAMPP

- (f) Proses selanjutnya anda perlu menyalakan Apache dan MySQL pada XAMPP.
- (g) Kedua fitur tersebut harus dinyalakan sehingga kita bisa melakukan pembangunan aplikasi dengan baik.
- (h) Silahkan menekan button start pada Apache dan MySQL seperti pada gambar dibawah :



Gambar 3.68 Menjalankan XAMPP 01

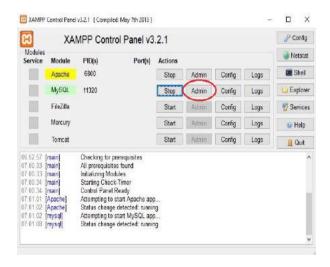
- (i) Apabila kedua button telah menyala dengan baik maka XAMPP siap untuk digunakan.
- (j) Apabila hanya Apache yang menyala, anda tidak bisa menjalankan aplikasi anda. Mengapa demikian? dikarenakan dalam pembangunan aplikasi semuanya membutuhkan yang namanya database.
- (k) Tanpa database yang dapat dieksekusi, aplikasi tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka dari itu kita harus memastikan bahwa button MySQL juga dapat berfungsi.
- (1) Apabila hanya button MySQL yang berfungsi, anda tetap bisa mengakses database anda namun tidak dengan aplikasinya, karena walaupun databasenya terdeteksi namun Apachelah yang membantu XAMPP untuk menjalankan sebuah aplikasi.
- (m) Sangat penting bagi anda untuk memastikan XAMPP tidak mengalami kerusakan fungsi maupun port crashed dengan software lainnya, jadi silahkan segera lakukan penanggulangan apabila terjadi kesalahan-kesalah tersebut.
- (n) Setelah melaksanakan perintah tersebut maka XAMPP dapat digunakan:

Cara Menggunakan MySQL

Penggunaan MysQL sendiri untuk pembuatan *database*. *Database* adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Produk basis data seperti data open source MySQL yang digunakan oleh semakin banyak organisasi di dunia lebar. *Database* MySQL adalah pilihan populer untuk pengembang basis data, administrator (DBAS), dan manajer TI yang menginginkan database kinerja tinggi yang andal, terjangkau, dan mudah menggunakan[16].

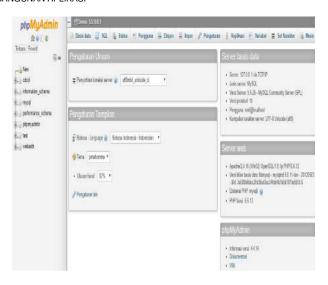
Untuk penjelasan lebih lengkap, simak langkah-langkah berikut ini:

- (a) Pertama-tama silahkan buka kembali XAMPP
- (b) Kemudian jalankan XAMPP
- (c) Apabila tampilan sudah muncul, silahkan klik button seperti gambar dibawah untuk mengarahkan anda kepada phpMyAdmin dimana merupakan tempat untuk pembuatan MySql Database.



Gambar 3.69 Menjalankan XAMPP 02

- (d) Berikut tampilan dari phpMyAdmin tempat dimana anda dapat membuat *database* sesuai dengan kebutuhan aplikasi.
- (e) Pada tampilan sebelah kanan akan ditampilkan penjelasan mengenai komponen-komponen yang dimiliki dan digunakan sehingga pengguna jadi lebih paham dan mengerti.



Gambar 3.70 Tampilan Utama phpMyAdmin

Panduan Penggunaan phpMyAdmin

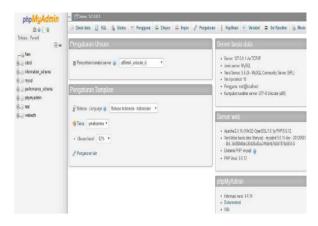
Selanjutnya dari penggunaan MySQL kita beralih ke panduan penggunaan phpMyAdmin. Dalam penggunaan phpMyAdmin tentunya kita bisa membuat beberapa database dimana di dalamnya terdapat *tables* maupun *view*. Perbedaan dari kedua cukup sederhana yaitu untuk tables sendiri merupakan tabel yang didalamnya terdapat field atau kolom yang akan berisikan data yang isinya dapat ditambahkan, dihapus dan diubah sesuai dengan keinginan. Pengisian tabel dapat dilakukan secara langsung maupun melalui program aplikasi yang akan dibangun nantinya. Selanjutnya untuk view sendiri merupakan gabungan antara beberapa tabel yang fungsinya untuk menampilkan data pada tabel-tabel tersebut. View dapat diubah fieldnya namun isi yang ditampilkan tidak bisa diubah melalui view namun harus melalui tabel yang berkaitan.

Untuk contoh dan penjelasan keduanya silahkan simak panduan dan tata cara pembuatan berikut ini :

(a) Membuat Contoh Database

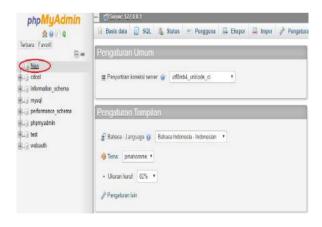
Dalam membuat *database* anda dapat mengikuti panduan berikut :

 Pertama-tama pastikan anda sudah berada pada phpMyAdmin seperti pada gambar dibawah:



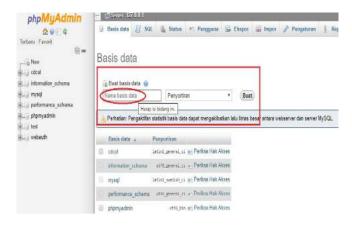
Gambar 3.71 Tampilan phpMyAdmin : Pembuatan Database

- Selanjutnya anda perlu menekan button new untuk membuat database baru sesuai dengan kebutuhan anda ataupun aplikasi yang dibangun.
- Button tersebut berada pada bagian kiri layar.
- Anda bisa mengikuti arahan pada gambar dimana button tersebut dilingkari berwarna merah agar memudahkan anda untuk mengikuti instruksi yang diberikan.
- Silahkan anda menekan button tersebut untuk mulai membuat database baru.



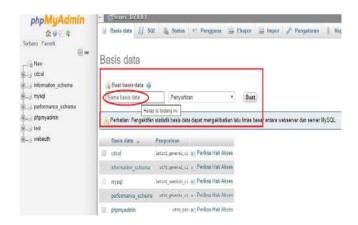
Gambar 3.72 Pembuatan Database : dbpelatihan 01

 Setelah menekan button new maka tampilannya akan seperti berikut:



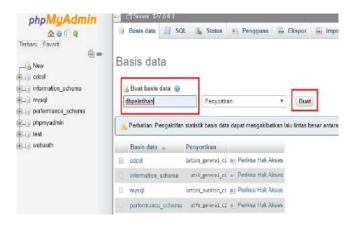
Gambar 3.73 Pembuatan Database : dbpelatihan 02

- Selanjutnya anda bisa mengisi kolom nama yang tertera.
- Kolom tersebut digunakan untuk memberikan penamaan pada database yang ingin anda buat.
- Silahkan anda isi nama dari yang akan dibuat. Pengisiannya terletak pada kolom berikut :



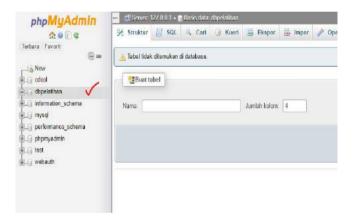
Gambar 3.74 Pembuatan Database : dbpelatihan 03

- Pengisian nama database menggunakan nama dbpelatihan. Kita langsung saja sesuaikan nama database yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi sehingga kita tidak perlu
 membuat database kembali
- Pengisian nama dari telah dibuat maka silahkan klik button buat pada tampilan yang sama:



Gambar 3.75 Pembuatan Database : dbpelatihan 04

Selanjutnya setelah pembuatan *database* tersebut maka hasilnya akan nampak seperti gambar:



Gambar 3.76 Hasil Pembuatan Database : dbpelatihan

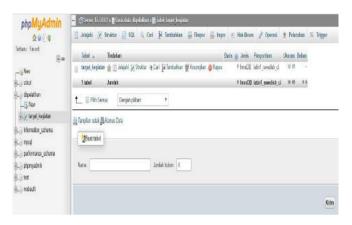
- Apabila tampilan seperti pada gambar telah muncul pada php-MyAdmin anda maka proses yang anda lakukan telah berhasil.
- Proses pembuatan database yang anda lakukan ialah membuat database dengan nama dbpelatihan.
- Tentunya apabila ingin membuat database lainnya anda hanya mengulangi langkah-langkah yang sama.
- Yang menjadi perbedaan pada setiap pembuatan databasenya ialah hanya pada nama database dan juga jumlah kolom yang dibutuhkan.

 Baiklah setelah menyelesaikan proses ini, silahkan lanjutkan ke panduan selanjutnya.

(b) Membuat Contoh Table

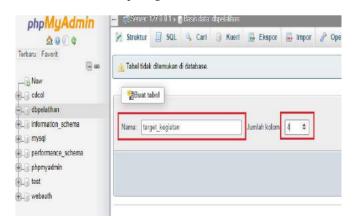
Dalam membuat tables anda dapat mengikuti panduan berikut :

- Pertama-tama pastikan anda berada dalam phpMyAdmin sehigga anda bisa melakukan proses selanjutnya.
- Selanjutnya anda klik button dbpelatihan yang telah dibuat sebelumnya



Gambar 3.77 Pembuatan Contoh Tabel: Target Kegiatan 01

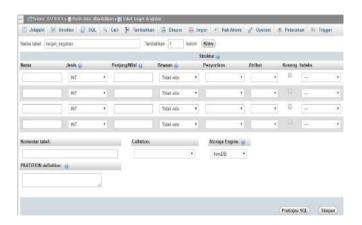
 Silahkan isi kolom yang terdapat pada phpMyAdmin dan sesuaikan seperti gambar dibawah :



Gambar 3.78 Pembuatan Contoh Tabel : Target Kegiatan 02

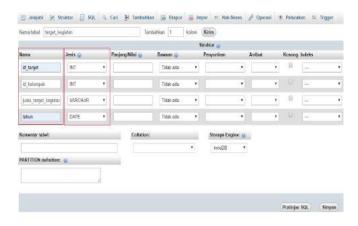
Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nama tabel yang digunakan ialah target kegiatan.

- Target kegiatan merupakan fitur yang ada dalam pembangunan aplikasi ini dimana telah dijelaskan bahwa target kegiatan merupakan salah satu dari 3 fitur utama yang dibangun dalam aplikasi ini.
- Kita menggunakan nama target kegiatan agar nantinya kita tidak perlu membuat tabel kembali dan hanya tinggal menyesuaikan isi dari tabel tersebut.
- Untuk jumlah kolom dicontohkan menggunakan 4 kolom.
- Kolom ini dapat diganti dan disesuaikan pada pembangunan tabel *database* yang sebenarnya nanti.
- Untuk saat ini kolom pada database yang telah dibuat dijadikan sebagai contoh saja agar anda memiliki pemahaman awal dalam pembuatan tabel database.
- Silahkan menekan button simpan dibagian bawah pada halaman yang sama.
- Tentunya dengan menyimpan proses data maka tabel yang dibuat akan muncul pada tampilan.
- Setelah disimpan maka tampilannya akan seperti berikut, yang mana kita diharuskan untuk mengisi field dari tabel tersebut.



Gambar 3.79 PPembuatan Contoh Tabel: Target Kegiatan 03

- Selanjutnya apabila tampilan anda nampak seperti gambar diatas, silahkan anda lakukan pengisian field.
- Field adalah kolom-kolom yang ada pada tabel.
- Untuk pengisiannya silahkan anda sesuaikan dengan contoh yang ada pada gambar dibawah:



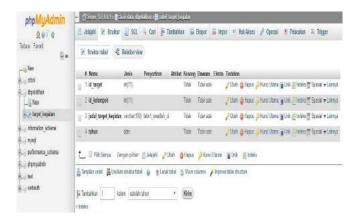
Gambar 3.80 Pembuatan Contoh Tabel: Target Kegiatan 04

- Pada pengisian anda harus selalu mengingat bahwa perlu diperhatikan kolom nama yang merupakan field akan selalu berhubungan dengan codingan pemrograman yang akan dipakai dalam pembangunan aplikasi.
- Selain itu, anda juga harus memperhatikan jenis data dari setiap field yang dibuat apakah dia varchar, date, char dan lain sebagainya.
- Selain jenis data anda juga perlu memperhatikan panjang karakter yang dimiliki oleh setiap field untuk menyimpan data.
- Panjang karakter hanya diperlukan ketika tipe data field anda ialah varchar, date, char, dll untuk integer bersifat optional karena integer walaupun tidak ditentukan ia akan otomatis mengikuti default yaitu 11 karakter.
- Selanjutnya setelah semuanya dikerjakan silahkan klik button simpan untuk menyimpan field yang telah dibuat.



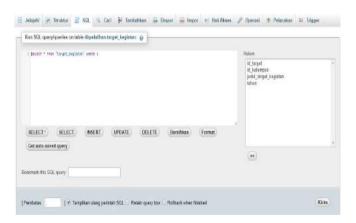
Gambar 3.81 Pembuatan Contoh Tabel: Target Kegiatan 05

 Tampilan dari field yang telah dibuat tadi akan melengkapi tabel seperti pada gambar berikut:



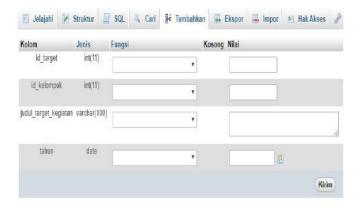
Gambar 3.82 Hasil Pembuatan Contoh Tabel: Target Kegiatan

- Adapun untuk pengisian dari field pada tabel tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara.
- Yang pertama anda dapat menekan button SQL pada halaman yang sama dimana kita bisa mengisi query untuk eksekusi penambahan data.
- Setelah ditekan maka tampilannya akan nampak seperti berikut:



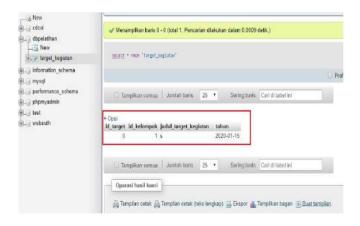
Gambar 3.83 Contoh Pengisian Tabel: Target Kegiatan 01

- Tampilan diatas merupakan tampilan untuk pengisian field pada tabel cara yang pertama.
- Untuk cara yang lainnya yaitu dengan menekan button tambahkan pada halaman yang sama.
- Setelah menekan button tambahkan maka tampilannya akan nampak seperti berikut:



Gambar 3.84 Contoh Pengisian Tabel: Target Kegiatan 01

- Silahkan anda isi field sesuai dengan yang anda inginkan.
- Untuk panduan ini karena hanya bersifat contoh anda bisa mengisi apapun namun apabila anda ingin menyesuaikan seperti panduan, anda dapat mengikuti gambar yang ada.
- Setelah mengikuti mengisi field, silahkan simpan data tersebut dengan menekan button save.
- Selanjutnya akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.85 Hasil Pengisian Tabel : Target Kegiatan

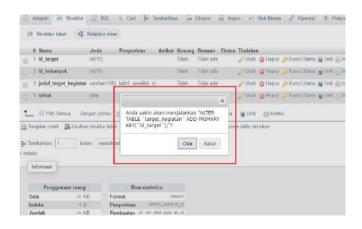
- Tahapan selanjutnya ialah pemberian primary key untuk salah satu field yang menandakan bahwa field tersebut merupakan field yang unik dan menjadi kunci utama dalam tabel tersebut.
- Untuk primary key nantinya dapat digunakan untuk menghubungkan tabel dengan tabel lainnya apabila terdapat konsep join

- dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan pembangunan aplikasi.
- Pembuatan *primary key* nampak seperti pada gambar yang mana anda harus menekan button *primary key* pada tabel terkait.



Gambar 3.86 Penambahan *Primary Key 01*

- Setelah menekan button tersebut maka akan muncul tampilan seperti ini.
- Anda hanya perlu menekan button oke untuk mengkonfirmasi eksekusi yang dilakukan.



Gambar 3.87 Penambahan *Primary Key 02*

 Setelah konfirmasi maka tampilannya berubah dan telah terdapat primary key pada salah satu field dalam tabel tersebut.



Gambar 3.88 Hasil Penambahan *Primary Key*

- Selain menentukan *primary key* anda juga dapat menentukan yang lain seperti *unique key, index, foreign key dll.*
- Untuk eksekusinya anda dapat melakukannya dengan field yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan tabel yang lainnya.
- Fungsi dari unique key, foreign key memang seperti itu, maka sebelum melakukan eksekusi ada baiknya anda memahami dulu maksud dari masing-masing key sehingga ketika dieksekusi datanya dapat anda gunakan dengan baik dan benar.

(c) Membuat Contoh View

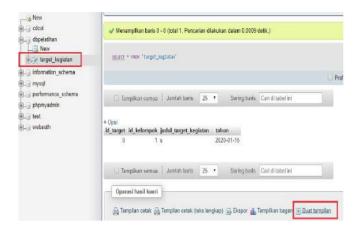
Dalam membuat view anda dapat mengikuti panduan berikut :

 Pertama-tama silahkan buka tabel target kegiatan yang telah dibuat sebelumnya



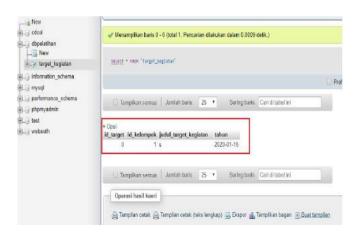
Gambar 3.89 Pembuatan Contoh View 01

 Selanjutnya anda dapat memilih button membuat tampilan pada bagian bawah halaman yang sama. Untuk lebih jelasnya silahkan anda perhatikan gambar berikut :



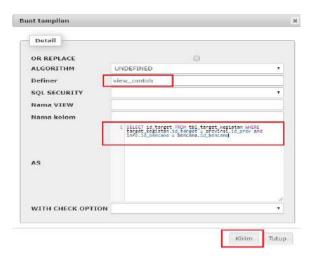
Gambar 3.90 Pembuatan Contoh View 02

- Hal yang harus diperhatikan ialah, button tersebut akan muncul apabila dalam tabel yang dipilih memiliki data sehingga dapat dilakukan eksekusi.
- Berdasarkan hal tersebut, maka kita harus menyediakan data untuk contoh seperti pada gambar dibawah:



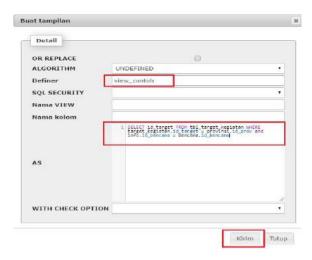
Gambar 3.91 Pembuatan Contoh View 03

 Setelah anda menekan button membuat tampilan maka halaman yang akan muncul nampak seperti ini:



Gambar 3.92 Pembuatan Contoh View 04

- Yang harus diperhatikan ialah kolom definer yang harus diisi.
- kolom definer merupakan nama untuk view yang anda buat.
- Untuk penamaannya bisa anda sesuaikan dengan keinginan anda atau mengikuti panduan.
- Kolom As juga penting untuk diisi dimana di dalamnya akan dimasukkan query yang menerapkan konsep join pada tabel sehingga membuat tampilan sedemikian rupa berdasarkan tabel yang ada.
- Queri contoh yang tertera pada gambar diatas tidak bisa dieksekusi dikarenakan kita hanya memiliki satu tabel apabila ingin menjalankannya.
- Pembuatan view memang memerlukan interaksi antar 2 atau lebih kolom yang digabungkan atau dilakukan join sehingga dapat dieksekusi dan ditampilkan.
- Dikarenakan kita masih memiliki satu tabel, ada baiknya untuk tabel baru lagi untuk eksekusi instruksi ini
- Silahkan untuk pembuatan tabel barunya bisa mengikuti panduan pembuatan tabel sebelumnya dan anda bisa langsung dapat mencoba untuk menggabungkan kedua tabel yang anda miliki.
- Untuk penyelesaiaan eksekusi silahkan anda menekan button kirim yang ada pada halaman yang sama seperti pada gambar



Gambar 3.93 Pembuatan Contoh View 05

 (d) Setelah perintah dijalankan maka seluruh proses pembuatan view telah selesai.

Manfaat XAMPP

Pada penggunaan XAMPP, ada manfaat yang bisa didapatkan sebagai pendukung pembangunan aplikasi seperti berikut:

- (a) XAMPP tersedia dalam GNU General Public License dan bebas dimana merupakan sebuah web server yang mudah digunakan yang menampilkan halaman web yang dinamis. Karena memiliki ketersediaan yang baik maka tentu saja XAMPP sangat efektif dan efisien dalam penggunaanya.
- (b) XAMPP memuat server HTTP Apache atau server web/www apache yang mana merupakan server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi menyerupai (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang memiliki kegunaan untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani kemudahan web/www ini menggunakan HTTP. XAMPP dinilai sangat bermanfaat bagi pembuatan program yang lebih luas dan juga dinamis.

2. Penggunaan Awal Text Editor

Panduan selanjutnya ialah penggunaan software Text Editor. Text Editor yang digunakan ialah *Visual Studio Code*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada panduan penginstalan text editor, penggunaan *Visual Sudio Code* ini akan sangat membantu dalam pembangunan aplikasi yang dikerjakan. Adapun pada panduan *Visual Studio Code* berikut terdapat beberapa hal yang akan dijelaskan, silahkan simak penjelasan dibawah:

Pengenalan Plugins Visual Studio Code

Pada pembahasan ini, kita akan belajar mengenai plugins apa saja yang dapat digunakan pada text editor VCS yang pastinya akan membantu, mempermudah, mempercantik program yang sedang dibangun. Plugin sendiri merupakan sebuah script tambahan yang dirancang untuk melakukan fungsi tertentu pada data yang sedang anda kerjakan. Plugin juga bisa diistilahkan dengan sebutan *extention*.

Untuk lebih jelasnya silahkan simak penjelasan berikut ini:

(a) Plugins Color Info

Plugins Color Info memberikan informasi seputar kode warna yang ditulis di CSS. Dengan mengarahkan kursor ke kode hexa warna tertentu, akan diberikan *preview* warnanya beserta nilai-nilainya di berbagai format lain seperti rgb, hsl, juga nilai alpha. Hal tersebut jelas mempermudah dalam pemberian informasi pada saat anda mengerjakan program yang dibangun.

(b) Plugins TO-DO Highlight

Plugins TO-DO Highlight saat diaktifkan akan menyeleksi komentar TO-DO pada kode yang dibuat sehingga bagian-bagian mana yang harus dikerjakan berikutnya bisa terlihat dengan jelas.

(c) Plugins Change Case

Plugins Change Case membantu dalam memodifikasi perihal string, menjadi camelCase, kebab-case dll yang nantinya dapat anda sesuai-kan sesuai kebutuhan aplikasi.

(d) Plugins Minify

Plugins Minify berguna dalam melakukan fungsi minifying kode JavaScript, CSS, maupun HTML dengan memanfaatkan clean-css, dan html-minifier. Plugins ini cukup jarag digunakan namun manfaatnya sangat bagus untuk kemudahan pemrograman.

(e) Plugins Open In Browser

Visual Studio Code tidak bisa memiliki interface yang langsung membawa anda untuk membuat file HTML ke browser default. Plugins ini akan menambahkan menu Open with Default Browser saat dipasang yang akan langsung memuat file HTML tertentu ke Firefox, Chrome, atau IE dan lain sebagainya.

(f) Plugins Prettier

Plugins Prettier memformat kode secara otomatis sehingga anda tidak perlu membuat waktu yang untuk memformat dokumen ketika anda melakukan aktifitas *copy and paste* pada lembar kerja anda. Tak hanya mengatur indentasi, plugins ini juga bisa mengatur urutan import, memaksa penggunaan untuk menggantikan tanda petik, mengatur spasi, penulisan parameter, dan lain sebagainya.

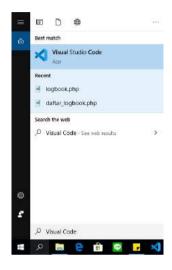
Cara Menjalankan Visual Studio Code

Pada pmbahasan ini anda akan belajar cara menggunakan Visual Studio

Code sehingga pada saat pengerjaan aplikasi anda telah lebih paham untuk menggunakannya.

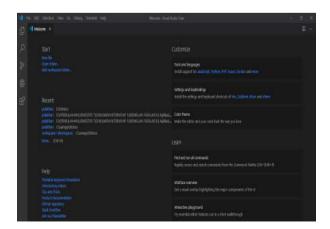
Silahkan simak beberapa penjelasan dibawah ini:

- Pertama-tama silahkan buka software Visual Code Studio pada komputer anda
- Anda dapat membuka software VSC dengan cara seperti ini:



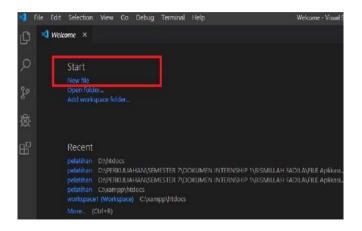
Gambar 3.94 Menjalankan Visual Studio Code

 Silahkan klik icon tersebut kemudian akan muncul tampilan seperti ini:



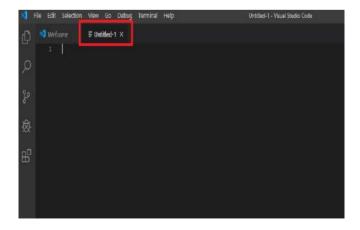
Gambar 3.95 Tampilan Visual Studio Code

- Tampilan yang anda lihat diatas merupakan tampilan awal ketika anda membuka Visual Studio Code apabila anda belum pernah menggunakannya.
- Namun, apabila anda sudah pernah menggunakannya maka yang akan tampil ialah code terakhir yang anda kerjakan pada text editor tersebut.
- Untuk memulai file baru silahkan anda klik hyperlink seperti yang dicontohkan pada gambar yaitu hyperlink new start.



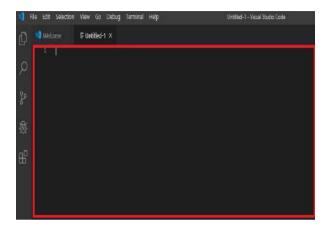
Gambar 3.96 Tampilan Pembuatan File Baru VSC

 Apabila telah menekan hyperlink tersebut maka tampilannya akan nampak seperti ini:



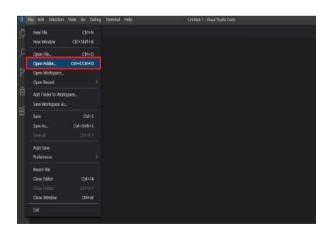
Gambar 3.97 Tampilan File Baru VSC

- Untuk pengisian code dilakukan pada lembar kerja yang ditunjukkan oleh gambar.
- Untuk itu anda dapat memasukkan script code anda sesuai dengan kebutuhan pembangunan aplikasi:



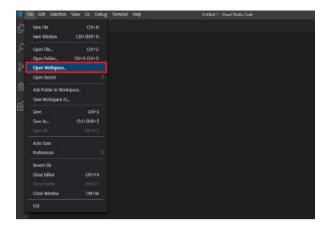
Gambar 3.98 Tampilan Lembar Kerja Untuk Script Code VSC

 Langkah selanjutnya memperlihatkan cara membuka dan memasukkan folder file apabila anda telah menyediakannya sebelumnya:



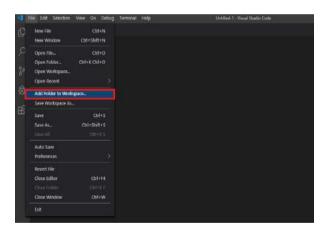
Gambar 3.99 Menu Untuk Memasukkan Folder Ke VSC

- Selanjutnya anda juga bisa membuka dan memasukkan workspace atau lembar kerja apabila anda telah menyediakannya sebelumnya.
- Anda hanya perlu menekan pilihan seperti pada gambar dibawah:



Gambar 3.100 Menu Untuk Memasukkan Workspace Ke VSC

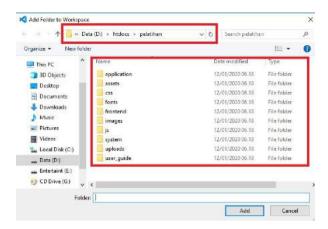
- Anda juga bisa membuka dan membuat workspace atau lembar kerja sendiri apabila anda belum memilikinya.
- Anda hanya perlu menekan pilihan seperti pada gambar dibawah:



Gambar 3.101 Menu Untuk Menambahkan Folder Ke Workspace

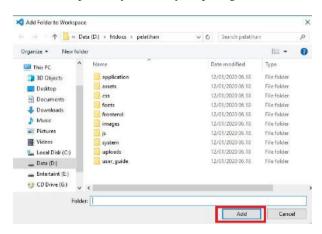
- Untuk membuat workspace baru silahkan anda coba tambahkan folder dimana di dalamnya terdapat script.
- Apabila anda tidak memilikinya tidak apa-apa anda cukup melihat panduan ini saja yang nantinya bisa dipakai pada kondisi yang lain
- Pastikan folder tempat penyimpanan script anda sudah anda masukkan kedalam folder htdocs.
- Folder htdocs yang diinstruksikan berada pada folder XAMPP yang ada di drive C.

- Dari penyimpanan inilah, nantinya script dapat dipanggil dan dijalankan.
- Untuk lebih jelasnya anda bisa melihat contoh gambar dibawah ini:



Gambar 3.102 Memasukkan Folder Ke Dalam Worspace VCS 01

- Setelah melakukan instruksi diatas, silahkan lakukan mengikuti instruksi selanjutnya.
- Silahkan anda menekan button add untuk menambahkan folder script yang telah dipilih kedalam workspace
- Anda dapat menyamakannya seperti gambar berikut:



Gambar 3.103 Memasukkan Folder Ke Dalam Worspace VCS 02

 Setelah mengikuti instruksi diatas, maka tampilannya akan nampak seperti gambar dimana foldernya telah tersimpan dan terbuka dalam workspace yang baru saja anda buat:

```
### Designation of the projection of the project
```

Gambar 3.104 Hasil Dari Memasukkan Folder Ke Dalam Worspace

- Baiklah untuk tahapan selanjutnya, anda bisa menekant CTRL+N pada keyboard untuk memulai file baru. Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan untuk memudahkan anda dalam mengikuti panduan selanjutnya yang mana anda akan memasukkan script code.
- Selanjutnya silahkan masukan script berikut kedalam file lembar kerja yang baru saja anda buat.

```
<!DOCTYPE html>
 <html class='no-js' lang='en'>
    <head>
      <meta charset='utf-8'>
      <meta content='IE=edge,chrome=1' http-equiv='X-UA-
      Compatible'>
      <title >Dashboard </title >
6
      <meta content='lab2023' name='author'>
      <meta content=' name=' description'>
      <meta content=' name='keywords'>
0
      <script src="https://code.jquery.com/jquery -3.3.1.
      js" type="text/javascript"></script>
      <link href="<?php echo base_url('assets/stylesheets</pre>
      /application-a07755f5.css') ?>" rel="stylesheet">
      <link href="//netdna.bootstrapcdn.com/font-awesome</pre>
      /3.2.0/css/font-awesome.min.css" rel="stylesheet"
      type="text/css" />
      <link href="https://cdn.datatables.net/1.10.20/css/</pre>
14
      jquery.dataTables.min.css" rel="stylesheet">
      <link href="https://cdn.datatables.net/responsive</pre>
      /2.2.3/css/responsive.dataTables.min.css" rel="
      stylesheet">
      <link href="<?php echo base_url('assets/images/</pre>
16
      favicon.ico') ?>" rel="stylesheet">
      <!-- Datatables --->
18
```

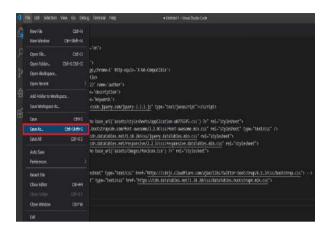
Listing 3.1 Script Code Header

- Script code diatas merupakan code header yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi.
- Pada panduan ini, script tersebut hanya dijadikan contoh agar anda dapat lebih mengerti.
- Setelah memasukkan code tersebut maka tampilannya akan nampak seperti gambar:

Gambar 3.105 Tampilan Script Code Header Pada VSC

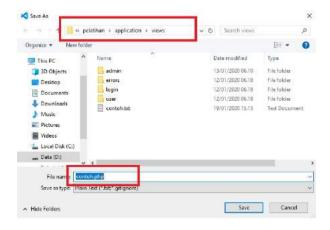
- Seperti yang bisa anda lihat, untuk script codenya berwarna putih.
 Hal tersebut dikarenakan script codenya belum disimpan.
- Apabila disimpan nantinya, tentu warna dari script akan berubah mengikuti warna fungsi dari setiap code sesuai dengan bahasa pemrogramannya.
- Selanjutnya silahkan simpan code sehingga nantinya dapat dijalankan pada eksekusi aplikasi.
- Silahkan menekan button Save As untuk melakukan aksi penyimpanan file.
- Penyimpanan file juga bisa dilakukan dengan cara menekan keyboard anda yaitu CTRL+S.

 Namun, untuk sekarang apabila anda ingin mengikuti sesuai instruksi anda dapat mengikuti gambar berikut:



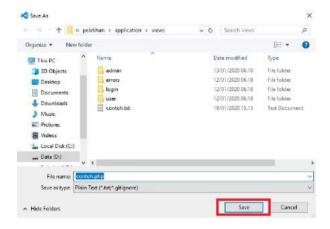
Gambar 3.106 Menu Untuk Menyimpan Script Code Header

- Silahkan sesuaikan penyimpanan file pada folder yang anda inginkan.
- Namun pada penyimpanan filenya harus tetap berada pada folder htdocs dalam XAMPP agar dapat dieksekusi.
- Jangan lupa untuk menyertakan ekstensi file pada file yang disimpan.
- Untuk ekstensi filenya berupa PHP karena code ini merupakan code PHP.
- Silahkan anda sesuaikan dengan contoh gambar berikut:



Gambar 3.107 Tampilan Dalam Menyimpan Script Code Header 01

- Setelah melakukan instruksi diatas, waktunya untuk menyimpan file
- Untuk penyimpanan file, silahkan menekan button save.
- Contohnya dapat anda lihat pada gambar berikut :



Gambar 3.108 Tampilan Dalam Menyimpan Script Code Header 02

- Setelah melakukan penyimpanan maka dapat dilihat codenya telah berubah warna yang menandakan bahwa penyimpanan telah sesuai dan code dapat dijalankan.
- Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, warna dari script akan mengikuti fungsi-fungsi yang dijalankan.
- Misalnya untuk fungsi class maka akan berwarna biru dan untuk fungsi lain akan berwarna berbeda pula.

Gambar 3.109 Hasil Simpan Script Code Header

- Setelah mengikuti seluruh instruksi diatas, maka selesailah panduan dalam menggunakan text editor Visual Studio Code yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi.
- Apabila ada tahap yang terlupakan, diharapkan anda memperhatikan langkah-langkah yang telah dijelaskan kembali untuk meminimalkan kesalahan dalam pembangunan aplikasi nantinya.

3. Menggabungkan Bootstrap Dengan Codigniter

Pada panduan berikutnya mer-upakan bagaimana cara menggunakan Bootstrap dengan cara menggabungkan Bootstrap dengan Codeigniter. Bootstrap merupakan salah satu framework HT-ML dan CSS yang pada filenya telah terdapat jQuery yaitu framework JavaScript bawaan dari bootstrap itu sendiri. Banyak dari web designer yang menggunakan bootstrap sebagai framework yang mereka gunakan karena tampilannya yang elegan dan menarik untuk dilihat. Bootstrap sangat terkenal sehingga tercatat terdapat ribuan website yang menggunakan bootstrap dalam pembangunan dan pengembangan website mereka.

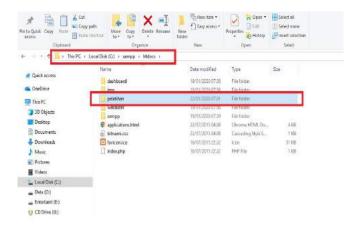
Berdasarkan fakta tersebut, sekarang terdapat banyak template template website yang dibuat oleh web designer baik yang bersifat gratis maupun yang berbayar. Karena berbagai alasan diatas, banyak dari pelajar maupun mahasiswa yang menggunakan *Codeigniter* dan bootstrap, banyak juga orang yang belajar tentang *Codeigniter* yang menggunakan bootstrap untuk tampilannya.

Untuk penjelasan lebih lengkap, silahkan anda simak panduan berikut:

Langkah-Langkah Penggabungan Bootstrap dan Codeigniter

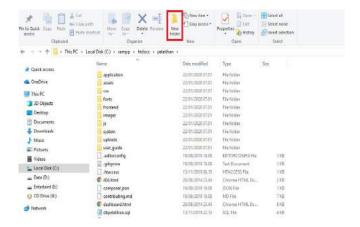
Untuk penggabungan bootstrap dan codeigniter anda hanya perlu mengikuti langkah-langkah berikut. Pastikan anda tidak melewati langkah-langkah yang ada agar bootstrap dapat digabungkan dan digunakan dengan baik dengan framework codeigniter anda.

- Silahkan buka folder codeigniter yang sudah diinstall dan diekstrak pada panduan sebelumnya.
- Folder tersebut berada dalam folder XAMPP.
- Didalam folder XAMPP, silahkan anda masuk ke folder htdocs kemudian anda akan menemukan folder Codeigniter anda dengan nama Pelatihan.
- folder Codeigniter berubah nama menjadi pelatihan karena anda telah melakukan aksi rename pada tutorial sebelumnya.
- Aksi rename tersebut dilakukan untuk menandai bahwa folder tersebut merupakan project pembangunan aplikasi ini.
- Kenapa harus ditandai? untuk mempermudah kita karena nantinya apabila anda sudah mahir isi dari folder htdocs bisa beragam sesuai dengan kebutuhan project yang telah anda selesaikan ataupun kerjakan kedepannya.
- Untuk lebih jelasnya anda dapat melihat gambar berikut :



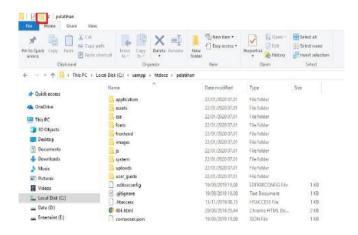
Gambar 3.110 Tampilan Penyimpanan Folder Pelatihan

- Dapat dilihat pada gambar diatas terdapat beberapa tanda merah yang menandakan bahwa kedua hal tersebutlah yang harus diperhatikan dalam eksekusinya.
- Tanda merah pertama menandakan tempat dari folder disimpan.
- Jadi apabila anda kebingungan dalam menemukan letak folder, anda bisa mengikuti instruksi yang ada pada gambar.
- Selanjutnya, untuk tanda merah yang lainnya menandakan bahwa itulah folder yang akan digunakan.
- Pada gambar, terlihat jelas bahwa folder yang digunakan ialah folder pelatihan.
- Sekarang kita beralih ke proses selanjutnya
- Untuk proses selanjutnya ialah membuat folder Assets.
- Folder Assets ini merupakan folder yang digunakan untuk menempatkan beberapa komponen dari folder Bootsrap.
- Komponen-komponen itulah yang nantiya akan digubakan dan digabungkan dengan Codeigniter yaitu folder Pelatihan ini.
- Untuk menambahkan folder baru, anda dapat mengikuti beberapa instruksi berikut:
 - (a) Pertama, anda dapat membuat folder dengan menekan icon folder pada bagian menu yang ada tampilan.
 - * Anda bisa lihat pada gambar dibawah terdapat tulisan New Folder pada sebuah icon folder kosong.
 - * Anda hanya perlu memanfaatkan icon tersebut untuk membuat folder baru kemudian diberi nama Assets.



Gambar 3.111 Pembuatan Folder Baru 01

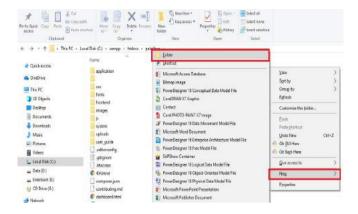
- (b) Cara kedua, anda dapat membuat folder dengan menekan icon folder juga pada bagian menu paling atas yang terdapat di sebelah ujung kiri pada tampilan.
 - * Anda bisa lihat pada gambar dibawah terdapat sebuah icon folder kosong kecil diantara 3 icon lainnya.
 - * Anda hanya perlu memanfaatkan icon tersebut untuk membuat folder baru kemudian diberi nama Assets.



Gambar 3.112 Hasil Pembuatan Folder Baru 01

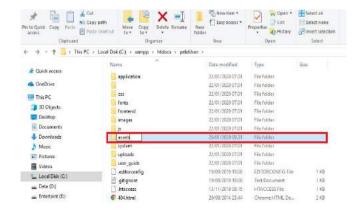
- (c) Cara terkahir yaitu anda dapat membuat folder dengan menekan atau klik kanan pada mouse atau toucpad komputer anda.
 - * Setelah anda melakukan klik kanan maka akan muncul beberapa pilihan.

- * Silahkan anda memilih New dimana didalam new sendiri terdapat beberapa pilihan lainnya.
- * Pada new, anda akan melihat pilihan add folder pada bagian atas pilihan.
- * Anda hanya perlu menekan pilihan tersebut maka anda sudah bisa membuat folder baru.
- * Untuk lebih jelasnya anda dapat melihat gambar berikut:



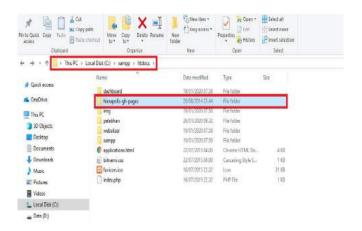
Gambar 3.113 Pembuatan Folder Baru 02

- Setelah mengikuti seluruh instruksi diatas maka silahkan lanjutkan ke instruksi berikutnya
- Ketika salah satu instruksi yang anda pilih berhasil, maka akan muncul tampilan seperti dibawah
- Anda hanya perlu menuliskan kata assets pada folder baru tersebut dan selesai.



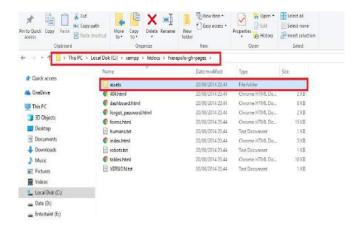
Gambar 3.114 Hasil Pembuatan Folder Baru 02

- Selanjutnya ada mengisi folder assets yang telah anda buat menggunakan kompone-komponen dari bootstrap yang akan digunakan.
- Komponen tersebut berupa css, js dan lain-lain dari Bootstrap.
- Komponen tersebut akan membantu dalam membuat tampilan menjadi lebih baik.
- Apabila bootstrap nantinya bisa diterapkan maka tampilan website akan terkesan elegan dan menarik untuk dilihat.
- Silahkan anda masuk kedalam folder Bootsrap yang sudah diinstall dan disiapkan sebelumnya sesuai dengan panduan yang telah diikuti.
- Apabila anda merasa kesusahan untuk menemukan folder tersebut, silahkan ikuti instruksi pada gambar berikut:



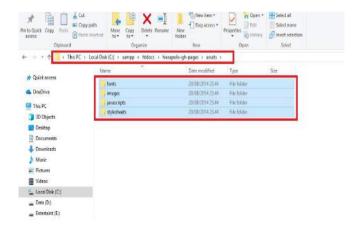
Gambar 3.115 Folder Bootstrap: Hierapolis-gh-pages

- Anda hanya perlu membuka folder bootstrap yang dipilih yaitu hierapolis-gh-pages.
- Untuk penempatan foldernya bisa dilihat dari tanda yang ada pada gambar yang fungsinya untuk memperjelas dan mempermudah pada saat atau dalam pemahaman panduan.
- Dapat dilihat bahwa folder hierapolis-gh-pages disimpan dalam drive C, folder htdocs yang berada dalam folder xampp.
- Setelah menemukan folder tersebut silahkan lanjutkan ke proses berikutnya.
- Selanjutnya silahkan anda buka folder tersebut untuk masuk ke dalam folder assets bootstrap.



Gambar 3.116 Folder Assets Pada Folder Bootstrap

- Setelah masuk kedalam folder assets dari bootstrap maka anda dapat melihat beberapa folder komponen bootstrap.
- Komponen tersebut ada css, js dan lain sebagainya.
- Anda hanya perlu menyalin folder tersebut untuk disimpan di folder assets codeigniter yaitu folder pelatihan.
- Namun sebelum disalin, silahkan anda pastikan file yang anda pilih nampak sama seperti pada gambar dibawah:



Gambar 3.117 Penyalinan css dan js dari folder Assets

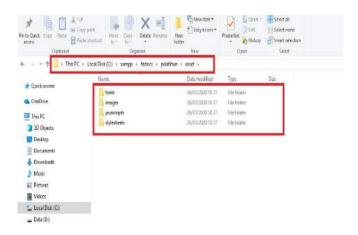
- Apabila folder yang anda pilih sesuai dengan gambar silahkan anda menyalin folder tersebut untuk disimpan di folder assets codeigniter.
- Untuk menyalin folder terdapat dua cara yang bisa diikuti yaitu sebagi berikut:

(a) Cara pertama dengan menekan CTRL+C pada keyboard komputer anda.



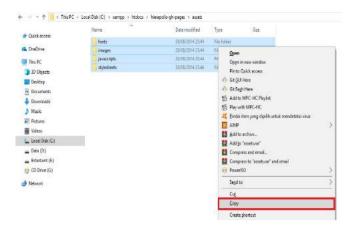
Gambar 3.118 Cara Menyalin Css dan Js Dari Folder Assets 01

- * Gunanya ialah untuk menyalin file yang telah dipilih.
- * Setelah di copy, cara anda mencetak file agar benar-benar tersimpan pada folder assets codeigniter yaitu dengan cara CTRL+V.
- * Setelah CTRL+V, maka file akan tersalin dengan baik dan benar seperti pada gambar:



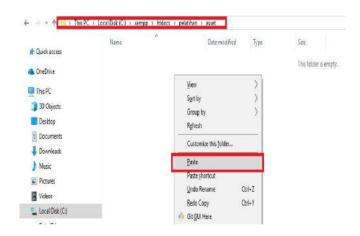
Gambar 3.119 Hasil Salin Css Dan Js Dari Assets Cara 01

(b) Cara berikutnya ialah dengan menekan atau klik kanan pada mouse atau touchpad komputer anda.



Gambar 3.120 Cara Menyalin Css dan Js 02 Dari Folder Assets: Copy

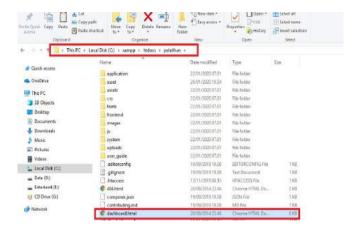
- * Gunanya ialah untuk menyalin file yang telah dipilih.
- * Setelah di copy, cara anda mencetak file agar benar-benar tersimpan pada folder assets codeigniter yaitu dengan klik kanan kembali pada mouse atau touchpad komputer anda.
- * Silahkan memilih pilihan paste untuk menyelesaikan proses salin file seperti gambar dibawah:



Gambar 3.121 Cara Menyalin Css dan Js 02 Dari Folder Assets: Paste

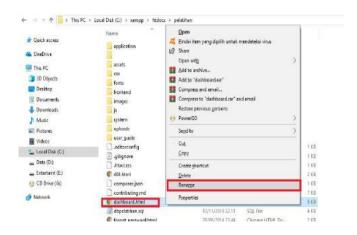
- * Setelah menekan pilihan paste maka file akan tersalin dengan baik
- Selanjutnya, anda perlu menyalin pula file dashboard.html dari folder hierapolis-gh-pages.

- Mengapa demikian? hal tersebut dilakukan untuk membuktikan apakah benar bahwa css dan js yang disalin sebelumnya sudah dapat digunakan dan diterapkan ketika sudah digabungkan dalam satu folder dengan Codeigniter.
- Silahkan salin file dashboard html ke dalam folder pelatihan (codeigniter)
- Silahkan ikuti contoh pada gambar berikut:



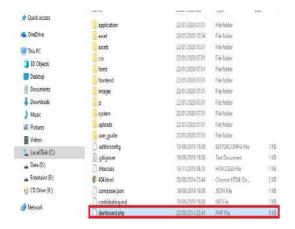
Gambar 3.122 Penyalinan File Dashboard.html Ke Folder Pelatihan

- Selanjutnya silahkan rename file dashboard html dengan mengikuti gambar berikut:



Gambar 3.123 Penamaan Ulang File Dashboard

 Langkah berikut silahkan rename file dashboard html menjadi dashboard.php sama seperti gambar berikut:



Gambar 3.124 Perubahan Extension File Dashboard

- Apabila rename telah berhasil dan sesuai maka silahkan jalankan aplikasi menggunakan xampp.
- pertama-tama jalankan xampp seperti panduan yang sudah dijelaskan sebelumnya.
- kemudian kunjungi halaman berikut : localhost/pelatihan/index.php/dashboard.php pada chrome anda.
- Tampilan yang muncul akan nampak seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.125 Hasil Penggabungan Bootstrap dan CI 16

Apabila tampilan sudah seperti gambar dibawah berarti penggabungan bootstrap dan codeigniter telah berhasil.

PENJABARAN APLIKASI

4.1 Pembangunan Script Aplikasi

Pada pembangunan aplikasi tentunya selain memiliki pemahaman dasar dan juga tujuan pembuatan aplikasi, anda juga harus memiliki pemahaman tentang script yang digunakan dalam membangun aplikasi terkait. Pembahasan kali ini akan mengarah kepada tata cara pembuatan script beserta dengan penjelasan script terkait pembangunan aplikasi. Penjelasan dari script akan dijabarkan dalam panduan sehingga memudahkan anda untuk mengerti maksud dan fungsi dari script tersebut dalam pembangunan aplikasi. Perlu diperhatikan pada panduan ini akan dijelaskan beberapa komponen selain dari 3 fugsi utama yang diperlukan dalam pembangunan aplikasi. Diharapkan anda dapat mengikuti keseluruhan panduan dengan baik sehingga aplikasi yang anda bangun dapat berjalan sesuai kebutuhan.

Untuk penjelasan lebih baik anda dapat menyimak penjabaran pada panduan berikut:

4.1.1 Script Pembuatan Login

Pada permulaan panduan ini, akan dimulai dengan pembuatan login. Login merupakan proses pintu masuk bagi pengguna untuk mengakses sebuah sistem komputer atau aplikasi. Login juga dibuat untuk mengatur proses identifikasi yang ada dalam sistem. Login sendiri biasa disebut juga dengan istilah "sign-in". Login yang dijelaskan pada section ini akan menjelaskan cakupan 2 lingkup yaitu login untuk admin (Backend) dan juga login untuk user selaku pengguna (Frontend). Login yang dijalankan akan dipisahkan eksekusinya berdasarkan hak akses masing-masing dari admin maupun pengguna ketika memasuki halaman sistem. Login akan menerapkan level sehingga cukup menggunakan 1 halaman login untuk dapat masuk dan mengakses halaman backend maupun frontend yang disesuaikan dengan password dan username terkait.

Untuk langkah-langkah dan penjelasan yang lebih baik, silahkan simak cara pembuatan dan pembangunan login berikut:

1. Database: Tabel Login

- Pertama-tama kita harus membuat tabel pada database phpMyAdmin.
- Adapun database yang sebelumnya sudah kita buat ialah dbpelatihan.
- Semua tabel yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi ini di simpan di dalam database dbpelatihan.
- Silahkan anda membuat tabel baru dengan nama login.
- Pembuatan tabel dilakukan sama persis dengan panduan sebelumnya yang sudah diterapkan.
- Apabila anda mengalami kesulitan dalam pembuatan tabel diharapkan agar beralih ke panduan sebelumnya untuk memahami kembali pembuatan tabel.
- Namun, apabila anda telah memahami pembuatan tabel pada database silahkan anda lanjutkan ke proses berikutnya.
- Setelah pembuatan tabel, pastikan anda membuat field seperti pada contoh yang akan ditampilkan.
- Pastikan anda menyamakan dan juga menyesuaikan isi dan atribut-atribut yang diperlukan pada tabel peserta.
- Untuk primary key dan panjang dari setiap field juga harus disesuaikan dengan contoh yang diberikan.
- Adapun contoh yang harus anda samakan ialah nampak seperti gambar berikut:

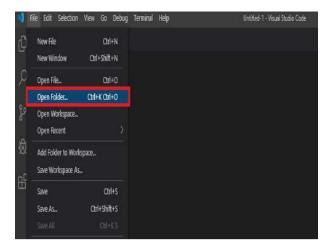


Gambar 4.1 Database: Tabel Login

2. Pembuatan View Login

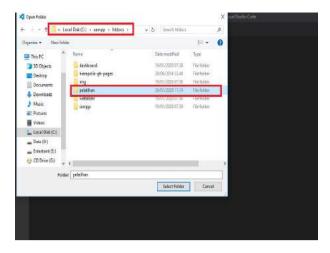
Pada bagian ini, akan dijelaskan hal-hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan dalam pembuatan file view untuk login. Silahkan anda menyimak panduan berikut:

- Pertama-tama anda bisa membuka Visual Code Studio anda
- Anda masih ingatkan cara untuk menjalankan dan membuka Visual Code Studio?
- Silahkan anda menerapkan salah satu dari dua cara yang bisa dilakukan untuk menjalankan Visual Code Studio.
- Anda memiliki kebebasan ingin menggunakan cara yang mana yang anda rasa lebih mudah untuk dilakukan
- Bisa melalui menu windows komputer anda atau dengan memanfaatkan CTRL+R pada keyboard komputer anda.
- Selanjutnya, apabila anda berhasil membuka Visual Code Studio silahkan anda membuka file dari Bootstrap yang telah dibuat di panduan sebelumnya.
- Anda dapat membuka folder yang di dalamnya merupakan file bootstrap yang sudah digabungkan dengan codeigniter sebelumnya.
- Folder tersebut dinamakan folder pelatihan sesuai dengan contoh panduan yang dilakukan sebelumnya
- Cara membuka folder pelatihan tersebut yaitu dengan memanfaat-kan menu open folder yang ada pada Visual Code Studio anda
- Untuk penjelasan lebih jelas anda dapat menyimak dan memperhatikan gambar berikut:



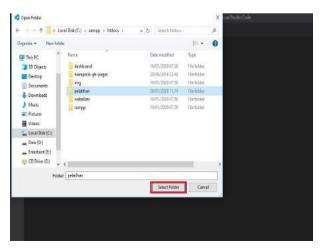
Gambar 4.2 Menu Open Folder Pada VSC

- Dapat dilihat pada gambar menunjukkan button open folder yang dapat anda klik untuk memasukkan folder kedalam Visual Code Studio anda.
- Ketika anda menekan button tersebut maka anda dapat memilih folder yang ingin anda masukkan.
- Tentunya folder yang akan dimasukkan ialah folder pelatihan yang ada pada folder xampp anda.
- Masih ingatkah anda penyimpanan folder pelatihan tersebut? apabila tidak maka penyimpanannya terdapat di dalam drive C komputer anda.
- Didalam drive C anda, terdapat folder xampp.
- Didalam folder xampp, terdapat folder htdocs yang memuat semua project aplikasi yang sedang anda bangun, salah satunya ialah folder pelatihan.
- Tapi karena kita hanya menggunakan 1 project aplikasi saja maka folder yang terdapat dalam folder htdocs masih sedikit.
- Setelah anda menemukan folder pelatihan pada penyimpanan yang sudah dijelaskan maka anda dapat memasukkan ke dalam workspa-ce anda di Visual Studio Code.
- Apabila anda tidak memiliki gambaran yang jelas terhadap tata cara yang sudah dijabarkan maka anda dapat memperhatikan atau menyimak tampilan pada gambar sehingga anda memiliki pemahaman yang lebih baik
- Adapun gambarnya sebagai berikut:



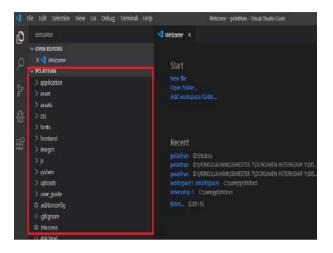
Gambar 4.3 Memilih Folder Pelatihan

- Anda hanya perlu memperhatikan tanda yang ada pada gambar sehingga anda dapat meminimalkan ataupun menghindari kesalahan dalam mengikuti tata cara pada panduan ini.
- Selanjutnya, tentu untuk memasukkan folder kedalam Visual Studio Code .
- Untuk memasukkan folder anda hanya perlu menekan button Select folder sehingga folder benar-benar dapat digunakan pada work-space Visual Studio Code anda.
- Button select folder tersebut berada pada bagian bawah tampilan pada gambar sebelumnya.
- Namun, apabila anda belum paham, silahkan anda mengikuti gambar berikut:



Gambar 4.4 Menekan Button Select Folder

- Apabila anda telah menekan button tersebut maka folder akan ber-hasil ditambahkan pada workspace Visual Studio Code anda.
- Hasilnya akan nampak seperti gambar berikut:



Gambar 4.5 Tampilan Folder Pelatihan Pada VSC

- Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa folder pelatihan dijabarkan.
- Folder-folder maupun file-file yang dimuat dalam folder pelatihan ditampilkan pada workspace sehingga lebih mudah bagi anda untuk mencari file sesuai kebutuhan.
- Anda hanya perlu membuka folder yang didalamnya terdapat file yang anda ingin gunakan.
- Untuk langkah selanjutnya ialah menyiapkan file view login.php pada folder views.php
- Pada folder views silahkan anda membuat folder login sebelum membuat file login.php. Folder tersebut akan menjadi pembeda dengan folder yang lainnya dimana hanya akan berisikan file untuk login saja.
- Selanjutnya silahkan anda membuat file baru pada folder login dengan nama login.php yang digunakan sebagai tampilan atau userinterface ketika anda melakukan login.
- Silahkan anda mengikuti panduan diatas sehingga memiliki hasil seperti gambar berikut:



Gambar 4.6 Hasil Pembuatan File View: Login.php

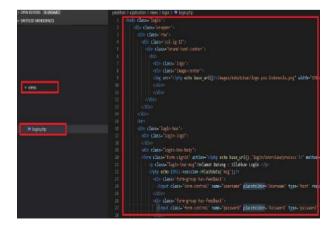
- Proses selanjutnya kita akan memasukkan script kedalam file Login.php.
- Script code yang akan dimasukkan ini berfungsi sebagai pembangun userinterface untuk halaman login.
- Script code ini juga akan mengeksekusi perintah login berdasarkan fungsi yang akan dibuat pada controller dimana saling berhubungan satu sama lain dengan database login.
- Untuk controller dari login akan dijelaskan pada proses berikutnya, silahkan anda menyelesaikan proses pembangun view login terlebih dahulu.
- Adapun script code yang dimasukkan kedalam file login.php ialah sebagai berikut:

```
<body class='login'>
      <div class='wrapper'>
        <div class='row'>
          <div class='col-lg-12'>
            <div class='brand text-center'>
              <h1>
                <div class='logo'>
                <div class="image-center">
                <img src="<?php echo base_url()?>images/
      kebutuhan/logo.png" width="150px" align="center">
                </div>
              </div>
          </div>
          </div>
         </div>
        </div>
        <br>
        <div class='login-box'>
          <div class="login-logo">
18
          </div>
          <div class="login-box-body">
20
```

```
<form class="form-signin" action="<?php echo base_url</pre>
      (). 'login/overview/process'?>" method="post">
              Selamat Datang : Silahkan
       Login 
              <?php echo $this -> session -> flashdata('msg');?>
                <div class='form-group has-feedback'>
                  <input class='form-control' name="username"</pre>
25
      placeholder='Username' type='text' required>
                </div>
                <div class='form-group has-feedback'>
                  <input class='form-control' name="password"</pre>
      placeholder='Password' type='password' required>
29
                <?php echo anchor(site_url("login/</pre>
30
      reset"), 'Forget Password?</i>'):?>
                <div class="row">
                  < div class = "col - xs - 8" > < / div >
                  <div class="col-xs-4">
                  <button type="submit" name="login" class="btn
      btn-primary btn-block btn-flat">Sign In </button>
                </div>
25
              </div>
36
           </form>
        </div>
      </div>
30
 </div>
```

Listing 4.1 Script View Login.php

- Setelah anda memasukkan script silahkan simpan file tersebut dengan menekan CTRL+S pada keyboard anda.
- Selanjutnya, apabila anda telah menyimpan perubahan file tersebut maka hasilnya akan nampak seperti ini pada Visual Code Studio:



Gambar 4.7 File View: Login.php

3. Pembuatan Controller Login

- Pertama-tama kita harus membuat folder login pada folder controller yang ada di dalam folder pelatihan.
- Selanjutnya pada folder login yang sudah dibuat tadi silahkan anda membuat file baru dengan nama Overview.php
- Setelah membuat file overview tersebut silahkan masukkan script yang akan dijabarkan dibawah ini.
- Script yang dijabarkan digunakan sebagai penghubung antara view dan juga model dari login.
- Untuk pembuatan model akan dijelaskan pada proses selanjutnya untuk itu anda dapat menyelesaikan proses pembuatan controller terlebih dahulu kemudian dapat beralih ke pembuatan model login.
- Script code akan memuat fungsi hak akses dan level yang akan dieksekusi untuk masing-masing admin (backend) dan user (frontend).
- Adapun script code yang dimasukkan kedalam file controller Overview.php ialah sebagai berikut:

```
1 <?php</pre>
defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed')
  class Overview extends CI_controller {
     public function __construct()
       parent:: __construct();
       $this -> load -> model('login_m');
    public function index()
0
       $this -> load -> view ("admin/header");
       $this -> load -> view ("login / login");
       $this -> load -> view ("admin/footer");
    public function process()
16
         query = \frac{\sinh - \log \ln m - \log \ln ()}{2}
         if(query \rightarrow num_rows() > 0)
           row = query - row();
           $params = array(
              'id_peserta' => $row->id_peserta,
              'nama_user' => $row->nama_user,
              'level' => $row -> level,
              'id_pelatihan' => $row->id_pelatihan,
24
              'id_kelompok' => $row->id_kelompok,
26
            $this -> session -> set_userdata($params);
            if (\text{srow} \rightarrow \text{level} == 1)
28
              echo "<script>
29
              window.location='".site_url('admin/overview/tes')."
30
```

```
</script>":
           } else {
             echo "<script>
             window.location='".site_url('user/admin/overview')."
             </script>";
           }
36
         } else {
           echo "<script>
             window.location='".site_url('login/overview')."';
           </script>";
40
41
42
    public function logout()
43
      $this -> session -> sess_destroy();
45
       redirect (base_url().'login/overview');
46
47
48
```

Listing 4.2 Script Controller Login.php

- Pada script diatas yaitu function index digunakan untuk membuka file view login ketika ingin ditampilkan pada website.
- Kemudian untuk script function process digunakan untuk mengeksekusi level dan hak akses yang dimiliki dari admin dan user.
- Dan untuk function logout digunakan untuk mengakhiri session yang diterima sistem ketika admin ataupun user tidak login lagi.
- Ketika anda telah memasukkan script tersebut kedalam file Overview.php silahkan anda save atau simpan dengan menggunakan menekan CTRL+S pada keyboard anda.
- Setelah melakukan seluruh langkah-langkah diatas maka hasilnya akan nampak seperti berikut:

Gambar 4.8 Controller Login

4. Pembuatan Model Login

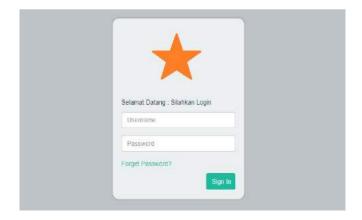
- Pertama-tama kita harus membuka folder models yang ada pada file pelatihan.
- Selanjutnya, setelah folder telah terbuka silahkan anda membuat file baru dengan nama login-m.php
- Setelah membuat file login-m tersebut silahkan masukkan script yang akan dijabarkan dibawah ini.
- Script yang dijabarkan digunakan sebagai penghubung antara controller dan database dari login.
- Script code tersebut akan memuat fungsi pemanggilan database dan juga ketentuan atas username dan juga password yang disesuaikan dengan database sehingga eksekusi dari model dapat berjalan dengan baik.
- Adapun script code yang dimasukkan kedalam file model login-m.php ialah sebagai berikut:

Listing 4.3 Script Model Login-m.php

- Pada script diatas yaitu function login digunakan untuk mengeksekusi perintah yaitu apabila username dan password yang dimasukkan sesuai dengan database dari login maka prosesnya akan diteruskan dengan pembagian hak akses dan level yang ada pada fungsi controller login.
- Untuk realisasinya yaitu model, controller dan database memang tidak bisa dilepaskan dan saling berkaitan satu sama lain.
- Ketika anda telah memasukkan script tersebut kedalam file login-m.php silahkan anda save atau simpan dengan menggunakan menekan CTRL+S pada keyboard anda.
- Setelah melakukan seluruh langkah-langkah diatas maka hasilnya akan nampak seperti berikut:

Gambar 4.9 Model Login

- Setelah seluruh proses atau langkah-langkah diatas dikerjakan maka pembuatan login secara keseluruhan telah selesai.
- Anda bisa menjalankan file view dari login sehingga anda bisa melihat hasil akhir dari pembuatan login.
- Tentunya untuk menjalankan file login anda perlu membuka localhost yaitu dengan cara menjalankan XAMPP terlebih dahulu.
- Untuk cara menjalankan XAMPP telah dijelaskan pada panduan sebelumnya apabila anda lupa, anda dapat kembali membaca panduan tersebut.
- Anda dapat mengakses alamat ini untuk menjalankan file dari login yaitu http://localhost/pelatihan/index.php/login/overview pada browser anda.
- Setelah melakukan seluruh langkah-langkah diatas maka hasilnya akan nampak seperti berikut:



Gambar 4.10 Tampilan Login

4.1.2 Script Pembuatan Backend

Pada section atau panduan ini, akan dilakukan pembuatan backend. Backend merupakan istilah yang digunakan oleh orang-orang untuk Halaman belakang pada situs bersistem CMS (Content Managemen System). Backend sendiri merupakan bagian belakang layar dari sebuah website dimana secara tampilan, backend merupakan tampilan khusus yang dibuat untuk mengolah dan mengatur website / aplikasi yang dibangun. Pada panduan ini, pembangunan backend akan kita gunakan untuk bagian admin yaitu mentor. Halaman khusus admin ini akan membantu mentor dalam monitoring dan juga penilaian kinerja peserta pelatihan sebagai subjek pembangunan aplikasi yang dijalankan.

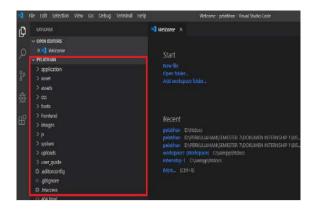
Untuk langkah-langkah dan penjelasan yang lebih baik, silahkan simak cara pembuatan dan pembangunan backend berikut:

1. Persiapan Awal

Pada bagian ini, akan dijelaskan hal-hal awal yang harus dipersiapkan, sebelum kita mulai memasukkan script pembangun dari Backend itu sendiri. Silahkan anda menyimak panduan berikut:

(a) Persiapkan Script Dashboard, Header dan Footer Pada Visual Studio Code

- Pada tutorial ini, silahkan anda membuka terlebih dahulu Visual Code Studio anda.
- Untuk cara membuka Visual Studio Code sudah dijelaskan pada proses sebelumnya, apabila anda kurang paham maka silahkan pelajari kembali panduan tersebut.
- Setelah membuka Visual Code Studio, silahkan anda memasukkan folder pelatihan yang ada pada folder xa-mpp.
- Folder yang digunakan sama dengan folder untuk pembuatan login, backend dan juga frontend.
- Hal tersebut dikarenakan memang pada pembangunan aplikasi ini semuanya hanya berada dalam 1 project.
- Yang menjadi pembeda pada project tersebut ialah folder pada setiap Controller, Model dan View yaitu ada yang untuk admin(backend), User(frontend) dan juga login.
- Oleh karena itu pada tutorial backend, dibuatkan folder admin untuk membedakan antara fungsi-fungsi user dan admin pada MVC.
- Pastikan tampilannya seperti pada gambar berikut, dimana folder pelatihan telah berhasil masuk kedalam workspace Visual Studio Code anda:



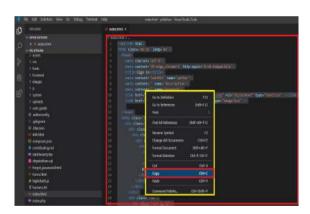
Gambar 4.11 Tampilan Folder Pelatihan Pada VSC

- Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa folder pelatihan dijabarkan.
- Folder-folder maupun file-file yang dimuat dalam folder pelatihan ditampilkan pada workspace sehingga lebih mudah bagi anda untuk mencari file sesuai kebutuhan.
- Anda hanya perlu membuka folder yang didalamnya terdapat file yang anda ingin gunakan.
- Untuk langkah selanjutnya ialah menyiapkan file dashboard.php
- File dashboard.php didapatkan berdasarkan dari isi dashboard.html
- Dashboard.html merupakan file dari folder template yang telah digabungkan kedalam folder codeigniter yang sudah dibuat pada panduan sebelumnya yaitu folder pelatihan.
- Apabila anda mengingat tata cara pembuatannya anda bisa langsung dapat melanjutkan ke proses berikut.
- Namun, apabila anda ingin mengulang kembali tata cara pembuatannya agar lebih paham dan makin diingat maka anda dapat mengikuti panduan berikut ini sebelum melanjutkan ke proses berikutnya.
- Pertama-tama anda bisa membuka file dashboard.html untuk diubah menjadi dashboard.php
- Pastikan tampilannya seperti pada gambar dibawah:

```
| The Cart Meeter New Co Date | The Cart New
```

Gambar 4.12 Tampilan File Dashboard.html

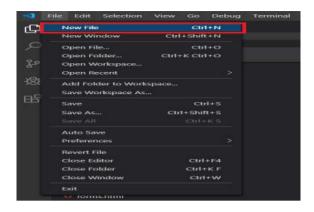
- Selanjutnya anda menyalin script yang ada pada dashboard.html
- Silahkan anda salin script tersebut kedalam file baru yang akan dinamakan dashboard.php
- Cara anda dalam menyalin script bisa mengikuti gambar berikut:



Gambar 4.13 Menyalin Script Code Dashboard.html

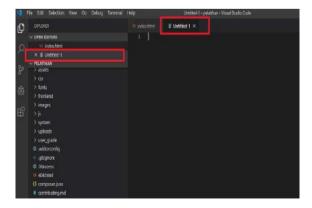
- Pada gambar diperlihatkan bahwa anda cukup memblok semua script yang akan disalin.
- Kemudian setelah script anda blok maka silahkan klik kanan pada mouse atau touchpad anda untuk menekan button copy.
- Setelah itu script yang anda blok akan tersalin.
- Setelah menyalin script anda perlu membuat file baru untuk menyimpan script yang sudah disalin tersebut.
- Untuk membuat file baru anda dapat menekan button new file pada menu yang ada di Visual Studio Code anda.

 Silahkan anda perhatikan gambar berikut untuk pemahaan yang lebih baik:



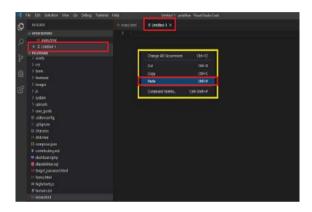
Gambar 4.14 Menu New File Pada VSC

- Pada gambar diatas dapat anda lihat bahwa button new file berada pada menu Visual Studio Code anda.
- Silahkan anda menekan button tersebut sehingga anda dapat membuat file baru.
- Untuk pembuatan file baru anda dapat memberikan nama secara langsung sesuai dengan keinginan namun bisa juga menggunakan nama default untuk sementara.
- Pada panduan ini kita menggunakan nama default yang nantinya untuk penamaanya akan dilakukan setelah melakuka penyalinan script.
- Tampilan dari file barunya akan nampak seperti pada gambar dibawah ini:



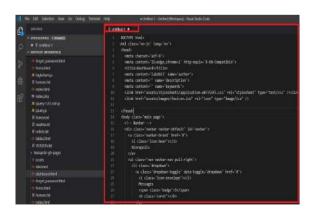
Gambar 4.15 Tampilan File Baru Pada VSC

- Silahkan anda menyalin script dashboard.html kedalam file baru tersebut
- Anda dapat melakukan pencetakan terhadap salinan script dengan cara klik kanan pada mouse atau touchpad komputer anda.
- Setelah anda klik kanan pada mouse anda maka akan ada pilihan paste yaitu mencetak.
- Paste digunakan untuk mencetak salinan script yang anda persiapkan sebelumnya.
- Untuk lebih jelasnya silahkan ikuti gambar dibawah ini:



Gambar 4.16 Menyalin Script Code Dashboard.php Ke File Baru

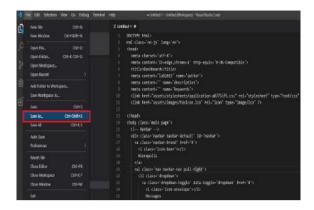
 Apabila anda berhasil mengikuti panduan diatas maka tampilan dari file baru akan nampak seperti tampilan berikut:



Gambar 4.17 Tampilan Hasil Salinan Script Code Ke File Baru

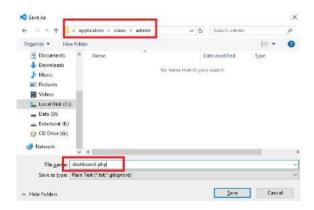
• Selanjutnya silahkan anda menyimpan file baru tersebut.

 Anda dapat menekan button save as pada menu untuk menyimpan file seperti pada gambar:



Gambar 4.18 Menu Save As Pada VSC: Menyimpan File

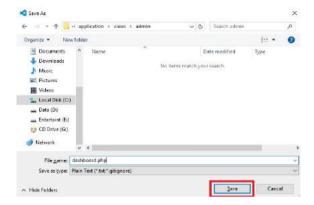
Setelah menekan button tersebut maka akan muncul tampilan untuk menyimpan file seperti pada gambar :



Gambar 4.19 Menamai File Baru Dengan Extenstion Dashboard.php

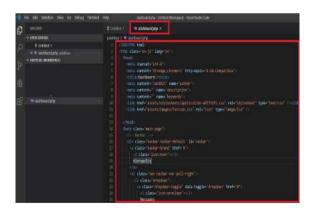
- Pada gambar dapat anda perhatikan tempat penyimpanan file
- Anda perlu menyimpan file kedalam folder views yang ada dalam folder applications
- Kemudian didalam folder view terdapat folder admin.
- Folder admin dibuat untuk membedakan view untuk user yang akan dibuat pada panduan berikutnya.
- Apabila anda belum membuat folder admin silahkan anda buat sesuai dengan tata cara yang telah dijabarkan pada panduan sebelumnya.

- Silahkan pastikan tempat penyimpanan sama dengan gambar kemudian penamaan filenya pun sama dengan ekstensi file yaitu php (dashboard.php).
- Selanjutnya silahkan anda menyimpan file dengan menekan button save sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4.20 Menyimpan File Dashboard.php

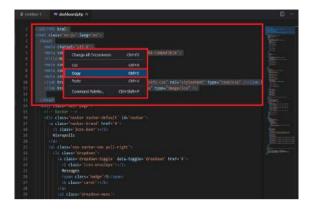
 Setelah file berhasil disave maka tampilannya akan berubah seperti gambar dibawah:



Gambar 4.21 Tampilan Hasil Penyimpanan File Dashboard.php

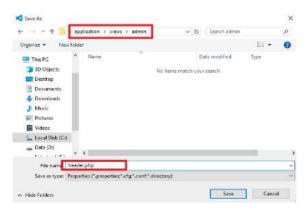
- Langkah selanjutnya kita akan memisahkan header dan juga footer yang ada pada dashboard.
- Pemisahan ini dilakukan untuk memudahka pada pembangun aplikasi selanjutnya yang akan dilakukan.
- Pertama-tama kita akan memisahkan header terlebih dahulu.

 Silahkan anda melakukan blok pada script dashboard.php seperti pada gambar yang kemudian akan disalin dengan menggunakan button copy:



Gambar 4.22 Menyalin Script Code Dashboard.php: Header

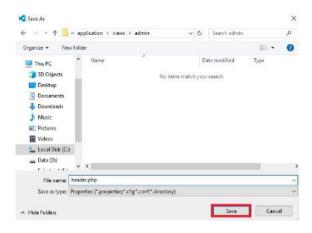
- Silahkan anda membuat file baru dengan header.php sesuai dengan cara pembuatan file baru pada proses sebelumnya.
- Yang harus diperhatikan ialah tempat penyimpanan file jangan sampai tidak sesuai.
- Penamaan dan ekstensi file juga sangat penting.
- Untuk meminimalisir kesalahan, silahkan anda mengikuti gambar berikut untuk pemahaman yang lebih baik (tempat penyimpanan, penamaan dan ekstensi file):



Gambar 4.23 Menamai File Baru Dengan Header.php

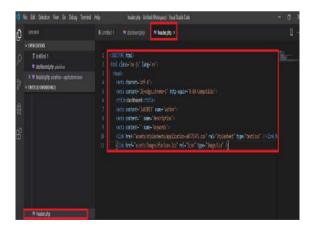
- Selanjutnya silahkan menekan button save.
- Button save sendiri berada pada bagian bawah tampilan

• Untuk lebih jelasnya anda dapat mengikuti tampilan berikut:



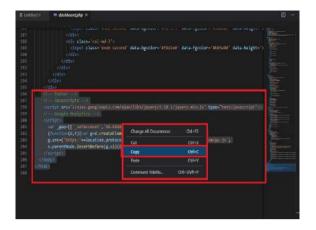
Gambar 4.24 Menyimpan File Header.php

- Pada saat file header.php telah berhasil dibuat silahkan anda mencetak salinan script header yang diambil dari dashboard.php
- Setelah penyalinan berhasil maka tampilannya akan seperti gambar berikut:



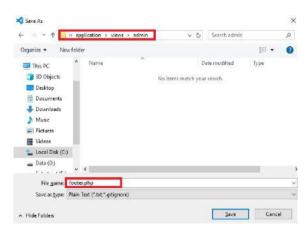
Gambar 4.25 Tampilan Hasil Penyimpanan Header.php

- Selanjutnya kita beralih pada pembuatan file footer.php
- Silahkan blok kemudian salin script sesuai pada gambar yang ada pada dashboard.php:



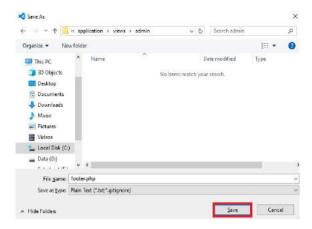
Gambar 4.26 Menyalin Script Code Dashboard.php: Footer

- Setelah script disalin silahkan anda membuat file baru dengan nama footer.php.
- Yang harus diperhatikan ialah tempat penyimpanan file jangan sampai tidak sesuai.
- Penamaan dan ekstensi file juga sangat penting.
- Untuk meminimalisir kesalahan, silahkan anda mengikuti gambar berikut untuk pemahaman yang lebih baik (tempat penyimpanan, penamaan dan ekstensi file):



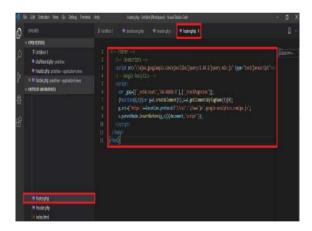
Gambar 4.27 Menamai File Baru Dengan Footer.php

- Selanjutnya silahkan menekan button save.
- Button save sendiri berada pada bagian bawah tampilan
- Untuk lebih jelasnya anda dapat mengikuti tampilan berikut:



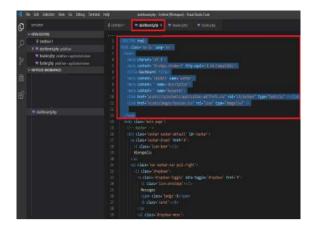
Gambar 4.28 Menyimpan File Footer.php

- Pada saat file footer.php telah berhasil dibuat silahkan anda mencetak salinan script header yang diambil dari dashboard.php
- Setelah penyalinan berhasil maka tampilannya akan seperti gambar berikut:



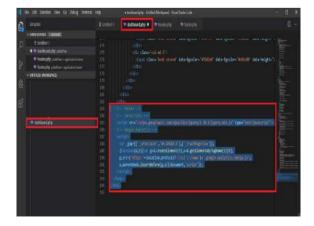
Gambar 4.29 Tampilan Hasil Penyimpanan Footer.php

- Setelah file header dan footer berhasil maka silahkan lanjutkan ke proses berikutnya.
- Adapun setelah pembuatan header dan footer maka script yang disalin pada dashboard.php akan dihapus.
- Script tersebut dihapus karena tidak dibutuhkan lagi dan pada dashboard.php hanya disisakan script isi saja.
- Silahkan hapus script header yang diblok seperti pada gambar berikut:



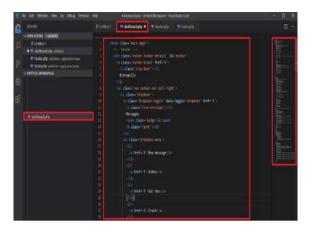
Gambar 4.30 Penghapusan Script Code Dashboard.php: Header

- Penghapusan ini dilakukan karena script tersebut telah termuat pada header.php
- Dashboard.php memang difungsikan untuk isi dari aplikasi saja tidak untuk header.
- Header dimuat pada file lain sehingga pada setiap pemanggilannya disetiap file akan lebih mudah dan lebih hemat script pada satu file.
- Tentunya dengan pemisahan tersebut script tidak akan bertumpuk dan membingungkan anda.
- Silahkan anda menghapus juga script dari footer yang diblok seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.31 Penghapusan Script Code Dashboard.php: Footer

 Setelah semua script tersebut dihapus maka tampilan dari dashboard.php akan nampak seperti gambar:



Gambar 4.32 Tampilan Hasil Akhir Script Code Dashboard.php

- Untuk lebih jelasnya, script dari semua file yang telah dibuat akan dijabarkan sehingga apabila anda mengalami masalah atau kesalahan anda hanya perlu menyalin script yang ada pada panduan ini.
- Yang pertama ialah script dari dashboard.php
- Kemudian akan disusul dengan script header.php dan footer.php
- Berikut script pada dashboard.php setelah dipisahkan dengan footer dan header:

```
<body class='main page'>
     <!-- Navbar -->
     <div class='navbar navbar-default' id='navbar'>
       <a class='navbar-brand' href='#'>
         \langle i class = 'icon-beer' \rangle \langle /i \rangle
          Hierapolis
        </a>
       <1i class='dropdown'>
           <a class='dropdown-toggle' data-toggle='</pre>
      dropdown' href='#'>
             <i class='icon-envelope'></i>
             Messages
             <span class='badge'>5</span>
             <b class = 'caret' > </b>
14
           </a>
           16
             \langle li \rangle
               <a href='#'>New message</a>
18
              19
            2.0
          </1i>
```

```
<a href='#'>
             \langle i class = 'icon - cog' \rangle \langle /i \rangle
24
             Settings
25
           </a>
26
         class='dropdown user'>
           <a class='dropdown-toggle' data-toggle='
20
      dropdown' href='#'>
30
             \langle i class='icon-user' \rangle \langle /i \rangle
             <strong>John DOE</strong>
             <img class="img-rounded" src="http://</pre>
      placehold.it/20x20/ccc/777" />
             <b class='caret'></b>
34
           36
               <a href='#'>Edit Profile </a>
           38
         40
      </div>
     <div id='wrapper'>
42
       <!-- Sidebar -->
43
       <section id='sidebar'>
         <i class='icon-align-justify icon-large' id='</pre>
45
      toggle'></i>
         46
           class='active launcher'>
             <i class='icon-dashboard'></i>
             <a href="dashboard.html">Dashboard</a>
40
           50
           class='launcher'>
             <i class='icon-file-text-alt'></i>
             <a href="forms.html">Forms</a>
           54
           class='launcher'>
             <i class='icon-table'></i>
56
             <a href="tables.html">Tables</a>
           class='launcher dropdown hover'>
             < i class = 'icon - flag' > </i >
             <a href='#'>Reports</a>
             Launcher
      description 
               href = '#' > Action </a>
                 <a
               66
               <1i>
                 <a href='#'>Another action </a>
68
               <1i>
                 <a href='#'>Something else here </a>
               74
```

```
class='launcher'>
                <i class='icon-bookmark'></i>
76
                <a href='#'>Bookmarks</a>
            78
           <div data-toggle='tooltip' id='beaker' title='</pre>
       Made by lab2023'></div>
         </section>
20
         <!-- Tools --->
         <section id='tools'>
           class='title'>Dashboard
             \langle 1i \rangle \langle a \text{ href} = "#" \rangle \text{Lorem} \langle /a \rangle \langle /1i \rangle
25
             <1i class='active'><a href="#">ipsum</a>
86
            </111>
           <div id='toolbar'>
             <div class='btn-group'>
89
                <a class='btn' data-toggle='toolbar-tooltip
on
          href='#' title='Building'>
                  <i class='icon-building'></i>
                </a>
                <a class='btn' data-toggle='toolbar-tooltip
          href='#'
                   title = 'Lemon'>
                  \langle i class = 'icon-lemon' \rangle \langle /i \rangle
                </a>
              </div>
96
             <div class='label label-danger'>
                Danger
98
00
              </div>
             <div class='label label-info'>
              </div>
            </div>
         </section>
104
         <!-- Content -->
         <div id='content'>
106
           <div class='panel panel-default'>
             <div class='panel-heading'>
                <i class='icon-beer icon-large'></i>
109
                Hierapolis Rocks!
                <div class='panel-tools'>
                  <div class='btn-group'>
                    <a class='btn' href='#'>
                      <i class='icon-refresh'></i>
114
                       Refresh statics
                     </a>
116
                    <a class='btn' data-toggle='toolbar-
        tooltip' href='#' title='Toggle'>
                      <i class='icon-chevron-down'></i>
118
119
                     </a>
                  </div>
                </div>
              </div>
             <div class='panel-body'>
                <div class='page-header'>
124
                  <h4>System usage </h4>
                </div>
```

```
<div class='progress'>
                  <div class='progress-bar progress-bar-</pre>
128
       success' style='width: 35%'></div>
                </div>
               <div class='page-header'>
130
                  <h4>User statics </h4>
                </div>
                <div class='row text-center'>
                  <div class='col-md-3'>
134
                    <input class='knob second' data-bgcolor</pre>
       ='#d4ecfd' data-fgcolor='#30alec' data-height='140'
        data-inputcolor='#333' data-thickness='.3' data-
       width='140' type='text' value='50'>
                  </div>
136
                </div>
              </div>
138
           </div>
130
         </div>
140
       </div>
```

Listing 4.4 Script Dashboard.php: Backend

Berikut script pada header.php:

```
<!DOCTYPE html>
 <html class='no-js' lang='en'>
   <head>
     <meta charset='utf-8'>
     <meta content='IE=edge,chrome=1' http-equiv='X-UA-
      Compatible '>
     <title >Dashboard </title >
     <meta content='lab2023' name='author'>
     <meta content=' name='description'>
8
     <meta content=' name='keywords'>
9
     <link href="assets/stylesheets/application-a07755f5"</pre>
      .css" rel="stylesheet" type="text/css" /><link href
      ="// netdna.bootstrapcdn.com/ font-awesome/3.2.0/css/
      font-awesome.min.css" rel="stylesheet" type="text/
      css" />
     <link href="assets/images/favicon.ico" rel="icon"</pre>
      type="image/ico" />
```

Listing 4.5 Script Code Header.php: Backend

Berikut script pada footer.php:

```
<script>
var _gaq = [['_setAccount', 'UA-XXXXX-X'],['
_trackPageview']];
(function(d,t){var g=d.createElement(t),s=d.
getElementsByTagName(t)[0];
g.src=('https:'==location.protocol?'//ssl':'//www
')+'.google-analytics.com/ga.js';
s.parentNode.insertBefore(g,s)}(document,'script'
));
</script>
</body>
</html>
```

Listing 4.6 Script Code Footer.php: Backend

 Setelah semua proses diatas dilakukan, kita bisa melanjutkan ke proses selanjutnya pada panduan ini.

2. Membangun Script Dashboard Dengan Berbagai Macam Menu

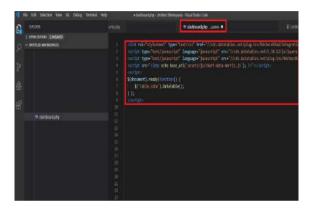
Pada proses ini, kita akan memasukkan script yang lebih complete kedalam dashboard.php yang sudah dibuat. Script yang ada pada dashboard.php nantinya akan memuat tampilan pilihan untuk beberapa menu dimana menu tersebut mengarah kepada 3 fungsi utama dan fungsi pendukung yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu Target Kegiatan, Logbook dan Work-Class.

Penjelasan dan langkah-langkah pada panduan ini akan dijabarkan secara berurutan dan semuanya memiliki keterkaitan dengan pembangunan aplikasi, jadi silahkan anda simak dengan baik dan silahkan diterapkan:

- Memasukkan serta Menyisipkan css, js dan Datatables.
 css, js dan datatables digunakan untuk mempercantik tampilan baik itu tabel dll yang akan dimuat dalam dashboard.php
 - Pertama-tama silahkan anda membuka file dashboard.php anda
 - Silahkan anda menghapus semua script pada dashboard.php anda dikarenakan akan digantikan dengan script yang akan dijabarkan pada panduan ini.
 - Setelah anda membuka file dashboard.php dan menghapus script yang ada di dalamnya maka silahkan anda mulai masukkan script css, js dan datatables berikut:

Listing 4.7 Script Css

 Setelah memasukkan script tersebut, maka tampilan pada dashboard.php anda akan nampak seperti gambar berikut:



Gambar 4.33 Tampilan Hasil Pemasukan Css Dan Js Pada Dashboard.php

3. Memasukkan script tambahan yang mencakup judul, menu dll pada dashboard.php

- Pertama-tama kita akan membangun menu bagian atas untuk tampilan dashboard.php
- Script ini akan menampilkan nama ataupun judul pada tampilan yang dibuat untuk dashoard.php
- Selain nama dan judul, kita juga akan membuat beberapa menu tambahan.
- Untuk scriptnya silahkan anda memasukkan script dibawah ke dalam dashboard.php anda:

```
class='dropdown'>
           </a>
         <1i>>
         class='dropdown user'>
16
           <a class='dropdown-toggle' data-toggle='dropdown'</pre>
      href='#'>
             \langle i class = 'icon-user' \rangle \langle /i \rangle
18
             <strong ><?php echo $this -> session -> userdata('
      ses_nama');?></strong>
             <img class="img-rounded" src="http://placehold.it</pre>
20
      /20 \times 20 / \csc / 777" />
             <b <br/>class='caret'></b>
           </a>
           <?php echo anchor('login/overview', 'Log Out') ?>
             28
       29
      </div>
30
     <div id='wrapper'>
```

Listing 4.8 Script Dashboard.php: judul

 Setelah memasukkan script tersebut, maka tampilan pada dashboard.php anda akan nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.34 Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Dashboard.php 01

 Selanjutnya kita akan membangun menu bagian samping untuk tampilan dashboard.php

- Script ini akan menampilkan menu untuk Target Kegiatan, Logbook dan Work-Class serta Peserta sebagai menu dari fitur pendukung yang ada dalam aplikasi yang dibangun.
- Total dari menu yang dibuat ialah ada 4 menu.
- Untuk scriptnya akan dipisahkan setiap menu.
- Pertama-tama silahkan anda memasukkan script menu peserta dibawah ini ke dalam dashboard.php anda:

```
<section id='sidebar'>
     <i class='icon-align-justify icon-large' id='toggle'</pre>
  ></i>
     class='active launcher'>
         <i class='icon-dashboard'></i>
         <?php echo anchor('admin/Overview/tes', 'Dashboard')</pre>
  ) ?>
       \langle i class = 'icon - user' \rangle \langle /i \rangle
         < a href='#'>Peserta</a>
         Administrator
          <?php echo anchor('admin/Overview/tes2','</pre>
  Tambah Data Peserta') ?>
```

Listing 4.9 Script Dashboard.php: Menu Peserta

 Selanjutnya silahkan anda memasukkan script menu target kegiatan dibawah ini ke dalam dashboard.php anda:

```
1
          class='launcher dropdown hover'>
            < i class = 'icon-ok-sign' > </i>
            <a href='#'>Target-Kegiatan </a>
            Administrator
              \langle 1i \rangle
                <?php echo anchor('admin/Overview/tes7','</pre>
     Daftar Target Kegiatan') ?>
              <!-- <li>-->
              <!-- <?php echo anchor('admin/Overview/tes8','
     Cetak Laporan') ?> -->
              <!-- </li>
              <?php echo anchor('report/report/create_pdf','</pre>
     Cetak Laporan') ?>
              <br>
16
```

Listing 4.10 Script Dashboard.php: Menu Target Kegiatan

 Selanjutnya silahkan anda memasukkan script menu Logbook dibawah ini ke dalam dashboard.php anda:

```
<i class='icon-file-text'></i>
     <a href='#'>Logbook</a>
     Administrator
       <1i>
        <?php echo anchor('admin/Overview/tes16','</pre>
Daftar Logbook') ?>
       <!-- <li>>-->
       <!-- <?php echo anchor('admin/Overview/tes12','
Cetak Laporan') ?> -->
       <!-- </li>
       <?php echo anchor('report/report/</pre>
create_pdf_logbook','Cetak Laporan') ?>
```

Listing 4.11 Script Dashboard.php: Menu Logbook

 Selanjutnya silahkan anda memasukkan script menu Work-Class dibawah ini ke dalam dashboard.php anda:

```
class='launcher dropdown hover'>
1
            <i class='icon-table'></i>
            < a href='#'>Work-Class</a>
3
            class='dropdown-header'>Administrator
              <1i>>
                <?php echo anchor('admin/Overview/tes17','</pre>
     Daftar Work-Class') ?>
              0
              <?php echo anchor('report/report/</pre>
     create_pdf_work_class','Cetak Laporan') ?>
              </1i>
         14
           16
        <div data-toggle='tooltip' id='beaker' title='Made by</pre>
     Fadila'></div>
       </section>
18
```

Listing 4.12 Script Dashboard.php: Menu Work-Class

 Setelah memasukkan script tersebut, maka tampilan pada dashboard.php anda akan nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.35 Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Dashboard.php 02

- Selanjutnya kita akan membuat Tools pada dashboard.php
- Adapun tools tersebut merupakan menu kecil pada tampilan dashboard.php yang menandakan kita sedang berada pada fungsi dan menu seperti apa.
- Selain tools, kita juga akan membuat content dimana content tersebut merupakan judul kecil untuk tampilan dashboard.
- Namun, pertama yang akan dibuat ialah menu kecil untuk dashboard.php
- Untuk scriptnya silahkan anda masukkan script berikut:

Listing 4.13 Script Tools Pada Dashboard.php

- Selanjutnya kita membuat judul untuk tampilan pada dashboard.php
- Adapun script yang digunakan ialah sebagai berikut:

Listing 4.14 Script Judul Pada Dashboard.php

 Setelah memasukkan kedua script tersebut, maka tampilan pada dashboard-.php anda akan nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.36 Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Dashboard.php 03

- Untuk proses selanjutnya, ialah kita akan membuat beberapa menu tambahan pada tampilan dashboard.php
- Dashboard sendiri merupakan tampilan awal yang akan ditemui oleh mentor ketika membuka halaman backend ini.
- Pada dasarnya, dashboard harus mencakup beberapa data yang berkaitan dengan aplikasi backend yang dibuat.
- Data yang ditampilkan bertujuan untuk memudahkan mentor untuk melihat, mengetahui informasi ataupun mengeksekusi data tanpa harus beralih ke menu lainnya.
- Mengapa demikian? karena di dalam dashboard telah mencakup kemudahan tersebut.
- Adapun menu tambahan yang ditampilkan dalam dashboard ialah menu yang memberikan informasi mengenai banyaknya data yang tersimpan di dalam menu Target Kegiatan, Logbook dan juga Work-Class.
- Selain itu, mentor juga akan mengetahui banyaknya peserta yang berada dalam pelatihan berdasarkan data yang ada pada menu Peserta.

- Untuk pembangunan tampilan tambahan tersebut akan dipisahkan sehingga anda bisa lebih memahaminya.
- Pertama-tama silahkan masukkan script berikut kedalam dashboard.php:

```
<div class="container">
          <div class="row">
          <div class="alert alert-success alert-dismissable">
                <button type="button" class="close" data-dismiss</pre>
                aria-hidden="true">×</button>
                <style type="text/css">
                .satu {
                font-size: 15px;
                }
                </style>
                <center>
                Hi, Welcome Admin : <?php echo</pre>
      $this -> session -> userdata ('ses_nama');? > 
                </center>
              </div>
        </div>
14
        <style type="text/css">
          .satu {
16
          font-size: 20px;
          .dua {
19
          font-size: 20px;
20
          .tiga {
          font-size: 20px;
          .empat {
          font-size: 20px;
26
          }
        </style>
28
```

Listing 4.15 Script Size Pada Dashboard.php: Backend

- Selanjutnya silahkan anda memasukkan script untuk menentukan fungsi dari setiap shape yang dibuat dari script sebelumnya ke dalam dashboard.php anda.
- Script berikut merupakan fungsi untuk shape menu peserta:

```
no = 1;
1.4
                     $data = mysqli_query($koneksi,"select count
       (*) as hasil from peserta");
                     while ($d = mysqli_fetch_array($data)){
16
                       ?>
1 8
                <input class='knob second' data-bgcolor='#d4ecfd</pre>
19
       ' data-fgcolor='#30alec' data-height='140' data-inputcolor
      ='#333' data-thickness='.3' data-width='140' type='text'
       value='<?php echo $d['hasil']; ?>'>
                 <?php
20
                 }
                 ?>
                <h2>p class="satu"><a class='btn btn-default'
24
       ,<?php echo anchor('peserta/peserta', 'Data Peserta
       Keseluruhan'); ?></br>
                 </div>
```

Listing 4.16 Script Shape Menu Peserta Dashboard.php

Script berikutnya merupakan fungsi untuk shape menu target kegiatan:

```
<div class='col-md-3'>
                <?php
                $koneksi = mysqli_connect("localhost", "root", "".
      "dbpelatihan");
                // Check connection
                if (mysqli_connect_errno()){
                  echo "Koneksi database gagal: ".
      mysqli_connect_error();
                }
                     no = 1;
                     $data = mysqli_query($koneksi,"select count
      (*) as hasil from target_kegiatan");
                     while ($d = mysqli_fetch_array($data)){
                      ?>
                <input class='knob second' data-bgcolor='#c4e9aa</pre>
      ' data-fgcolor='#8ac368' data-height='140' data-inputcolor
      ='#333' data-thickness='.3' data-width='140' type='text'
      value='<?php echo $d['hasil']; ?>'>
                <?php
15
                }
                ?>
18
                <h2>p class="satu"><a class='btn btn-default'
19
      ,<?php echo anchor('target/target/index_dashboard','Data
      Target Kegiatan Keseluruhan'); ?></br>
                </div>
20
```

Listing 4.17 Script Shape Menu Target Kegiatan Dashboard.php

• Script berikutnya merupakan fungsi untuk shape menu logbook:

```
<div class='col-md-3'>
                <?php
                $koneksi = mysqli_connect("localhost", "root", "",
      "dbpelatihan");
                // Check connection
                if (mysqli_connect_errno()){
6
                  echo "Koneksi database gagal: ".
      mysgli_connect_error();
                    no = 1:
                    $data = mysqli_query($koneksi,"select count
      (*) as hasil_logbook from logbook");
                    while ($d = mysqli_fetch_array($data)){
                      ?>
                  <input class='knob second' data-bgcolor='#</pre>
      f8d2e0' data-fgcolor='#b85e80' data-height='140' data-
      inputcolor='#333' data-thickness='.3' data-width='140'
      type='text' value='<?php echo $d['hasil_logbook']; ?>'>
                  <!-- Jumlah Logbook <?php echo $d['
14
      hasil_logbook']; ?> -->
                  <?php
                ?>
                <h2>p class="satu"><a class='btn btn-default'
      ,<?php echo anchor('work_class/work_class/index_dashboard')</pre>
      , 'Data Logbook Keseluruhan'); ?></br>
```

Listing 4.18 Script Shape Menu Logbook Dashboard.php

Script berikutnya merupakan fungsi untuk shape menu work-class:

```
</div><div class='col-md-3'>
1
                 <?php
                 $koneksi = mysqli_connect("localhost", "root", "",
      "dbpelatihan");
                 // Check connection
                 if (mysgli_connect_errno()){
6
                   echo "Koneksi database gagal: "
      mysqli_connect_error();
0
                     no = 1:
                     $data = mysqli_query($koneksi,"select count
      (*) as hasil from work_class");
                     while ($d = mysqli_fetch_array($data)){
                       ?>
                   <input class='knob second' data-bgcolor='#</pre>
      f8d2e0' data-fgcolor='#b85e80' data-height='140' data-
      inputcolor='#333' data-thickness='.3' data-width='140'
      type='text' value='<?php echo $d['hasil']; ?>'>
                   <?php
14
                 ?>
16
```

Listing 4.19 Script Shape Menu Work-Class Dashboard.php

 Setelah memasukkan script tersebut, maka tampilan pada dashboard.php anda akan nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.37 Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Dashboard.php 05

- Script diatas merupakan script terkahir yang dimasukkan ke dalam dashboard.php.
- Apabila anda telah menyesuaikan dan menerapkan tata cara diatas, maka file dashboard.php anda siap untuk dijalankan.
- Namun, sebelum bisa dijalankan kita harus melakukan pengaturan dan juga membuat controller untuk menjalankan dashboard.php.
- Untuk membuat controller anda bisa masuk ke dalam folder controller pada folder applications.
- Setelah itu silahkan anda membuat folder dengan nama admin pada controller tersebut.
- Setelah membuat folder admin, silahkan anda membuat file baru dengan ekstensi php dengan nama overview.php.
- Setelah menerapkan seluruh langkah tersebut, pastikan tampilannya sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4.38 Tampilan Penyimpanan File Controller Overview.php

 Selanjutnya anda harus memasukkan script berikut yang berguna untuk pemanggilan file dashboard.php sehingga dapat dijalankan:

```
1  <?php
2  class Overview extends CI_controller {
3    public function __construct()
4    {
5         parent:: __construct();
6    }
7    public function index()
8    {
9         $this -> load -> view("admin/header");
10         $this -> load -> view('admin/dashboard';
11         $this -> load -> view("admin/footer");
12    }
13    }
14
```

Listing 4.20 Script Controller Overview.php

- Pada script diatas anda dapat melihat perpaduan antara file header.php, dashboard.php dan footer.php.
- Kedua file tersebut sangat diperlukan untuk membuat tampilan dari dashboard.php dinamis dan cantik jadi apabila tidak disandingkan bersama maka otomatis tampilan dashboard tidak akan dinamis.
- Mengapa demikian? karena pada header dan footer mengandung css dari bootstrap yang digabungkan dalam codeigniter yang membuat tampilan aplikasi menjadi lebih baik.
- Setelah menerapkan langkah-langkah diatas, maka tampilan dari overwrite akan nampak seperti berikut:

Gambar 4.39 Tampilan Script File Controller Overview.php

- Setelah semua langkah diatas benar dan sesuai maka silahkan jalankan dashboard.php pada chrome anda.
- Ingat, anda harus menyalakan xampp terlebih dahulu agar aplikasi dapat berjalan.
- Setelah xampp dinyalakan, silahkan masukkan alamat dari file yang disimpan kemudian masukkan fungsi index yang telah dibuat sebelumnya pada alamat yang dituju.
- Untuk lebih mudah, silahkan anda masukkan alamat ini kedalam chrome anda:
 http://localhost/pelatihan/index.php/admin/Overview/index
- Silahkan jalankan alamat sehingga memunculkan tampilan dari dashboard
- Apabila alamat berhasil, maka tampilannya akan nampak seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.40 Tampilan Userinterface Dashboard Backend

4. Membangun Menu Peserta

Pada pembangunan menu peserta, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan tidak melewatkan langkah-langkah yang telah dijabarkan sehingga menu peserta dapat dibuat dan dijalankan dengan baik.

Database: Tabel Peserta

- Pertama-tama kita harus membuat tabel pada database phpMyAdmin.
- Adapun database yang sebelumnya sudah kita buat ialah dbpelatihan.
- Semua tabel yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi ini di simpan di dalam database dipelatihan.
- Silahkan anda membuat tabel baru dengan nama peserta.
- Pembuatan tabel dilakukan sama persis dengan panduan sebelumnya yang sudah diterapkan.
- Apabila anda mengalami kesulitan dalam pembuatan tabel diharapkan agar beralih ke panduan sebelumnya untuk memahami kembali pembuatan tabel.
- Namun, apabila anda telah memahami pembuatan tabel pada database silahkan anda lanjutkan ke proses berikutnya.
- Setelah pembuatan tabel, pastikan anda membuat field seperti pada contoh yang akan ditampilkan.
- Pastikan anda menyamakan dan juga menyesuaikan isi dan atributatribut yang diperlukan pada tabel peserta.
- Untuk primary key dan panjang dari setiap field juga harus disesuaikan dengan contoh yang diberikan.
- Adapun contoh yang harus anda samakan ialah nampak seperti gambar berikut:

Ī	£	Nama	Jenis	Ponyortiran	Atribut	Kosong	Bawaan	Ekstra	Tindakan		
1	.1	ld_pesenta 🤌	vardhar(100)	latin1_swedsh_di		Titak	Tidali ada		∥Vbah @	Hapes	🎄 Kund Utana 📱 Unik 📳 Indeks 🖫 Spasial ▼ Lainnya
	2	id_pelatihan	ins(190)			Titak	Tidalitada		∥liteh @) Hapus	µ Kunsi Ulama 🙀 Unik 🛒 Indeks 🗗 Spasial 🕶 Lainnya
	200	nama_poserta	vardiar(100)	lath1_swedsh_ci		Ya .	NULL		∂ Utah ⊜	Нария	🔑 Kund Utama 🗃 Unik \overline Indeks 📆 Spasial ➡ Lainnya
	4	nippos	in(58)			Ya.	NAL		√libah @	Нариз	🌽 Kund Ulana 🍇 Unil 📻 Indeks 👸 Spasial 🕶 Lannya
	5	tempat_bekerja	varchar(160)	latin1_swedish_ci		Ya .	NVLL		∂ Utch @	Hapus	🄑 Kund Utama 🙀 Unik 🖲 Indeks 📆 Spesial 🕶 Lainnya
j	6	regional	varchar(50)	laint_snedsh_ci		Ya	AVLL		⊘ Ubah ⊜) Hapus	🌽 Kuno Utana 🍟 Unil 🚪 Indeks 🗗 Spasial 🕶 Lainnya
	1	status	varcher(5f)	latin1_swedish_ci		Ya	NVLL		₽ Utch @	Hapus	🄑 Kunsi Utema 🚡 Unik \overline Indeks 🖫 Spasiel 🕶 Lainnya
	0	username	vardrai(1900)	ldán1_snedsh_ci		Tidak	Tidal ada		JUIN B	Нариз	Kund Utama 🌉 Unik 🔁 Indeks 🧗 Spasial 🕶 Laimya
	9	pessword	varcher(1800)	latin1_swedish_ci		Tidak	Tidal ada		₽ Utah @	Hapus Hapus	🄌 Kund Utama 🙀 Unik 🧲 Indeks 🖫 Spasial → Lainnya
	15	lerel	in(110)			Titak	Tidak ada		/ Utah &	Hapus	Kunci Ulana ji Unil Indeks (§ Spasial ▼ Laintya)
	11	id kelomtok	m/130)			Tidak	Tidakada	9	≥Utch 6	Hipes	A Kund Utana ∰ Unik ∰ Indeks № Spasial ▼ Lainnya

Gambar 4.41 Database: Tabel Peserta

Pembuatan File Form Tambah Peserta

Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.

- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah form tambah peserta.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu peserta, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Adapun script yang dimasukkan ialah script dari pembuatan judul sampai dengan menu dashboard.php
- Ingat hanya script judul sampai dengan menu bukan sampai dengan menu tambahan shape.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file form tambah peserta.

```
<div id='content'>
         <div class='panel panel-default'>
            <div class='panel-heading'>
            <div class='panel-body'>
                <form action="<?php echo base_url(). '</pre>
      peserta/peserta/tambah_aksi'; ?>" method="post">
       <form>
               <fieldset>
       >
         > label class='control-label'> Nama Pelatihan
      </label>
         >
           <select name="id_pelatihan" required class="</pre>
      form-control border-input" id="">
              <option value="">—Pilih Pelatihan --
      option>
              <?php
              $q = $this ->db->get_where ('pelatihan', array
      ('status'=>"Sedang Berlangsung"))->result_array();
16
              <?php foreach ($q as $q) { ?>
             <option value="<?= $q['id_pelatihan'];?>"
18
      ><?= $q['nama_pelatihan'];?></option>
              <?php } ?>
10
            </select>
20
          <br>
24
         <tr>
25
         1abel class='control-label'>Nama Peserta </
      label>
```

```
input class='form-control' name="
26
     nama_peserta" placeholder='Silahkan masukkan nama
     peserta' type='text' required >
       <br>
28
       Nippos</label</td>
30
     >
        input class='form-control' name="nippos"
     placeholder='Silahkan masukkan nippos' type='text'
     required >
       <br>
       34
       | Regional 
     >
        >
36
          <select name="id_regional" required class="</pre>
     form-control border-input" id="id_regional">
            <option value="">—Pilih Regional ---/option
38
     >
            <?php
30
            q = \frac{\sinh - \sinh - \sinh - \sinh (regional')}{}
40
     result_array();
            ?>
            <?php foreach ($q as $q) { ?>
42
            <option value="<?= $q['id_regional'];?>"
     ><?= $q['regional'];?></option>
            <?php } ?>
           </select>
45
         46
         <hr>>
48
49
        \langle tr \rangle
        Tempat Bekerja
50
     </label>
        >
        <select name="id_tempat_bekerja" id="</pre>
     id_tempat_bekerja" class="form-control border-input
        <option value="">— Pilih Tempat Bekerja --
     option>
         </select>
54
         56
       <br>
       58
       Kelompok </label
     >
        >
60
          <select name="id_kelompok" required class="</pre>
     form-control border-input" id="id_kelompok">
            <option value="">—Pilih Kelompok--</option</pre>
     >
            <?php
```

```
result_array();
             ?>
             <?php foreach ($q as $q) { ?>
66
             <option value="<?= $q['id_kelompok'];?>"
      ><?= $q['nama_kelompok'];?></option>
             <?php } ?>
68
            </select>
            70
        <hr>>
         <tabel class='control-label'>Status </label
      >
         <select class='form-control' name="status" >
               <option>Aktif</option>
               <option>Tidak Aktif </option>
76
               </select>
        78
        <br>
       80
        <?php
          $tanggal=getdate();
82
         ?>
                 1abel class='control-label'>Tahun
      </label>
         input class='form-control' name="tahun"
      value=<?= $tanggal["year"];?> type='text' required
      >
        87
       <hr>>
       <hr>
22
        <!-- <tr>
         <tabel class='control-label'>Gambar Peserta
90
      </label>
         input class='form-control' name="userfile"
91
       placeholder='Silahkan masukkan gambar kegiatan
      hari ini' type='file' required >
         \longrightarrow
92
       <br/>br>

  </fieldset>
96
         <div class='form-actions'>
97
         p align='right'>button class='btn btn-
      primary' type="submit">Tambah</button>
        99
      100
    </form>
             </div>
            </div>
103
          </div>
        </div>
      </div>
      <script>
107
108
        $(document).ready(function(){
```

```
$('#id_regional').on('change', function() {
                  console.log('a');
                  console.log($('#id_regional').val());
                $.ajax({
                  type: "POST".
                  data: { id_regional: $('#id_regional').
       val() },
                  url: '<?php echo base_url()."index.php/
116
       tempat_bekerja/tempat_bekerja" ?>',
                  dataType: 'text',
                  success: function(resp) {
                     var json = JSON.parse(resp.replace(',.'
110
         ''))
                     var $el = $("#id_tempat_bekerja");
                     $el.empty(); // remove old options
                    $el.append($("<option></option>")
.attr("value", '').text('— Pilih
       Tempat Bekerja —'));
                    $.each(json, function(key, value) {
                       $el.append($("<option></option>")
                       . attr ("value", value.
126
       id_tempat_bekerja).text(value.tempat_bekerja));
                     });
                  error: function (jqXHR, exception) {
                    console. log (jqXHR, exception)
130
                });
              });
         });
134
       </script>
```

Listing 4.21 Script File Form Tambah Peserta: Backend

Pembuatan File Daftar Peserta

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah daftar peserta.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu peserta, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Adapun script yang dimasukkan ialah script dari pembuatan judul sampai dengan menu dashboard.php

- Ingat hanya script judul sampai dengan menu bukan sampai dengan menu tambahan shape.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file daftar peserta.

```
<div class='panel-body filters'>
            < div class = 'row'>
              <div class='col-md-9'>
3
                <a class='btn btn-primary',<?php echo
5
      anchor('peserta/peserta/tambah', 'Tambah Data'); ?>
                  </a>
                  <!-- <a class='btn btn-default'.<?php
      echo anchor ('peserta/peserta', 'Data Keseluruhan');
      ?> --->
                  </a>
8
                0
  </span>
              </div>
             </div>
           </div>
          <div class='container'>
14
         <!-- <table class="table table-bordered table-
      striped "id="myTable"> -->
         <table id="example" class="display nowrap"
16
     style="width:100%">
            <thead>
18
              <center>
19
                <!-- <th width="100px">Id Peserta 
      -->
                <!-- <th>Id Pelatihan  -->
                <th width="80">No
                Id Peserta 
                Nama Peserta 
24
                Regional 
                Tempat Bekerja 
26
                Kelompok 
                Status 
                Username
29
                Password 
30
                Aksi
              <center>
              </thead>
34
            35
           <?php
36
           no = 1;
            foreach ($peserta as $u){
38
           ?>
39
40
           \langle tr \rangle
            <?php echo no++?>
41
             <?php echo $u->id_peserta ?>
42
             <?php echo $u->nama_peserta ?>
             <:regional ?>
44
             <?php echo $u->tempat_bekerja ?>
45
```

```
<?php echo $u->nama_kelompok ?>
46
              <?php echo u->status ?>
47
              <:yhp echo $u->username ?>
48
              <?php echo $u->password ?>
40
              >
50
              <a><?php echo anchor('peserta/peserta/edit
      /'.$u->id_peserta,'Edit',['class'=>'btn btn-info'])
      : ?></a>
               <a><?php echo anchor('peserta/peserta/
      hapus/'.$u->id_peserta, 'Hapus',['class'=>'btn btn-
      danger', 'onclick'=>'return confirm(\'Apakah anda
      yakin?\')']); ?>
               <?php if (u->status == 'Aktif') { ?>
               <?=anchor('approval/approval/send_peserta/</p>
54
        . $u->id_peserta, 'Rampungkan', ['class'=>'btn btn-
      primary', 'onclick'=>'return confirm(\'Apakah anda
      yakin?\')'])?>
               <?php }else{ ?>
               <?=anchor('approval/approval/send_peserta/</pre>
56
        . $u->id_peserta, 'Rampungkan', ['class'=>'btn btn-
      primary disabled','onclick'=>'return confirm(\'')
      Apakah anda yakin?\')'])?>
               <?php } ?>
               58
             59
             <?php } ?>
60
           </div>
                </form>
              </div>
            </div>
66
          </div>
        </div>
      </div>
```

Listing 4.22 Script File Daftar Peserta: Backend

Pembuatan File Form Ubah Peserta

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah form ubah peserta.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu peserta, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.

- Adapun script yang dimasukkan ialah script dari pembuatan judul sampai dengan menu dashboard.php
- Ingat hanya script judul sampai dengan menu bukan sampai dengan menu tambahan shape.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file form ubah peserta.

```
<div id='content'>
         <div class='panel panel-default'>
         <div class='panel-heading'>
         <i class='icon-edit icon-large'></i>
4
         Peserta
         </div>
         <div class='panel-body'>
          <?php foreach($peserta as $u){ ?>
8
o
       <form action="<?php echo base_url(). 'peserta/</pre>
      peserta/update'; ?>" method="post">
  \langle tr \rangle
     <1abel class='control-label'>Nama Pelatihan </
      label >
     <select name="id_pelatihan" required class="</pre>
      form-control border-input" id="">
             <option value="">—Pilih Pelatihan --
1.4
      option>
              <?php
16
              $q = $this ->db->get_where ('pelatihan', array
      ('status'=>"Sedang Berlangsung"))->result_array();
              <?php foreach ($q as $q) { ?>
18
             <option value="<?= $q['id_pelatihan'];?>"
19
      ><?= $q['nama_pelatihan'];?></option>
              <?php } ?>
20
            </select>
          <br/>br>
24
       <br/>br>
         \langle tr \rangle
26
         Nama Peserta 
      label >
         <input class='form-control' name="
28
      nama_peserta" value="<?php echo $u->nama_peserta ?>
         required >
         29
30
         <br>
         <br>
         <label class='control-label'>Nippos</label
      >
         <input class='form-control' name="nippos"
      value="<?php echo $u->nippos ?>" required >
          <br>
36
       <tr>
```

```
<tel > label class = 'control - label' > Regional </
38
      label>
         >
30
         <select name="id_regional" required class="form</pre>
40
      -control border-input" id="id_regional">
                 <option value="">—Pilih Kembali
      Regional --</option>
                 <?php
42
                 q = \frac{\sinh - \sinh - \sinh - \sinh (regional')}{}
43
      result_array();
                 2>
44
                 <?php foreach ($q as $q) { ?>
45
                 <option value="<?= $q['id_regional'];?>
46
      "><?= $q['regional'];?></option>
                 <?php } ?>
47
                 </select>
48
         40
         <hr>>
50
         <br>
         Tempat Bekerja
      </label>
         54
                 <select name="id_tempat_bekerja" id="</pre>
      id_tempat_bekerja" class="form-control border-input
      ">
                 <option value="">— Pilih Kembali
56
      Tempat Bekerja --</option>
                 </select>
         58
         50
         <br>
         <hr>>
         >
         Kelompok 
      label>
         >
64
                 <select name="id_kelompok" required</pre>
      class="form-control border-input" id="id_kelompok">
                 <option value="">—Pilih Kembali
66
      Kelompok -- </option >
67
                 <?php
                 68
      result_array();
                 ?>
                 <?php foreach ($q as $q) { ?>
                 <option value="<?= $q['id_kelompok'];?>
      "><?= $q['nama_kelompok'];?></option>
                 <?php } ?>
                 </select>
                 74
         <br>
76
         <tabel class='control-label'>Status </label</td>
      >
         <select class='form-control' name="status" >
78
```

```
<option>Aktif
79
                <option>Tidak Aktif
80
                  </select>
82
          83
          <br>
          <br>
      <!-- <tr>
25
          <tabel class='control-label'>Gambar Peserta
86
       </label>
          input class='form-control' name="userfile"
87
        placeholder='Silahkan masukkan gambar kegiatan
       hari ini' type='file' required >
          <br>>
89
          \langle tr \rangle
90

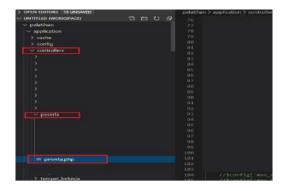
  </fieldset>
  <div class='form-actions'>
93
          >
          <button class='btn btn-primary' type="submit"
06
       value="edit">Update </button>
              <a class='btn btn-danger',<?php echo anchor
       (site_url("peserta/peserta"), 'Cancel');?>
          98
          99
      100
       </form>
    <?php } ?>
                </div>
104
              </div>
            </div>
106
          </div>
        </div>
108
      </div>
      <script>
      $(document).ready(function(){
          $('#id_regional').on('change', function() {
                console.log('a');
114
                console.log($('#id_regional').val());
116
              $.ajax({
                type: "POST",
                data: { id_regional: $('#id_regional').
118
       val() },
                url: '<?php echo base_url()."index.php/
119
       tempat_bekerja/tempat_bekerja" ?>',
                dataType: 'text',
                success: function(resp) {
                  var json = JSON.parse(resp.replace(',.'
         ','))
                  var $el = $("#id_tempat_bekerja");
                  $el.empty(); // remove old options
124
                  $el.append($("<option></option>")
```

```
.attr("value", '').text('— Pilih
126
       Tempat Bekerja —'));
                    $.each(json, function(key, value) {
                       $el.append($("<option></option>")
128
                       . attr ("value", value.
129
       id_tempat_bekerja).text(value.tempat_bekerja));
130
                    });
                  },
                  error: function (jqXHR, exception) {
                    console. log (jqXHR, exception)
134
                });
135
136
              });
          });
       </script>
```

Listing 4.23 Script File Form Ubah Peserta: Backend

Controller Peserta

- Pertama-tama silahkan anda membuka folder Controller yang ada di dalam folder Applications.
- Karena anda telah menerapkan pembuatan controller di panduan sebelumnya, pembuatan kali ini pasti tidak sulit lagi bagi anda.
- Pada folder controller silahkan anda membuat folder baru dengan nama peserta.
- Dengan penamaan folder peserta dilakukan untuk membedakan controller menu peserta kegiatan dengan menu lainnya.
- Pembedaan folder tersebut bertujuan untuk mempermudah apabila kita ingin mencari, menambahkan, menghapus maupun mengolah kembali controller.
- Pengolahan tersebut dilakukan sesuai dengan keinginan dan juga kebutuhan dari aplikasi.
- Setelah buat folder, silahkan anda membuat file php dengan nama peserta juga.
- Anda cukup menerapkan pembuatan file yang sama dengan yang anda terapkan pada panduan sebelumnya.
- Untuk lebih jelasnya, hasil yang didapatkan setelah mengikuti langkah-langkah diatas ialah sebagai berikut:



Gambar 4.42 Penyimpanan File Peserta.php Pada VSC

- Setelah melakukan semua tahap-tahap diatas, waktunya memasukkan script untuk dapat menjalankan file form tambah peserta dan script untuk menjalankan fungsi yang ada dalam file peserta yaitu menampilkan form tambah peserta yang nantinya akan diiisikan data peserta yang diinputkan.
- Adapun script yang dibutuhkan ialah:

Script Untuk Menjalankan File Form Tambah Peserta Pada Browser

- * Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller overview pada folder admin yang telah anda buat pada panduan sebelumnya.
- * Script dimasukkan kedalam file tersebut karena file overview pada folder admin memang difokuskan untuk menjalankan seluruh file yang dibuat untuk kebutuhan aplikasi.
- Selanjutnya file file controller yang dipisahkan dengan nama masing-masing akan difungsikan untuk menjalankan fungsifungsi yang dibuat dalam file php tertentu.
- * Contohnya seperti file controller peserta yang nantinya akan berisikan script untuk menjalankan fungsi-fungsi yang ada di file form tambah peserta yang sudah dibuat.
- * Script ini akan menjalankan file daftar peserta anda pada browser, apabila file bisa tampil pada browser maka fungsi-fungsi dalam file form tambah peserta juga akan bisa dijalankan.

```
public function tes2()

{
    // load view Peserta
    $this->load->view("admin/header");

$this->load->view("admin/form_tambah_peserta");
```

```
$this ->load ->view("admin/footer");
}
```

Listing 4.24 Script Pemanggilan View Peserta: Backend

- * Anda cukup menambahkan potongan script tersebut pada file overview.
- * Nama dari fungsi pengeksekusinya ialah tes2.
- * Ketika anda memasukkan alamat aplikasi pada browser dan menambahkan fungsi tes2 maka yang akan dijalankan dan dimunculkan oleh browser ialah file yang dieksekusi fungsi tes2 ialah form tambah peserta.
- * Adapun hasilnya nampak sebagai berikut:



Gambar 4.43 Tampilan Function tes2 Pada Overview.php

- * Mengapa yang dijalankan pertama kali dan diterapkan pada file overview.php adalah Form Tambah Peserta? dikarenakan dalam tampilan form tambah peserta sudah berkaitan dengan Form Daftar Peserta dan juga Form Ubah Peserta jadi tidak perlu untuk menerapkan kedua form tersebut pada file overview karena bisa dijalankan melalui halaman form tambah peserta.
- Script Untuk Menjalankan Fungsi-Fungsi Yang Ada Pada File Form Tambah Peserta
 - * Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller peserta yang sudah anda buat.
 - * Script ini akan menjalankan fungsi file yang ada dalam file form tambah peserta, tanpa script ini anda tidak akan bisa menjalankan file keseluruhan.

```
class peserta extends CI_Controller{
    function __construct(){
       parent:: __construct();
4
       $this -> load -> model('peserta_m');
5
           $this -> load -> helper('url');
6
    function index(){
8
           $data['peserta'] = $this->peserta_m->
Q
       tampil_data()->result();
       $this -> load -> view ("admin/header");
10
       $this -> load -> view ('admin/form_tambah_peserta', $data
       $this -> load -> view ("admin/footer");
```

Listing 4.25 Script Controller Peserta: Backend

- * Anda cukup menambahkan script itu saja langsung kedalam file controller menu peserta.
- * Mengapa terdapat file model bernama peserta-m pada script tersebut? dikarenakan itu adalah model yang akan digunakan dan dihubungkan dengan controller menu target kegiatan.
- * Mengapa dimasukkan sekarang? untuk memudahkan saja, sehingga nantinya kita tidak usah menambahkan lagi scriptnya hanya langsung membuat modelnya saja.
- * Untuk pembuatan model akan dilakukan setelah tahap pembuatan controller selesai.
- * Untuk hasilnya akan nampak sebagai berikut:

```
| value | val
```

Gambar 4.44 Tampilan Hasil Penambahan Script Pada Peserta.php

Model Peserta

Model yang dibuat ini akan berhubungan langsung dengan database yang ingin digunakan jadi silahkan anda pastikan bahwa database telah tersedia. Apabila belum, maka silahkan ikuti langkah pada panduan pembuatan database di tutorial sebelumnya sehingga dapat melanjutkan ke tutorial berikut

- Pertama-tama, silahkan anda membuat folder admin pada folder models di dalam folder applications.
- Selanjutnya buatlah file dengan nama peserta-m di dalam folder admin tersebut.
- Setelah membuat file peserta-m silahkan masukkan script berikut:

```
<?php
  class peserta_m extends CI_Model{
    function tampil_data(){
       $this ->db->join ('regional', 'regional.id_regional =
       peserta.regional');
       $this ->db->join ('tempat_bekerja', 'tempat_bekerja.
       id_tempat_bekerja = peserta.tempat_bekerja');
       $this ->db->join('kelompok', 'kelompok.id_kelompok =
6
       peserta.id_kelompok');
       return $this->db->get('peserta');
8
    function input_data($data,$table){
9
       $this ->db->insert($table,$data);
10
    function hapus_data($where, $table){
       $this ->db->where ($where);
       $this ->db->delete ($table);
14
    function edit_data($where, $table){
16
       return $this -> db-> get_where ($table, $where);
18
      }
    function update_data($where,$data,$table){
19
       this \rightarrow db \rightarrow where (where);
20
       $this ->db->update ($table,$data);
  }
24
```

Listing 4.26 Script Model Peserta: Backend

- Silahkan anda perhatikan bahwa script diatas tersebut fungsinya untuk memanggil database yang digunakan sehingga bisa ditampilkan dan diolah.
- Untuk setiap eksekusinya menggunakan fungsi yang berbeda.
- Contohnya yaitu untuk menampilkan database difungsikan dalam fungsi tampil data.
- Untuk mengedit databse menggunakan fungsi edit data dan lain sebagainya.

Pastikan anda mengikuti langkah-langkah diatas dengan benar sehingga tampilannya nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.45 Model Menu Peserta

- Seperti itulah hasil dari script yang dimasukkan kedalam file peserta-m.
- file peserta-m juga difungsikan didalam file controller dimana antara controller,view dan models memang sangat berhubungan sehingga fungsi yang dijalankan sesuai dan tersimpan pada database terkait.
- Tentunya penerapan target-m pada controller sudah dicontohkan pada panduan pembuatan controller diatas.
- Apabila anda belum memiliki pemahaman yang baik disarankan untuk mencermati kembali panduan controller sehingga anda tidak mengalami kesulitan dalam pembangunan models seperti pada panduan ini.

5. Membangun Menu Target Kegiatan

Pada pembangunan menu target kegiatan, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan jangan melewatkan langkahlangkah yang telah dijabarkan sehingga menu peserta dapat dibuat dan diterapkan atau dijalankan dengan baik.

Database: Tabel Target Kegiatan

- Pertama-tama kita harus membuat tabel pada database phpMyAdmin.
- Adapun database yang sebelumnya sudah kita buat ialah dbpelatihan.
- Semua tabel yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi ini di simpan di dalam database dbpelatihan.

- Silahkan anda membuat tabel baru dengan nama target kegiatan.
- Pembuatan tabel dilakukan sama persis dengan panduan sebelumnya yang sudah diterapkan.
- Apabila anda mengalami kesulitan dalam pembuatan tabel diharapkan agar beralih ke panduan sebelumnya untuk memahami kembali pembuatan tabel.
- Namun, apabila anda telah memahami pembuatan tabel pada database silahkan anda lanjutkan ke proses berikutnya.
- Kebetulan pada panduan sebelumnya nama dari tabel database yang kita buat sebagai contoh yaitu target kegiatan jadi kita hanya perlu mengubah field pada tabel tersebut dan disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi.
- Pastikan anda merubah dan membuat field seperti pada contoh yang akan ditampilkan.
- Pastikan anda menyamakan dan juga menyesuaikan isi dan atributatribut yang diperlukan pada tabel target kegiatan.
- Untuk primary key dan panjang dari setiap field juga harus disesuaikan dengan contoh yang diberikan.
- Adapun contoh yang harus anda samakan ialah nampak seperti gambar berikut:



Gambar 4.46 Database: Tabel Target Kegiatan

Pembuatan File Daftar Target Kegiatan

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah daftar peserta.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php

- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu target kegiatan, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file daftar target kegiatan.

```
<div class='panel-body filters'>
             < div class = 'row'>
3
               <div class='col-md-9'>
               <a class='btn btn-default',<?php echo
5
      anchor('target/target/kembali', 'Kembali'); ?>
               </a>
               <!-- <a class='btn btn-default',<?php
      echo anchor('target/target/index_target','Tampil
      Data Target Kegiatan Keseluruhan'); ?> -->
               </a>
8
               </div>
  10
               <div class='col-md-3'>
                >
                <div class='input-group'>
14
  </span>
  </div>
               </div>
18
             </div>
19
           </div>
2.0
           <br>
           <div class='container'>
         <!-- <table class="table table-bordered table-
      striped" id="myTable"> -->
         <table id="example" class="display nowrap"
24
      style="width:100%">
             <thead>
               >
26
               <center>
                 <!-- <th width="100px">Id Peserta 
      -->
                 <th width="80">No.</th>
                 <!-- < th > Id Target  -->
30
                    Nama Kelompok
                    Tanggal Pengajuan 
                    Increment Pengajuan 
                    Target Kegiatan 
34
35
                    Lampiran 
                    Nilai 
36
                    Id Penginput 
                    Tahun Kegiatan 
38
39
                    Status 
                    Detail 
40
```

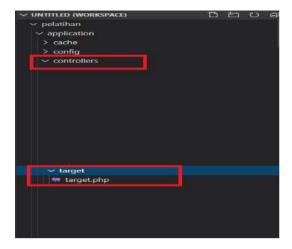
```
<!-- <th>Action :
41
                     Action : -->
42
                     Download :
               <center>
44
               </thead>
47
             <?php
48
49
               no = 1;
                   foreach ($target as $u){
50
                   7>
                   >
                     <?php echo no++?>
                     <!-- <td><?php echo $u->id_target
54
      ?> --->
                     <?php echo $u->nama_kelompok
      ?>
                      < ?php echo $u ->
56
      tanggal_pengajuan ?>
                     Pengajuan Ke-<?php echo $u->
      increment_pengajuan ?>
                     <: php echo $u -> target_kegiatan
58
      ?>
                     <td>: <?php echo $u->lampiran ?></
      td>
                    : <?php echo $u->nilai ?>
60
                     : <?php echo $u->id_peserta
      ?>
                     : <?php echo $u->tahun ?>
                    : <?php echo $u->rekap_status
      ?>
                     : <?php echo $u->keterangan
      ?>
                     <!-- <td>-->
                     <!-- <?php if($u->keterangan == '
66
      Menunggu Approval') { ?> ->
                     <!-- <?=anchor('approval/approval/
      send_target/' . $u->id_target, 'Approve', ['class'=>'
      btn btn-primary btn-sm pull-right', 'onclick'=>'
      return confirm(\'Apakah anda yakin?\')'])?> -->
                     <!-- <?php }else{ ?> -->
68
                     <!-- <?=anchor('approval/approval/
      send_target/' . $u->id_target, 'Approve', ['class'=>'
      btn btn-primary btn-sm pull-right disabled','
      onclick '=>' return confirm (\' Apakah anda yakin?\')'
      ])?> -->
                     <!-- <?php } ?> -->
                     <!-- </td> -->
                     <!-- <td> -->
                     <!--<?php if ($u->keterangan == '
      Menunggu Approval') { ?> ->
                     <!-- <?=anchor('approval/approval/
74
      send_target_tolak/' . $u->id_target, 'Disappprove',[
      'class'=>'btn btn-primary btn-sm pull-right','
      onclick'=>'return confirm(\'Apakah anda yakin?\')'
      1)?> --->
```

```
<!-- <?php } else { ?> -->
                      <!-- <?=anchor('approval/approval/
76
      send_target_tolak/' . $u->id_target, 'Disapprove',['
      class'=>'btn btn-primary btn-sm pull-right disabled
       , 'onclick'=>'return confirm(\'Apakah anda yakin
      ?\',')'])?> —>
                      <!-- <?php } ?> --->
                      <!-- </td> -->
78
                      <a href="<?php echo base_url()</a>
      .'target/target/download/'.$u->id_target; ?>" class
      ="btn btn-info btn-sm"><span class="glyphicon"
      glyphicon-download-alt"></a>
                    80
                    <?php } ?>
81
              </div>
                </form>
85
              </div>
86
            </div>
87
          </div>
88
        </div>
89
      </div>
on
```

Listing 4.27 Script File Daftar Target Kegiatan: Backend

Controller Daftar Target Kegiatan

- Pertama-tama silahkan anda membuka folder Controller yang ada di dalam folder Applications.
- Karena anda telah menerapkan pembuatan controller di panduan sebelumnya, pembuatan kali ini pasti tidak sulit lagi bagi anda.
- Pada folder controller silahkan anda membuat folder baru dengan nama target.
- Dengan penamaan folder target dilakukan untuk membedakan controller menu target kegiatan dengan menu lainnya.
- Pembedaan folder tersebut bertujuan untuk mempermudah apabila kita ingin mencari, menambahkan, menghapus maupun mengolah kembali controller sesuai dengan keinginan dan juga kebutuhan dari aplikasi.
- Setelah buat folder, silahkan anda membuat file php dengan nama target juga.
- Anda cukup menerapkan pembuatan file yang sama dengan yang anda terapkan pada panduan sebelumnya.
- Untuk lebih jelasnya, hasil yang didapatkan setelah mengikuti langkah-langkah diatas ialah sebagai berikut:



Gambar 4.47 Penyimpanan File Controller: Target.php

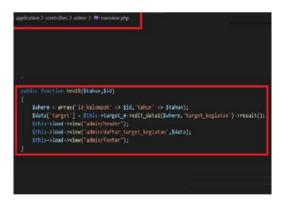
- Setelah melakukan semua tahap-tahap diatas, waktunya memasukkan script untuk dapat menjalankan file daftar target kegiatan dan script untuk menjalankan fungsi yang ada dalam file daftar target kegiatan yaitu menampilkan tabel daftar target kegiatan yang nantinya akan berisikan tugas-tugas yang diinputkan peserta.
- Adapun script yang dibutuhkan ialah:

Script Untuk Menjalankan File Daftar Target Kegiatan Pada Browser:

- Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller overview pada folder admin yang telah anda buat pada panduan sebelumnya.
- * Script dimasukkan kedalam file tersebut karena file overview pada folder admin memang difokuskan untuk menjalankan seluruh file yang dibuat untuk kebutuhan aplikasi.
- Selanjutnya file file controller yang dipisahkan dengan nama masing-masing akan difungsikan untuk menjalankan fungsifungsi yang dibuat dalam file php tertentu.
- * Contohnya seperti file controller target kegiatan yang nantinya akan berisikan script untuk menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada file daftar target kegiatan yang sudah dibuat.
- * Script ini akan menjalankan file daftar target kegiatan anda pada browser,apabila file bisa tampil pada browser maka fungsifungsi dalam file daftar target kegiatan juga bisa diterapkan atau dijalankan.

Listing 4.28 Script Pemanggilan View Target K.: Backend

- * Anda cukup menambahkan potongan script tersebut pada file overview.
- * Nama dari fungsi pengeksekusinya ialah tes18.
- * Ketika anda memasukkan alamat aplikasi pada browser dan menambahkan fungsi tes18 maka yang akan dijalankan dan dimunculkan oleh browser ialah file yang dieksekusi fungsi tes18 ialah daftar target kegiatan.
- * Adapun hasilnya nampak sebagai berikut:



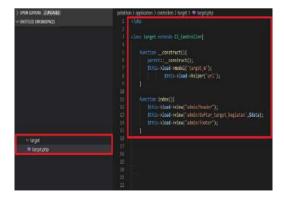
Gambar 4.48 Tampilan Script Function tes18 Pada Overview.php

Script Untuk Menjalankan Fungsi-Fungsi Yang Ada Pada File Daftar Target Kegiatan

- * Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller target kegiatan yang sudah anda buat.
- * Script ini akan menjalankan fungsi file yang ada dalam file daftar target kegiatan anda, tanpa script ini anda tidak akan bisa menjalankan file keseluruhan.

Listing 4.29 Script Controller Target Kegiatan: Backend

- * Anda cukup menambahkan script itu saja langsung kedalam file controller menu target kegiatan.
- * Mengapa terdapat file model bernama target-m pada script tersebut? dikarenakan itu adalah model yang akan digunakan dan dihubungkan dengan controller menu target kegiatan.
- * Mengapa dimasukkan sekarang? untuk memudahkan saja, sehingga nantinya kita tidak usah menambahkan lagi scriptnya hanya langsung membuat modelnya saja.
- * Untuk pembuatan model akan dilakukan setelah tahap pembuatan controller selesai.
- * Untuk hasilnya akan nampak sebagai berikut:



Gambar 4.49 Tampilan Script Controller Target.php

Model Target Kegiatan

Model yang dibuat ini akan berhubungan langsung dengan database yang

ingin digunakan jadi silahkan anda pastikan bahwa database telah tersedia. Apabila belum, maka silahkan ikuti langkah pada panduan pembuatan database di tutorial sebelumnya sehingga dapat melanjutkan ke tutorial berikut.

- Pertama-tama, silahkan anda membuat folder admin pada folder models di dalam folder applications.
- Selanjutnya buatlah file dengan nama target-m di dalam folder admin tersebut.
- Setelah membuat file target-m silahkan masukkan script berikut:

```
1 <?php</pre>
                  class target_m extends CI_Model{
                                           function tampil_data(){
                                                              $this ->db->join ('peserta', 'peserta.id_peserta =
                                                             target_kegiatan.id_peserta','left');
$this->db->join('kelompok','kelompok.id_kelompok =
                                                              target_kegiatan.id_kelompok','left');
                                                              return $this -> db->get('target_kegiatan');
                                           function input_data($data,$table){
    8
    Q
                                                             $this ->db->insert ($table,$data);
10
                                           function hapus_data($where,$table){
                                                              this \rightarrow db \rightarrow where (this \rightarrow this \rightarrow th
                                                              $this ->db->delete ($table);
14
                                           function edit_data($where, $table){
                                                              return $this ->db->get_where ($table, $where);
18
                                           function update_data($where,$data,$table){
                                                              this \rightarrow db \rightarrow where (where);
20
                                                              $this ->db->update ($table, $data);
24
```

Listing 4.30 Script Model Target Kegiatan: Backend

- Silahkan anda perhatikan bahwa script diatas tersebut fungsinya untuk memanggil database yang digunakan sehingga bisa ditampilkan dan diolah.
- Untuk setiap eksekusinya menggunakan fungsi yang berbeda.
- Contohnya yaitu untuk menampilkan database difungsikan dalam fungsi tampil data.
- Untuk mengedit database menggunakan fungsi edit data dan lain sebagainya.
- Pastikan anda mengikuti langkah-langkah diatas dengan benar sehingga tampilannya nampak seperti gambar berikut:

```
diss target, a cate of CL/Sele)

diss target, a cate of CL/Sele)

function (ampl., deta);

distributed (ampl., a cate of CL/Sele)

function (ampl., deta);

distributed (ampl., a posterial of generia = target toglistat. id

distributed (ampl., a cate of selection);

function (ampl., deta);

funct
```

Gambar 4.50 Model Menu Target Kegiatan

- Seperti itulah hasil dari script yang dimasukkan kedalam file targetm.
- file target-m juga difungsikan didalam file controller dimana antara controller,view dan models memang sangat berhubungan sehingga fungsi yang dijalankan sesuai dan tersimpan pada database terkait.
- Tentunya penerapan target-m pada controller sudah dicontohkan pada panduan pembuatan controller diatas.
- Apabila anda belum memiliki pemahaman yang baik disarankan untuk mencermati kembali panduan controller sehingga anda tidak mengalami kesulitan dalam pembangunan models seperti pada panduan ini.

6. Membangun Menu Logbook

Pada pembangunan menu logbook, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan jangan melewatkan langkahlangkah yang telah dijabarkan sehingga menu peserta dapat dibuat dan diterapkan atau dijalankan dengan baik.

Database: Tabel Logbook

- Pertama-tama kita harus membuat tabel pada database phpMyAdmin.
- Adapun database yang sebelumnya sudah kita buat ialah dbpelatihan.
- Semua tabel yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi ini di simpan di dalam database dbpelatihan.
- Silahkan anda membuat tabel baru dengan nama logbook.
- Pembuatan tabel dilakukan sama persis dengan panduan sebelumnya yang sudah diterapkan.

- Apabila anda mengalami kesulitan dalam pembuatan tabel diharapkan agar beralih ke panduan sebelumnya untuk memahami kembali pembuatan tabel.
- Namun, apabila anda telah memahami pembuatan tabel pada database silahkan anda lanjutkan ke proses berikutnya.
- Setelah pembuatan tabel,pastikan anda merubah dan membuat field seperti pada contoh yang akan ditampilkan.
- Pastikan anda menyamakan dan juga menyesuaikan isi dan atributatribut yang diperlukan pada tabel logbook.
- Untuk primary key dan panjang dari setiap field juga harus disesuaikan dengan contoh yang diberikan.
- Adapun contoh yang harus anda samakan ialah nampak seperti gambar berikut:



Gambar 4.51 Database: Tabel Logbook

Pembuatan File Daftar Logbook

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah daftar logbook.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu logbook, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file daftar logbook.

```
<div class='panel-body filters'>
             < div class = 'row'>
               < div class = 'col - md - 9' >
3
               >
               >
               <a class='btn btn-default',<?php echo
      anchor('logbook/logbook/kembali', 'Kembali'); ?>
               </a>
               <!-- <a class='btn btn-default',<?php
8
      echo anchor ('logbook/logbook/index_logbook', 'Tampil
       Data Logbook Keseluruhan'): ?> -->
               </a>
0
10
               </div>
  <div class='col-md-3'>
                 >
                 <div class='input-group'>
1.4
                 <!-- <?php echo form_open('peserta/
      peserta/search') ?>
                   <input type='text' name="keyword"</pre>
16
      placeholder='Quick search...'>
                   <input type="submit" name="</pre>
      search_submit" <i class='icon-search' value="Cari">
                   <?php echo form_close() ?> \longrightarrow
                   19
20
  </span>
               </div>
24
              </div>
             </div>
25
           </div>
           <hr>>
           <div class='container'>
28
         <!-- <table class="table table-bordered table-
29
      striped" id="myTable"> -->
         <table id="example" class="display nowrap"
30
      style="width:100%">
             <thead>
               <center>
               <th width="60">No.</th>
34
               Rincian 
35
                 Nama Peserta 
                     Nama Kelompok 
                     Judul Logbook
38
                     Deskripsi Logbook
39
                     Lampiran 
40
                     Nilai 
                     Tanggal Pengumpulan 
42
                     Tahun
                     Status 
44
                     Detail 
45
                     Action :
46
                     <!-- <th>Action : -->
                     Download 
48
```

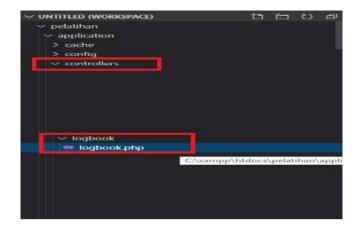
```
49
                <center>
                50
              </thead>
              <?php
                no = 1:
                foreach ($logbook as $u){
                ?>
56
                 < php echo $no++ ? > 
58
                  <?php echo $u->rincian ?>
                  <?php echo $u->nama_peserta ?>
60
                  <?php echo $u->nama_kelompok ?></td
      >
                  <?php echo $u->judul_logbook ?></td
      >
                  <?php echo $u->deskripsi_logbook
      ?>
                  : <?php echo $u->lampiran ?>
                  : <?php echo $u->nilai ?>
                  : <?php echo $u ->
      tanggal_pengumpulan ?>
                  : < ?php echo $u -> tahun ?> 
67
                  : <?php echo $u->rekap_status ?></
68
      td>
                  : <?php echo $u->keterangan ?>
                  >
70
                  <?php if ($u->rekap_status == 'Belum')
      Terekap') { ?>
                  <?=anchor('approval/approval/</pre>
      send_rekap_logbook/' . $u->id_logbook,'Rekap',['
      class'=>'btn btn-warning', 'onclick'=>'return
      confirm(\'Apakah anda yakin?\')'])?>
                  <?php }else{ ?>
                  <?=anchor('approval/approval/</pre>
74
      send_rekap_logbook/' . $u->id_logbook,'Rekap',['
      class'=>'btn btn-warning disabled', 'onclick'=>
      return confirm(\'Apakah anda yakin?\')'])?>
                  <?php } ?>
                  <a class='btn btn-danger',<?php echo
76
      anchor('logbook/logbook/hapus/'.$u->id_logbook,
      Hapus'); ?>
                  </a>
                  <!-- <td>
                  <?php if($u->keterangan == 'Menunggu
79
      Approval') { ?>
                  <?=anchor('approval/approval/</pre>
80
      send_logbook_dashboard/' . $u->id_logbook, 'Approve'
      ,['class'=>'btn btn-primary', 'onclick'=>'return
      confirm(\'Apakah anda yakin?\')'])?>
                  <?php } else { ?>}
                  <?=anchor('approval/approval/</pre>
82
      send_logbook_dashboard/' . $u->id_logbook, 'Approve'
      ,['class'=>'btn btn-primary disabled','onclick'=>'
      return confirm(\'Apakah anda yakin?\')'])?>
                  <?php } ?>
```

```
<?php if($u->keterangan == 'Menunggu
      Approval') { ?>
                  <?=anchor('approval/approval/</pre>
      send_logbook_tolak_dashboard/' . $u->id_logbook,'
      Disapprove', ['class'=>'btn btn-primary', 'onclick'=>
      'return confirm(\'Apakah anda yakin?\')'])?>
                  <?php } else { ?>
86
                  <?=anchor('approval/approval/</pre>
87
      send_logbook_tolak_dashboard/' . $u->id_logbook,'
      Dissaprove', ['class'=>'btn btn-primary disabled',
      onclick'=>'return confirm(\'Apakah anda yakin?\')'
      1)?>
                  <?php } ?>
                   -->
89
                 <a href="<?php echo base_url()."
      logbook/logbook/download/'.$u->id_logbook; ?>"
      class="btn btn-success btn-sm"><span class="
      glyphicon glyphicon-download-alt"></a>
               <?php } ?>
              94
          </div>
96
                </form>
              </div>
            </div>
98
```

Listing 4.31 Script File Daftar Logbook: Backend

Controller Daftar Logbook

- Pertama-tama silahkan anda membuka folder Controller yang ada di dalam folder Applications.
- Karena anda telah menerapkan pembuatan controller di panduan sebelumnya, pembuatan kali ini pasti tidak sulit lagi bagi anda.
- Pada folder controller silahkan anda membuat folder baru dengan nama logbook.
- Dengan penamaan folder logbook dilakukan untuk membedak-an controller menu logbook dengan menu lainnya.
- Pembedaan folder tersebut bertujuan untuk mempermudah apabila kita ingin mencari, menambahkan, menghapus maupun mengolah kembali controller sesuai dengan keinginan dan juga kebutuhan dari aplikasi.
- Setelah buat folder, silahkan anda membuat file php dengan nama logbook juga.
- Anda cukup menerapkan pembuatan file yang sama dengan yang anda terapkan pada panduan sebelumnya.
- Untuk lebih jelasnya, hasil yang didapatkan setelah mengikuti langkah-langkah diatas ialah sebagai berikut:



Gambar 4.52 Penyimpanan File Controller: Logbook.php

- Setelah melakukan semua tahap-tahap diatas, waktunya memasukkan script untuk dapat menjalankan file daftar logbook dan script untuk menjalankan fungsi yang ada dalam file daftar logbook yaitu menampilkan tabel daftar logbook yang nantinya akan berisikan tugas-tugas yang diinputkan peserta.
- Adapun script yang dibutuhkan ialah:

- Script Untuk Menjalankan File Daftar Logbook Pada Browser:

- * Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller overview pada folder admin yang telah anda buat pada panduan sebelumnya.
- * Script dimasukkan kedalam file tersebut karena file overview pada folder admin memang difokuskan untuk menjalankan seluruh file yang dibuat untuk kebutuhan aplikasi.
- * Selanjutnya file file controller yang dipisahkan dengan nama masing-masing akan difungsikan untuk menjalankan fungsifungsi yang dibuat dalam file php tertentu.
- * Contohnya seperti file controller logbook yang nantinya akan berisikan script untuk menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada file daftar logbook yang sudah dibuat.
- * Script ini akan menjalankan file daftar logbook anda pada browser,apabila file bisa tampil pada browser maka fungsi-fungsi dalam file daftar logbook juga akan bisa dijalankan.

```
$\data['logbook'] = \$\this -> \logbook_m -> \edit_data1(
    \$\where, 'logbook') -> \text{result();}
$\this -> \load -> \text{view("admin/header");}
$\this -> \load -> \text{view('admin/daftar_logbook', \$data);}
$\this -> \load -> \text{view("admin/footer");}
$\}
$
```

Listing 4.32 Script Pemanggilan View Logbook: Backend

- * Anda cukup menambahkan potongan script tersebut pada file overview.
- * Nama dari fungsi pengeksekusinya ialah tes24.
- * Ketika anda memasukkan alamat aplikasi pada browser dan menambahkan fungsi tes24 maka yang akan dijalankan dan dimunculkan oleh browser ialah file yang dieksekusi fungsi tes13 ialah daftar logbook.
- * Adapun hasilnya nampak sebagai berikut:

```
public function tes24($5ahun,$10)
{
    Swhere = annay('id helospook' -> $5d, 'tahun' -> $tahun);
    $data('lagbook' ] = $this->lagbook', -> result();
    $this->laad->view('admin/mader');
    $this->laad->view('admin/footer');
}
```

Gambar 4.53 Tampilan Script Function tes24 Pada Overview.php

- Script Untuk Menjalankan Fungsi-Fungsi Yang Ada Pada File Daftar Logbook:
 - Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller logbook yang sudah anda buat.
 - * Script ini akan menjalankan fungsi file yang ada dalam file daftar logbook anda, tanpa script ini anda tidak akan bisa menjalankan file keseluruhan.

```
1 <?php
2 class logbook extends CI_Controller{
3
4 function __construct(){
5 parent:: __construct();
6 $this -> load -> model('logbook_m');
```

```
function index() {
    sthis -> load -> view("admin/header");
    sthis -> load -> view('admin/daftar_logbook');
    sthis -> load -> view("admin/footer");
}
```

Listing 4.33 Script Controller Logbook: Backend

- * Anda cukup menambahkan script itu saja langsung kedalam file controller menu logbook.
- * Mengapa terdapat file model bernama logbook-m pada script tersebut? dikarenakan itu adalah model yang akan digunakan dan dihubungkan dengan controller menu logbook.
- * Mengapa dimasukkan sekarang? untuk memudahkan saja, sehingga nantinya kita tidak usah menambahkan lagi scriptnya hanya langsung membuat modelnya saja.
- * Model akan menghubungkan antara view, database dan juga controller sehingga keberadaannya memang sangat penting.
- Untuk pembuatan model akan dilakukan setelah tahap pembuatan controller selesai.
- * Silahkan lanjutkan ke proses berikutnya dimana akan menunjukkan hasil dari penambahan script controller diatas.
- * Adapun untuk hasilnya akan nampak sebagai berikut:

Gambar 4.54 Tampilan Script File Controller Logbook.php

Model Logbook

Model yang dibuat ini akan berhubungan langsung dengan database yang ingin digunakan jadi silahkan anda pastikan bahwa database telah tersedia. Apabila belum, maka silahkan ikuti langkah pada panduan pembu-

atan database di tutorial sebelumnya sehingga dapat melanjutkan ke tutorial berikut

- Pertama-tama, silahkan anda membuat folder admin pada folder models di dalam folder applications.
- Selanjutnya buatlah file dengan nama logbook-m di dalam folder admin tersebut.
- Setelah membuat file logbook-m silahkan masukkan script berikut:

```
<?php
  class logbook_m extends CI_Model{
    function tampil_data(){
       $this ->db->join ('peserta', 'peserta.id_peserta =
       logbook.id_peserta');
       $this ->db->join('kelompok', 'kelompok.id_kelompok =
       logbook.id_kelompok');
       return $this ->db->get('logbook');
6
    function input_data($data,$table){
8
       $this ->db->insert ($table,$data);
0
10
    function hapus_data($where,$table){
       $this ->db->where ($where);
       $this ->db->delete ($table);
    function edit_data($where, $table){
       return $this -> db-> get_where ($table, $where);
16
    function update_data($where,$data,$table){
18
       this \rightarrow db \rightarrow where (where);
19
       $this ->db->update ($table,$data);
20
    }
```

Listing 4.34 Script Model Logbook: Backend

- Silahkan anda perhatikan bahwa script diatas tersebut fungsinya untuk memanggil database yang digunakan sehingga bisa ditampilkan dan diolah.
- Untuk setiap eksekusinya menggunakan fungsi yang berbeda.
- Contohnya yaitu untuk menampilkan database difungsikan dalam fungsi tampil data.
- Untuk mengedit database menggunakan fungsi edit data dan lain sebagainya.
- Pastikan anda mengikuti langkah-langkah diatas dengan benar sehingga tampilannya nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.55 Model Menu Logbook

- Seperti itulah hasil dari script yang dimasukkan kedalam file logbook-m.
- file logbook-m juga difungsikan didalam file controller dimana antara controller,view dan models memang sangat berhubungan sehingga fungsi yang dijalankan sesuai dan tersimpan pada database terkait.
- Tentunya penerapan logbook-m pada controller sudah dicontohkan pada panduan pembuatan controller diatas.
- Apabila anda belum memiliki pemahaman yang baik disarankan untuk mencermati kembali panduan controller sehingga anda tidak mengalami kesulitan dalam pembangunan models seperti pada panduan ini.

7. Membangun Menu Work-Class

Pada pembangunan menu work-class, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan jangan melewatkan langkahlangkah yang telah dijabarkan sehingga menu peserta dapat dibuat dan diterapkan atau dijalankan dengan baik.

Database: Tabel Work-Class

- Pertama-tama kita harus membuat tabel pada database phpMyAdmin.
- Adapun database yang sebelumnya sudah kita buat ialah dbpelatihan.
- Semua tabel yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi ini di simpan di dalam database dbpelatihan.
- Silahkan anda membuat tabel baru dengan nama work-class.
- Pembuatan tabel dilakukan sama persis dengan panduan sebelumnya yang sudah diterapkan.

- Apabila anda mengalami kesulitan dalam pembuatan tabel diharapkan agar beralih ke panduan sebelumnya untuk memahami kembali pembuatan tabel.
- Namun, apabila anda telah memahami pembuatan tabel pada database silahkan anda lanjutkan ke proses berikutnya.
- Setelah pembuatan tabel,pastikan anda merubah dan membuat field seperti pada contoh yang akan ditampilkan.
- Pastikan anda menyamakan dan juga menyesuaikan isi dan atributatribut yang diperlukan pada tabel work-class.
- Untuk primary key dan panjang dari setiap field juga harus disesuaikan dengan contoh yang diberikan.
- Adapun contoh yang harus anda samakan ialah nampak seperti gambar berikut:



Gambar 4.56 Database: Tabel Work-Class

Pembuatan File Daftar Work-Class

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah daftar work-class.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu work-class, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.

 Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file daftar workclass.

```
<div class='panel-body filters'>
            <div class='row'>
              <div class='col-md-9'>
              < b1>
4
5
              >
              <a class='btn btn-default',<?php echo
      anchor('work_class/work_class/kembali', 'Kembali');
     ?>
               </a>
8
Q
               </a>
               </div>
10
  <div class='col-md-3'>
                <div class='input-group'>
  16
  </span>
18
19
  </div>
               </div>
             </div>
           </div>
           <br>
           <div class='container'>
         <!-- <table class="table table-bordered table-
26
      striped" id="myTable"> -->
         <table id="example" class="display nowrap"
      style="width:100%">
            <thead>
20
              29
              <center>
30
                <!-- <th>Id Peserta  -->
                <th width="80">No.</th>
                Nama Peserta 
                    Nama Kelompok 
34
                    Judul Assignment 
                    Lampiran 
36
                    Nilai 
                    Tanggal Pengumpulan 
38
                    Tahun
                    Status 
40
                    Detail 
                    Action :
42
                    Download :
              <center>
44
45
               </thead>
46
             47
           <?php
48
49
              foreach ($work_class as $u){
50
```

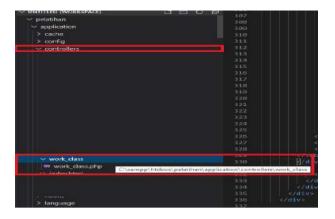
```
?>
               \langle tr \rangle
                  < php echo $no++ ? > 
                 <:php echo $u->nama_peserta ?>
                 <?php echo $u->nama_kelompok ?>
55
                 <?php echo $u->judul_assignment ?></
      td>
                 <?php echo $u->lampiran ?>
                 <?php echo $u->nilai ?>
58
                 <:php echo $u->tanggal_pengumpulan
59
      ?>
                 <: td><: td><: td>
60
                 <:php echo $u->rekap_status ?>
                 <?php echo $u->keterangan ?>
                 <?php if ($u->rekap_status == 'Belum')
      Terekap') { ?>
                 <?=anchor('approval/approval/</pre>
      send_rekap_work_class/' . $u->id_work_class,'Rekap'
      ,['class'=>'btn btn-warning','onclick'=>'return
      confirm(\'Apakah anda yakin?\')'])?>
                 <?php } else { ?>
66
                 <?=anchor('approval/approval/</pre>
      send_rekap_work_class/' . $u->id_work_class,'Rekap'
      ,['class'=>'btn btn-warning disabled','onclick'=>'
      return confirm(\'Apakah anda yakin?\')'])?>
                 <?php } ?>
68
                <a class='btn btn-primary',<?php echo
      anchor('work_class/work_class/edit_nilai/'.$u->
      id_work_class, 'Beri Nilai'); ?>
                 </a>
70
                 <a class='btn btn-danger',<?php echo
      anchor('work_class/work_class/hapus/'.$u->
      id_work_class, 'Hapus'); ?>
                 </a>
                 <!-- <td>
74
                <?php if($u->keterangan == 'Menunggu
75
      Approval') { ?>
                <?=anchor('approval/approval/</pre>
76
      send_work_class/' . $u->id_work_class, 'Approve',['
      class'=>'btn btn-primary btn-sm pull-right',
      onclick'=>'return confirm(\'Apakah anda yakin?\')'
      1)?>
                <?php } else { ?>
                <?=anchor('approval/approval/</pre>
78
      send_work_class/' . $u->id_work_class, 'Approve',['
      class'=>'btn btn-primary btn-sm pull-right disabled
      ', 'onclick' => 'return confirm(\'Apakah anda yakin
      ?\')'])?>
                <?php } ?>
                80
                <?php if ($u->keterangan == 'Menunggu
      Approval') { ?>
```

```
<?=anchor('approval/approval/</pre>
83
      send_work_class_tolak/' . $u->id_work_class,'
      Disapprove', ['class'=>'btn btn-primary btn-sm pull-
      right', 'onclick'=>'return confirm(\'Apakah anda
      yakin?\')'])?>
                <?php } else { ?>
                <?=anchor('approval/approval/</pre>
25
      send_work_class_tolak/' . $u->id_work_class,'
      Disapprove', ['class'=>'btn btn-primary btn-sm pull-
      right disabled', 'onclick'=>'return confirm(\'Apakah
       anda yakin?\')'])?>
                <?php } ?>
86
87
                -->
                <a href="<?php echo base_url()."
88
      work_class/work_class/download/'.$u->id_work_class;
       ?>" class="btn btn-success btn-sm"><span class="
      glyphicon glyphicon-download-alt"></a>
              <?php } ?>
90
              </div>
                </form>
              </div>
            </div>
          </div>
        </div>
98
      </div>
```

Listing 4.35 Script File Daftar Work-Class: Backend

Controller Daftar Work-Class

- Pertama-tama silahkan anda membuka folder Controller yang ada di dalam folder Applications.
- Karena anda telah menerapkan pembuatan controller di panduan sebelumnya, pembuatan kali ini pasti tidak sulit lagi bagi anda.
- Pada folder controller silahkan anda membuat folder baru dengan nama work-class.
- Dengan penamaan folder Work-Class dilakukan untuk membedakan controller menu work-class dengan menu lainnya.
- Pembedaan folder tersebut bertujuan untuk mempermudah apabila kita ingin mencari, menambahkan, menghapus maupun mengolah kembali controller sesuai dengan keinginan dan juga kebutuhan dari aplikasi.
- Setelah buat folder, silahkan anda membuat file php dengan nama work-class juga.
- Anda cukup menerapkan pembuatan file yang sama dengan yang anda terapkan pada panduan sebelumnya.
- Untuk lebih jelasnya, hasil yang didapatkan setelah mengikuti langkah-langkah diatas ialah sebagai berikut:



Gambar 4.57 Penyimpanan File Controller: Work-Class.php

- Setelah melakukan semua tahap-tahap diatas, waktunya memasukkan script untuk dapat menjalankan file daftar work-class dan script untuk menjalankan fungsi yang ada dalam file daftar work-class yaitu menampilkan tabel daftar work-class yang nantinya akan berisikan tugas-tugas yang diinputkan peserta.
- Adapun script yang dibutuhkan ialah:

Script Untuk Menjalankan File Daftar Work-Class Pada Browser:

- * Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller overview pada folder admin yang telah anda buat pada panduan sebelumnya.
- * Script dimasukkan kedalam file tersebut karena file overview pada folder admin memang difokuskan untuk menjalankan seluruh file yang dibuat untuk kebutuhan aplikasi.
- * Selanjutnya file file controller yang dipisahkan dengan nama masing-masing akan difungsikan untuk menjalankan fungsifungsi yang dibuat dalam file php tertentu.
- Contohnya seperti file controller work-class yang nantinya akan berisikan script untuk menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada file daftar work-class yang sudah dibuat.
- * Script ini akan menjalankan file daftar work-class anda pada browser,apabila file bisa tampil pada browser maka fungsifungsi dalam file daftar work-class juga akan bisa dijalankan.

```
$\this -> \load -> \tiew ("admin/header");
$\this -> \load -> \tiew ('admin/daftar_work_class', $\data);
$\this -> \load -> \tiew ("admin/footer");
$\tag{\text{this}}$
$\text{$}$
$\t
```

Listing 4.36 Script Pemanggilan View Work-Class: Backend

- * Anda cukup menambahkan potongan script tersebut pada file overview.
- * Nama dari fungsi pengeksekusinya ialah tes27.
- * Ketika anda memasukkan alamat aplikasi pada browser dan menambahkan fungsi tes13 maka yang akan dijalankan dan dimunculkan oleh browser ialah file yang dieksekusi fungsi tes13 ialah daftar work-class.
- * Adapun hasilnya nampak sebagai berikut:

```
public function tes27($tahun,$id)

{
    $data['work_class'] - $this->work_class_m->edit_data1($where, 'work_class')->result();
    $this->load->view("admin/seder");
    $this->load->view("admin/seder");
}
}
```

Gambar 4.58 Tampilan Script Function tes27 Pada Overview.php

Script Untuk Menjalankan Fungsi-Fungsi Yang Ada Pada File Daftar Work-Class:

- * Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller work-class yang sudah anda buat.
- * Script ini akan menjalankan fungsi file yang ada dalam file daftar work-class anda, tanpa script ini anda tidak akan bisa menjalankan file keseluruhan.

```
1 <?php
2
3 class work_class extends CI_Controller{
4
5 function __construct(){</pre>
```

```
parent::__construct();

this ->load ->model('work_class_m');

function index(){

this ->load ->view("admin/header");

this ->load ->view('admin/daftar_work_class');

this ->load ->view("admin/footer");

this ->load ->view("admin/footer");

}
```

Listing 4.37 Script Controller Work-Class: Backend

- * Anda cukup menambahkan script itu saja langsung kedalam file controller menu work-class.
- * Mengapa terdapat file model bernama work-class-m pada script tersebut? dikarenakan itu adalah model yang akan digunakan dan dihubungkan dengan controller menu work-class.
- * Mengapa dimasukkan sekarang? untuk memudahkan saja, sehingga nantinya kita tidak usah menambahkan lagi scriptnya hanya langsung membuat modelnya saja.
- * Model akan menghubungkan antara view, database dan juga controller sehingga keberadaannya memang sangat penting.
- * Untuk pembuatan model akan dilakukan setelah tahap pembuatan controller selesai.
- * Silahkan lanjutkan ke proses berikutnya dimana akan menunjukkan hasil dari penambahan script controller diatas.
- * Adapun untuk hasilnya akan nampak sebagai berikut:

Gambar 4.59 Tampilan Script Controller Work-Class.php

Model Work-Class

Model yang dibuat ini akan berhubungan langsung dengan database yang

ingin digunakan jadi silahkan anda pastikan bahwa database telah tersedia. Apabila belum, maka silahkan ikuti langkah pada panduan pembuatan database di tutorial sebelumnya sehingga dapat melanjutkan ke tutorial berikut.

- Pertama-tama, silahkan anda membuat folder admin pada folder models di dalam folder applications.
- Selanjutnya buatlah file dengan nama work-class-m di dalam folder admin tersebut.
- Setelah membuat file work-class-m silahkan masukkan script berikut.

```
<?php
  class work_class_m extends CI_Model{
    function tampil_data(){
       $this ->db->join ('peserta', 'peserta.id_peserta =
       work_class.id_peserta');
       $this ->db->ioin('kelompok', 'kelompok.id_kelompok =
       work_class.id_kelompok');
       return $this->db->get('work_class');
6
    function input_data($data,$table){
8
       $this ->db->insert ($table, $data);
9
    function hapus_data($where, $table){
       this \rightarrow db \rightarrow where ( where ) :
       $this ->db->delete ($table);
14
    function edit_data($where, $table){
       return $this -> db-> get_where ($table, $where);
16
    function update_data($where,$data,$table){
18
       $this ->db->where ($where);
19
       $this ->db->update ($table, $data);
2.0
    }
```

Listing 4.38 Script Model Work-Class: Backend

- Silahkan anda perhatikan bahwa script diatas tersebut fungsinya untuk memanggil database yang digunakan sehingga bisa ditampilkan dan diolah.
- Untuk setiap eksekusinya menggunakan fungsi yang berbeda.
- Contohnya yaitu untuk menampilkan database difungsikan dalam fungsi tampil data.
- Untuk mengedit database menggunakan fungsi edit data dan lain sebagainya.
- Pastikan anda mengikuti langkah-langkah diatas dengan benar sehingga tampilannya nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.60 Model Menu Work-Class

- Seperti itulah hasil dari script yang dimasukkan kedalam file workclass-m.
- file work-class-m juga difungsikan didalam file controller dimana antara controller, view dan models memang sangat berhubungan sehingga fungsi yang dijalankan sesuai dan tersimpan pada database terkait.
- Tentunya penerapan work-class-m pada controller sudah dicontohkan pada panduan pembuatan controller diatas.
- Apabila anda belum memiliki pemahaman yang baik disarankan untuk mencermati kembali panduan controller sehingga anda tidak mengalami kesulitan dalam pembangunan models seperti pada panduan ini.

4.1.3 Script Pembuatan Frontend

Pada panduan ini, kita akan melakukan pembuatan frontend. Frontend merupakan segala macam teknologi yang digunakan dalam menampilkan sebuah website pada sebuah browser. Part ataupun bagian dari frontend dari sebuah website merupakan bagian yang langsung dilihat oleh user. Pada panduan ini, pembangunan frontnd akan kita gunakan untuk bagian peserta. Halaman ini akan dijadikan halaman pengumpulan tugas-tugas peserta yang nantinya akan dipantau dan dinilai oleh mentor.

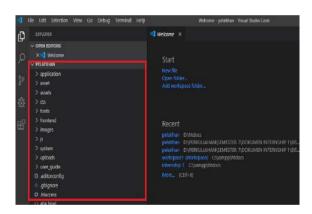
Untuk langkah-langkah dan penjelasan yang lebih baik, silahkan simak cara pembuatan dan pembangunan backend berikut:

1. Persiapan Awal

Pada bagian ini, akan dijelaskan hal-hal awal yang harus dipersiapkan, sebelum kita mulai memasukkan script pembangun dari Backend itu sendiri. Silahkan anda menyimak panduan berikut:

(a) Persiapkan Script Dashboard, Header dan Footer Pada Visual Studio Code

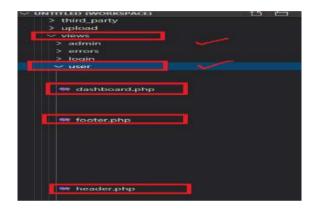
- Pada tutorial ini, langkah-langkah yang diterapkan sama dengan langkah-langkah persiapan script dashboard, header dan footer dari backend.
- Anda cukup mengulang langkah sebelumnya sudah anda terapkan pada pembuatan backend.
- Silahkan anda membuka folder pelatihan yang ada pada folder xampp.
- Folder yang digunakan sama dikarenakan hanya 1 project yang digunakan. Yang menjadi pembeda ialah folder pada setiap Controller, Model dan View yaitu ada yang untuk Admin, User dan Login.
- Oleh karena itu pada tutorial backend, dibuatkan folder admin untuk membedakan antara fungsi-fungsi user dan admin pada MVC.
- Pastikan tampilannya seperti pada gambar berikut, dimana folder pelatihan telah berhasil masuk kedalam workspace Visual Studio Code anda:



Gambar 4.61 Tampilan Folder Pelatihan Pada VSC

- Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa folder pelatihan dijabarkan.
- Folder-folder maupun file-file yang dimuat dalam folder pelatihan ditampilkan pada workspace sehingga lebih mudah bagi anda untuk mencari file sesuai kebutuhan.
- Anda hanya perlu membuka folder yang didalamnya terdapat file yang anda ingin gunakan.
- Untuk langkah selanjutnya ialah menyiapkan file dashboard.php
- File dashboard.php didapatkan berdasarkan dari isi dashboard.html
- Anda tidak perlu lagi membuat ulang file dari dashboard.php anda hanya tinggal menyalin fie tersebut kemudian simpan ke dalam folder User dalam folder View.

- Tentunya sebelum menyalin file dashoard.php anda harus memastikan telah membuat folder User pada folder view.
- Setelah folder user dibuat silahkan salin file dashboard.php.
- Selain file dashboard.php, anda juga perlu menyalin file Header dan Footer.
- Mengapa demikian? karena frontend juga membutuhkan Header dan Footer. Untuk script dari isi kedua file tersebut tinggal diubah dengan script yang nanti akan dijabarkan.
- Pastikan hasilnya seperti gambar berikut setelah menerapkan langkah-langkah diatas:



Gambar 4.62 Tampilan Hasil Pembuatan Beberapa File Pada Folder User

- Langkah selanjutnya, anda hanya perlu memasukkan script untuk file dashboard, header dan footer.
- Silahkan anda merubah script sebelumnya menjadi script yang akan dijabarkan pada panduan ini.
- Script dari semua file yang telah dibuat akan dijabarkan sehingga apabila anda mengalami masalah atau kesalahan anda hanya perlu menyalin script yang ada pada panduan ini.
- Yang pertama ialah script dari dashboard.php
- Script dashboard.php masih sedikit dikarenakan untuk script tambahannya akan dijelaskan dan dijabarkan pada langkah berikutnya.
- Silahkan anda masukkan script yang dijabarkan terlebih dahulu.
- Kemudian akan disusul dengan script header.php dan footer.php
- Berikut script pada dashboard.php setelah dipisahkan dengan footer dan header:

```
<div class="pull-left image">
           <img src="<?php echo base_url()?>images/
6
      kebutuhan/logo-pos-indonesia.png" width="50px">
           </div>
           Pelatihan Pengembangan Kinerja Talent Pada
      Perusahaan (Persero)
       </a>
0
       <1i class='dropdown'>
           </a>
         1.4
         16
         class='dropdown user'>
           <a class='dropdown-toggle' data-toggle='
18
      dropdown' href='#'>
           \langle i class = 'icon-user' \rangle \langle /i \rangle
19
             <strong ><?php echo $this -> session -> userdata
20
      ('username');?></strong>
             <img class="img-rounded" src="http://</pre>
      placehold.it/20x20/ccc/777" />
             <b class='caret'></b>
           </a>
           24
             <?php echo anchor('login/ubah_password','</pre>
26
      Password') ?>
             class='divider'>
2.8
             \langle 1i \rangle
20
             <?php echo anchor('login/overview/logout','</pre>
30
      Log Out') ?>
             34
```

Listing 4.39 Script Dashboard.php: Frontend

Berikut script pada header.php:

```
<!DOCTYPE html>
 <html class='no-is' lang='en'>
   <head>
     <meta charset='utf-8'>
4
     <meta content='IE=edge, chrome=1' http-equiv='X-UA-
      Compatible '>
6
     <title >Dashboard </title >
     <meta content='lab2023' name='author'>
     <meta content=' name='description'>
8
     <meta content=' ' name='keywords'>
9
     <script src="https://code.jquery.com/jquery -3.3.1.
     is" type="text/javascript"></script>
```

```
<link href="<?php echo base_url('assets/stylesheets</pre>
       /application-a07755f5.css') ?>" rel="stylesheet">
      <link href="// netdna.bootstrapcdn.com/font-awesome</pre>
       /3.2.0/css/font-awesome.min.css" rel="stylesheet"
       type="text/css" />
      <link href="https://cdn.datatables.net/1.10.20/css/</pre>
1.4
       jquery.dataTables.min.css" rel="stylesheet">
      <link href="https://cdn.datatables.net/responsive">https://cdn.datatables.net/responsive
       /2.2.3/css/responsive.dataTables.min.css" rel="
       stylesheet">
      <link href="<?php echo base_url('assets/images/</pre>
16
       favicon.ico') ?>" rel="stylesheet">
       <link rel="stylesheet" type="text/css" href="https</pre>
       ://cdn.datatables.net/1.10.20/css/dataTables.
       bootstrap4.min.css">
1.8
    </head>
19
```

Listing 4.40 Script Header.php: Frontend

Berikut script pada footer.php:

```
<script type="text/javascript">
      $(document).ready(function() {
          $('#example').DataTable({
               responsive: {
                   details: {
6
                        type: 'column',
                        target: 'tr'
               },
0
               columnDefs: [ {
                   className: 'control',
                   orderable: false,
                   targets:
               } ],
               order: [1, 'asc']
           } );
16
      });
  </script>
  <script src="https://cdn.datatables.net/1.10.20/js/</pre>
      jquery . dataTables . min . js "></script>
  <script src="https://cdn.datatables.net/1.10.20/js/</pre>
      dataTables.bootstrap4.min.js"></script>
  <script src="https://cdn.datatables.net/responsive</pre>
      /2.2.3/js/dataTables.responsive.min.js"></script>
      <script>
         var _gaq = [['_setAccount', 'UA-XXXXX-X'],['
       _trackPageview ']];
         (function(d,t){var g=d.createElement(t),s=d.
      getElementsByTagName(t)[0];
        g. src = ('https:'==location.protocol?'//ssl':'//www
       ')+'.google-analytics.com/ga.js';
        s.parentNode.insertBefore(g,s)}(document, 'script'
26
      )):
      </script>
```

Listing 4.41 Script Footer.php: Frontend

 Setelah semua proses diatas dilakukan, kita bisa melanjutkan ke proses selanjutnya pada panduan ini.

2. Membangun Script Dashboard Dengan Berbagai Macam Menu

Pada proses ini, kita akan memasukkan script yang lebih complete kedalam dashboard.php yang sudah dibuat. Script yang ada pada dashboard.php nantinya akan memuat tampilan pilihan untuk beberapa menu dimana menu tersebut mengarah kepada 3 fungsi utama dan fungsi pendukung yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu Target Kegiatan, Logbook dan Work-Class.

Penjelasan dan langkah-langkah pada panduan ini akan dijabarkan secara berurutan dan semuanya memiliki keterkaitan dengan pembangunan aplikasi, jadi silahkan anda simak dengan baik dan silahkan diterapkan:

- Memasukkan serta Menyisipkan css, js dan Datatables.
 css, js dan datatables digunakan untuk mempercantik tampilan baik itu tabel dll yang akan dimuat dalam dashboard.php
 - Pada pembuatan frontend, untuk css, js dan datatables telah mencakup ke dalam footer dan tidak disimpan di dalam dashboard.php sehingga anda tidak perlu memasukkan css, js dan datatables lagi kedalam dashboard.php dan cukup memanfaatkan yang ada pada footer.
 - Karena hanya menggunakan css, js dan datatables yang sudah dimasukkan dalam footer maka tidak ada perubahan pada dashboard-.php untuk sementara.
 - Silahkan lanjutkan ke langkah berikutnya.

3. Memasukkan script tambahan yang mencakup judul, menu dll pada dashboard.php

- Script yang dijabarkan pada panduan ini, selain menjelaskan secara lebih rinci maksud dari script yang sudah ada pada dashboard, tapi juga merupakan script tambahan yang belum ada di dalam dashboard.php
- Silahkan anda simak dan cermati script yang dijabarkan pada panduan ini.
- Apabila ada script yang perlu ditambahkan silahkan ditambahkan.
- Baiklah, untuk langkah pertama kita akan membangun menu bagian atas untuk tampilan dashboard.php
- Script ini akan menampilkan nama ataupun judul pada tampilan yang dibuat untuk dashoard.php

- Selain nama dan judul, kita juga akan membuat beberapa menu tambahan.
- Untuk scriptnya silahkan anda memasukkan script dibawah ke dalam dashboard.php anda:

```
<br/>
<br/>
dy class='main page'>
      <!-- Navbar -->
      <div class='navbar navbar-default' id='navbar'>
        <a class='navbar-brand' href='#'>
            <div class="pull-left image">
            <img src="<?php echo base_url()?>images/kebutuhan/
6
      logo-pos-indonesia.png" width="50px">
            </div>
            Pelatihan Pengembangan Kinerja Talent Pada
8
      Perusahaan (Persero)
        </a>
        <1i class='dropdown'>
            </a>
          \langle 1i \rangle
          class='dropdown user'>
16
            <a class='dropdown-toggle' data-toggle='dropdown'</pre>
      href='#'>
            \langle i class = 'icon - user' \rangle \langle /i \rangle
              <strong ><?php echo $this -> session -> userdata('
      username');?></strong>
              <img class="img-rounded" src="http://placehold.it</pre>
      /20 \times 20 / \csc / 777" />
              <b class='caret'></b>
            </a>
            24
              <?php echo anchor('login/ubah_password', 'Password'</pre>
2.5
      ) ?>
              26
              class='divider'>
              \langle li \rangle
28
              <?php echo anchor('login/overview/logout', 'Log Out</pre>
      ') ?>
              30
              </1i>
        </div>
```

Listing 4.42 Script Css

 Setelah memasukkan script tersebut, maka tampilan pada dashboard.php anda akan nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.63 Tampilan Hasil Script File Dashboard.php

- Selanjutnya kita akan membangun menu bagian samping untuk tampilan dashboard.php
- Script ini akan menampilkan menu untuk Dashboard, Target Kegiatan, Logbook dan Work-Class yang ada dalam aplikasi yang dibangun.
- Total dari menu yang dibuat ialah ada 4 menu.
- Untuk scriptnya akan dipisahkan setiap menu.
- Pertama-tama silahkan anda memasukkan script menu peserta dibawah ini ke dalam dashboard.php anda:

Listing 4.43 Script Dashboard.php Menu Peserta: Frontend

 Selanjutnya silahkan anda memasukkan script menu target kegiatan dibawah ini ke dalam dashboard.php anda:

```
<br/>
```

Listing 4.44 Script Dashboard.php Menu Target Kegiatan: Frontend

Selanjutnya silahkan anda memasukkan script menu Logbook dibawah ini ke dalam dashboard.php anda:

Listing 4.45 Script Dashboard.php Menu Logbook: Frontend

Selanjutnya silahkan anda memasukkan script menu Work-Class dibawah ini ke dalam dashboard.php anda:

Listing 4.46 Script Dashboard.php Menu Work-Class: Frontend

 Setelah memasukkan script tersebut, maka tampilan pada dashboard.php anda akan nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.64 Hasil Penambahan Script Dashboard.php: Frontend 01

- Selanjutnya kita akan membuat Tools pada dashboard.php
- Adapun tools tersebut merupakan menu kecil pada tampilan dashboard.php yang menandakan kita sedang berada pada fungsi dan menu seperti apa.

- Selain tools, kita juga akan membuat content dimana content tersebut merupakan judul kecil untuk tampilan dashboard.
- Namun, pertama yang akan dibuat ialah menu kecil untuk dashboard.php
- Untuk scriptnya silahkan anda masukkan script berikut:

Listing 4.47 Script Tools Pada Dashboard.php: Frontend

- Selanjutnya kita membuat judul untuk tampilan pada dashboard.php
- Adapun script yang digunakan ialah sebagai berikut:

Listing 4.48 Script Judul Pada Dashboard.php: Frontend

 Setelah memasukkan kedua script tersebut, maka tampilan pada dashboard-.php anda akan nampak seperti gambar berikut:

```
# doublooked by the control of the c
```

Gambar 4.65 Hasil Penambahan Script Dashboard.php: Frontend 02

- Untuk proses selanjutnya, ialah kita akan membuat beberapa menu tambahan pada tampilan dashboard.php
- Dashboard sendiri merupakan tampilan awal yang akan ditemui oleh peserta ketika membuka halaman backend ini.
- Pada dasarnya, dashboard harus mencakup beberapa data yang berkaitan dengan aplikasi backend yang dibuat.
- Data yang ditampilkan bertujuan untuk memudahkan peserta untuk melihat, mengetahui informasi terkait pelatihan.
- Adapun menu tambahan yang ditampilkan dalam dashboard ialah menu yang memberikan informasi mengenai banyaknya data peserta dan kelompok dari peserta tersebut
- Untuk pembangunan tampilan tambahan tersebut akan dipisahkan sehingga anda bisa lebih memahaminya.
- Pertama-tama silahkan masukkan script berikut kedalam dashboard.php:

```
<div class="col-lg-14">
  <div class="panel-heading">
   >
   <h3 class="panel-title">i class="fa fa-truck"></i> Daftar
    Peserta Pelatihan </h3>
   6
   </div>
  <div class="container-fluid table-responsive">
  <div class="table-responsive">
  <table class="table table-bordered table-hover table-sorter"
    >
  <br>
  <thead>
  14
    No.
    Id Peserta 
16
    Nama Peserta
```

```
Nippos
18
     Tempat Bekerja 
10
     Regional 
20
     Status
     </thead>
     24
     <?php
     sno=0;
26
     foreach ($peserta as $r):
     $no++;
28
     ?>
20
30
      < ?= $no? > 
      <? = r - id_peserta? > 
     <td><?=$r>nama_peserta?>
      < ?= r - > nippos? > 
3.4
     <?=$r->tempat_bekerja?>
35
      <?= r-> regional? > 
36
      < ?= r -> s t a t u s ? > < / t d >
     38
     <?php endforeach; ?>
30
     40
     41
     </div>
42
     </div>
43
   <div class="col-lg-14">
44
45
     <div class="panel-heading">
     >
     47
     <h3 class="panel-title">i class="fa fa-truck"></i> Daftar
48
      Kelompok Pelatihan </h3>
     49
     </div>
50
     <br>
     <div class="container-fluid table-responsive">
     <div class="table-responsive">
      <table class="table table-bordered table-hover table-
     sorter">
      <thead>
      \langle tr \rangle
56
      No.
      Nama Peserta 
58
      Id Kelompok
      60
      </thead>
61
      <?php
      sno=0;
      foreach($peserta as $r) :
      $no++:
66
      ?>
67
      <tr>
      <!=$no?>
69
      <!-- <td><?=$r->id_kelompok?> -->
70
      <td>><?=$r>nama_peserta?></td>
```

```
<!=\$r->nama_kelompok?>
       <?php endforeach; ?>
74
       </div>
       </div>
78
      </div>
79
      </div>
80
             </div>
81
           </div>
         </div>
83
       </div>
84
      </div>
```

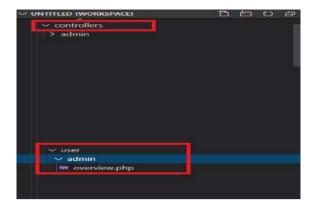
Listing 4.49 Script Daftar Peserta Pada Dashboard.php: Frontend

 Setelah memasukkan script tersebut, maka tampilan pada dashboard.php anda akan nampak seperti gambar berikut:

```
The class of the control of the control of the control of the class of
```

Gambar 4.66 Hasil Penambahan Script Dashboard.php: Frontend 03

- Script diatas merupakan script terkahir yang dimasukkan ke dalam dashboard.php.
- Apabila anda telah menyesuaikan dan menerapkan tata cara diatas, maka file dashboard.php anda siap untuk dijalankan.
- Namun, sebelum bisa dijalankan kita harus melakukan pengaturan dan juga membuat controller untuk menjalankan dashboard.php.
- Untuk membuat controller anda bisa masuk ke dalam folder controller pada folder applications.
- Setelah itu silahkan anda membuat folder dengan nama user pada controller tersebut yang menandakan bahwa file yang ada di dalam folder user merupakan file controller untuk semua file view admin.
- Setelah membuat folder user, silahkan anda membuat file baru dengan ekstensi php dengan nama overview.php.
- Setelah menerapkan seluruh langkah tersebut, pastikan tampilannya sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4.67 Penyimpanan File Controller Overview.php: Frontend

 Selanjutnya anda harus memasukkan script berikut yang berguna untuk pemanggilan file dashboard.php sehingga dapat dijalankan:

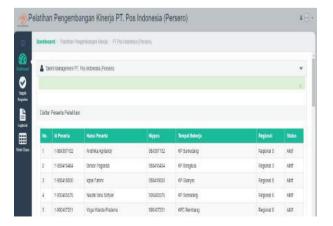
```
1 <?php
2 class Overview extends CI_controller {
3    public function __construct()
4    {
5         parent:: __construct();
6    }
7    public function index()
8    {
9         $this -> load -> view('admin/header');
10         $this -> load -> view('user/dashboard');
11         $this -> load -> view('admin/footer');
12    }
```

Listing 4.50 Script Controller Overview.php: Frontend

- Pada script diatas anda dapat melihat perpaduan antara file header.php, dashboard.php dan footer.php.
- Kedua file tersebut sangat diperlukan untuk membuat tampilan dari dashboard.php dinamis dan cantik jadi apabila tidak disandingkan bersama maka otomatis tampilan dashboard tidak akan dinamis.
- Mengapa demikian? karena pada header dan footer mengandung css dari bootstrap yang digabungkan dalam codeigniter yang membuat tampilan aplikasi menjadi lebih baik.
- Setelah menerapkan langkah-langkah diatas, maka tampilan dari overwrite-.php akan nampak seperti berikut:

Gambar 4.68 Tampilan Script Controller Overview.php

- Setelah semua langkah diatas benar dan sesuai maka silahkan jalankan dashboard.php pada chrome anda.
- Ingat, anda harus menyalakan xampp terlebih dahulu agar aplikasi dapat berjalan.
- Setelah xampp dinyalakan, silahkan masukkan alamat dari file yang disimpan kemudian masukkan fungsi index yang telah dibuat sebelumnya pada alamat yang dituju.
- Untuk lebih mudah, silahkan anda masukkan alamat ini kedalam chrome anda:
 - http://localhost/pelatihan/index.php/admin/Overview/index
- Silahkan jalankan alamat sehingga memunculkan tampilan dari dashboard-.php
- Apabila alamat berhasil, maka tampilannya akan nampak seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.69 Tampilan Userinterface Dashboard Frontend

4. Membangun Menu Target Kegiatan

Pada pembangunan menu peserta, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan jangan melewatkan langkah-langkah yang telah dijabarkan sehingga menu peserta dapat dibuat dan dijalankan dengan baik.

Pembuatan File Form Tambah Target Kegiatan

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah form tambah target kegiatanphp.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu target kegiatan, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file form tambah target kegiatan.

```
<div id='content'>
                                                                  <div class='panel panel-default'>
                                                                                <div class='panel-heading'>
                                                                                             <i class='icon-edit icon-large'></i>
                                                                                               <?php echo anchor(site_url("user/target/</pre>
                                            target"), '<i class="fa fa-plus">Daftar Target </i>',
                                                  'class="btn btn-primary"');?>
                                                                                  </div>
   6
                                                                                <div class='panel-body'>
   8
                                                                                                            <!-- <form action="<?php echo base_url().
   0
                                                  'user/target/target/tambah_aksi'; ?>" method="post
                                          "> -->
                                                                                                             <?php echo form_open_multipart('user/</pre>
                                           target/target/tambah_aksi'); ?>
                                                     <form>
                                                     <fieldset>
                                                    Nama Peserta 
14
                                           label>
                                                                  >
                                                                                <select name="id_peserta" required class="</pre>
16
                                          form-control border-input" id="id-peserta">
                                                                                             <option value="">—Pilih Nama--
                                                                                               <?php
18
                                                                                               q = \frac{\phi}{\phi} = 
                                           result_array();
```

```
?>
20
             <?php foreach ($q as $q) { ?>
             <option value="<?= $q['id_peserta'];?>"><?=</pre>
       $q['nama_peserta'];?></option>
             <?php } ?>
           </select>
           25
           26
         <hr>>
       \langle tr \rangle
       Kelompok </label
29
      >
         >
30
           <select name="id_kelompok" required class="</pre>
      form-control border-input" id="id_kelompok">
             <option value="">—Pilih Kelompok--</option</pre>
     >
             <?php
             34
      result_array();
             ?>
25
             <?php foreach ($q as $q) { ?>
36
             <option value="<?= $q['id_kelompok'];?>"
      ><?= $q['nama_kelompok'];?></option>
             <?php } ?>
38
           </select>
30
           40
       <br>
43
       \langle tr \rangle
         Tabel class='control-label'>Tanggal
44
      Pengajuan </label >
         input class='form-control' name="
45
      tanggal_pengajuan" placeholder='Silahkan masukkan
      detail target kegiatan anda' type='date'required></
      td>
       46
       <br/>br>
       \langle tr \rangle
         Tanggal
40
      Pemeriksaan </label >
         input class='form-control' name="
50
      tanggal_pemeriksaan" placeholder='Silahkan masukkan
       tanggal pemeriksaan target kegiatan anda' type='
      date' required >
       <br/>br>
       \langle tr \rangle
         <tal-label class='control-label'>Target
      Kegiatan </label >
         textarea class='form-control' name="
      target_kegiatan" placeholder='Silahkan masukkan
      detail target kegiatan anda' type='text'required ></
      textarea >
       56
       <br>
```

```
\langle tr \rangle
58
         Lampiran </
50
     label>
         input class='form-control' name="lampiran"
60
      placeholder='Silahkan lampirkan assignment
     kelompok anda' type='file'required>
       <br>
       <?php
         $tanggal=getdate();
         ?>
66
                1abel class='control-label'>Tahun
     </label>
         input class='form-control' name="tahun"
68
     value=<?= $tanggal["year"];?> type='text' required
     >
       <br>
70
         \langle tr \rangle
         <tabel</td><tabel</td>>Status
     >
            <select class='form-control' name="</pre>
     rekap_status" >
              <option > Belum Terekap </option >
7.4
             </select>
       76
       <br/>br>
         \langle tr \rangle
         Keterangan 
70
     label >
            <select class='form-control' name="</pre>
80
     keterangan" >
              <option>Menunggu Approval </option>
             </select>
82

  </fieldset>
         <div class='form-actions'>
         p align='right'>button class='btn btn-
     primary 'type="submit">Tambah</button>
       88
     89
    </form>
90
             </div>
           </div>
         </div>
       </div>
     </div>
```

Listing 4.51 Script File Form Tambah Target Kegiatan

Pembuatan File Daftar Target Kegiatan

Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.

- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah daftar target kegiatan.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu target kegiatan, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file daftar target kegiatan.

```
<div class='container'>
       style = "width: 100%" >
          <thead>
            <center>
            <th width="80">No
6
            Id Target 
                 Nama Kelompok 
8
9
                 Tanggal Pengajuan 
                 Tanggal Pemeriksaan 
                 Jenis Pengajuan 
                 Target Kegiatan 
                 Nama Penginput 
                 Lampiran 
                 Tahun
                 Status 
16
                 Detail 
                 Keterangan 
18
            <center>
            2.0
           </thead>
          <?php
24
             no = 1:
             foreach($target as $u){
             ?>
26
             \langle tr \rangle
               < ?php echo $no++ ? > 
28
              <: php echo $u->id_target ?>
              <?php echo $u->nama_kelompok ?></
30
     td>
              <?php echo $u->tanggal_pengajuan
    ?>
              <?php echo $u->tanggal_pemeriksaan
     ?>
              Pengajuan Ke - <?php echo $u->
     increment_pengajuan ?>
```

```
<?php echo $u->target_kegiatan
     ?>
                 <?php echo $u->nama_peserta ?></td
     >
                 <?php echo $u->lampiran ?>
36
                 <?php echo u->tahun ?>
                 <:php echo $u->rekap_status ?></td
38
     >
                 <?php echo $u->keterangan ?>
                 >
40
                 <a class='btn btn-info',<?php echo
     anchor('user/target/target/edit/'.$u->id_target,'
     Edit'); ?>
42
                 <a class='btn btn-danger',<?php echo
43
     anchor('user/target/target/hapus/'.$u->id_target,'
     Hapus'); ?>
                 </a>
44
                  46
                <?php } ?>
             48
         </div>
50
               </form>
             </div>
           </div>
5.4
         </div>
       </div>
     </div>
56
```

Listing 4.52 Script File Daftar Target Kegiatan

Pembuatan File Form Ubah Target Kegiatan

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah form ubah target kegiatan.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu target kegiatan, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file form ubah target kegiatan.

```
<div id='content'>
```

```
<div class='panel panel-default'>
           <div class='panel-heading'>
3
             <i class='icon-edit icon-large'></i>
4
              Target Kegiatan
            </div>
6
           <div class='panel-body'>
           <?php foreach($target as $u){ ?>
8
        <?php echo form_open_multipart('user/target/</pre>
Ω
      target/update'); ?>
       10
          input class='form-control' name="id_target"
        value="<?php echo $u->id_target ?>" type="hidden"
       required >
         input class='form-control' name="
      keterangan_awal" value="<?php echo $u->keterangan
      ?>" type="hidden" required >
        \langle tr \rangle
14
       <tabel class='control-label'>Nama Peserta </
      label>
         >
16
           <select name="id_peserta" required class="</pre>
      form-control border-input" id="id_peserta">
             <option value="">—Pilih Nama--
18
             <?php
19
             20
      result_array();
             ?>
             <?php foreach ($q as $q) { ?>
             <option value="<?= $q['id_peserta'];?>"><?=</pre>
       $q['nama_peserta'];?></option>
             <?php } ?>
24
            </select>
            <hr>>
28
       \langle tr \rangle
29
       Kelompok </label
30
      >
         >
           <select name="id_kelompok" required class="</pre>
      form-control border-input" id="id_kelompok">
             <option value="">—Pilih Kelompok--
      >
34
             <?php
             q = \frac{\sinh - db - get('kelompok')}{}
      result_array();
             ?>
36
             <?php foreach ($q as $q) { ?>
             <option value="<?= $q['id_kelompok'];?>"
38
      ><?= $q['nama_kelompok'];?></option>
             <?php } ?>
39
            </select>
40
            41
        <br>
```

```
\langle tr \rangle
44
         Tabel class='control-label'>Tanggal
45
      Pengajuan </label >
         input class='form-control' name="
46
      tanggal_pengajuan" value="<?php echo $u->
      tanggal_pengajuan ?>" type='date'required>
       47
         input class='form-control' name="
48
      increment_pengajuan" value="<?php echo $u->
      increment_pengajuan ?>" type='hidden'required>
         <br>
49
       50
         1abel class='control-label'>Target
      Kegiatan </label >
         input class='form-control' name="
      target_kegiatan" value="<?php echo $u->
      target_kegiatan ?>" type='text' required>
       <br>
       \langle tr \rangle
         Lampiran </
56
      label >
         input class='form-control' name="lampiran"
       value="<?php echo $u->lampiran ?>" type='file'
      required >
       58
       <br>
59
60
         \langle tr \rangle
         <tabel class='control-label'>Status </label</td>
     >
            <select class='form-control' name="</pre>
      rekap_status" >
              <option > Belum Terekap </option >
             </select>
       <hr>>
       <?php
68
         $tanggal=getdate();
         ?>
70
                1abel class='control-label'>Tahun
      </label>
         input class='form-control' name="tahun"
      value=<?= $tanggal["year"];?> type='text' required
     >
       <br/>br>
74
         \langle tr \rangle
         label >
             <select class='form-control' name="</pre>
      keterangan" >
              <option>Menunggu Approval
78
             </select>
70
       80
```

```
82 </fieldset>
        <div class='form-actions'>
23
         >
84
           25
         <button class='btn btn-primary' type="submit"
      value="edit">Update </button>
         <a class='btn btn-danger',<?php echo anchor(</pre>
27
      site_url("user/target/target"), 'Cancel');?>
88
           90
     0.1
92
    </form>
    <?php } ?>
               </div>
             </div>
           </div>
06
         </div>
       </div>
      </div>
```

Listing 4.53 Script File Form Ubah Target Kegiatan

5. Membangun Kebutuhan Fungsi Target Kegiatan

Pada pembangunan kebutuhan fungsi target kegiatan, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan jangan melewatkan langkah-langkah yang telah dijabarkan sehingga menu target kegiatan dapat dibuat dan dijalankan dengan baik.

Database: Tabel Target Kegiatan

Untuk tabel target kegiatan yang digunakan merupakan tabel yang sama dengan tabel yang digunakan pada backend. Anda hanya perlu mengecek dan memastikan bahwa tabel target kegiatan nampak dan sesuai seperti pada gambar yang akan diperlihatkan pada panduan berikut:

	#	Nama	Jenis	Penyortian	Atribut	Kosong	Bawsan	Ekstra	Tindakan
Ī	1	id_target 🔑	ini(189)			Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT	🌽 Utuh 🥞 Hapus 🔑 Kunci Utama 👰 Unik 🕶 Lainny
	2	id_pesarta	varchas(180)	latint_swedsti_ci		Tidal	Tinkan		J Utoh ⊜ Hapus J Kund Utana y Unik ▼ Lahrry
)	3	id_kelampok	in(133)			Tidak	Tidak ada		🥜 Ubah 🖕 Hapus 🤌 Kundi Utama 🛐 Unik ▼ Lainny
	4	tanggal_pengajuan	date			Tidal	Tidal ada		Vbah 🍃 Hapus 🍌 Kund Utama 🗓 Unik ≠ Lainny
1	5	tanggal_pemeriksaan	date			Tidak	Tidak ada		Ubah ⊕ Hapus Nund Utama ⊕ Unik + Lainty
	6	increment_pengajaan	ei(11)			Tiple	Fishi ash		y Ubah ⊜ Hapus ∳Kuno Utana ji Unik ▼Lanny
ī	7	target_kegiatas	vandrar(186)	latin1_swsdish_ci		Titak	Tidak ada		🍠 Ubah 🤮 Hapus 🌽 Kund Ubana 👰 Unik 🕶 Lainty
	0	lampiran	maSamted	istint_swedsh_ci		Tital	Такав		Jithah 🌢 Hapus 🌽 Kund Dama 🖠 link ▼ Laimy
ī	9	tahun	varchar(100)	latin1_avedah_ci		Tidak	Tránk mán		🥜 Libah 👌 Hapas 🔑 Kunci Utama 🛐 linik ▼ Lahny
	10	keterangan	varchar(189)	latin1_swedish_cl		Tidak	Tidak ada		Ubah 🍃 Hapus 🌽 Kund Utama 🙀 Unik → Lainty
1	11	rekap_status	varchar(36)	latin1_swedish_ci		Tidak	Tidak ada		🎤 Ubah 🧔 Hapus 👂 Kund Utama 🙀 Unik ➡ Lainny
	12	niki	m(11)			Tital	Tinhadi		J Utah ⊜ Papes → Note Utana iij Unik ▼ Lains

Gambar 4.70 Database Target Kegiatan

 Apabila tabel target kegiatan nampak seperti pada gambar maka anda bisa melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu pembuatan controller dan model untuk target kegiatan

Controller Target Kegiatan

- Isi Dari Controller Overview.php Untuk Menu Target Kegiatan:

Controller ini digunakan untuk menjalankan file target kegiatan pada browser sehingga bisa memunculkan tampilan yang sudah dibuat sebelumnya.

- * Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller overview pada folder admin dalam folder user yang telah anda buat pada panduan sebelumnya.
- * Script dimasukkan kedalam file tersebut karena file overview pada folder admin memang difokuskan untuk menjalankan seluruh file yang dibuat untuk kebutuhan aplikasi.
- Selanjutnya file file controller yang dipisahkan dengan nama masing-masing akan difungsikan untuk menjalankan fungsifungsi yang dibuat dalam file php tertentu.
- * Contohnya seperti file controller target kegiatan yang nantinya akan berisikan script untuk menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada file form tambah target kegiatan yang sudah dibuat.
- * Script ini akan menjalankan file form tambah target kegiatan anda pada browser,apabila file bisa tampil pada browser maka fungsi-fungsi dalam file form tambah target kegiatan juga akan bisa dijalankan.

```
public function tes6()

{
    // load view admin/counseling.php
    $this->load->view("admin/header");

$this->load->view('user/form_tambah_target_kegiatan');

$this->load->view("admin/footer");

}
```

Listing 4.54 Script Pemanggilan View Target Kegiatan: Frontend

- * Anda cukup menambahkan potongan script tersebut pada file overview.
- * Nama dari fungsi pengeksekusinya ialah tes6.
- * Ketika anda memasukkan alamat aplikasi pada browser dan menambahkan fungsi tes6.
- * Berdasarkan fungsi tersebut, maka yang akan dijalankan dan dimunculkan oleh browser ialah file yang dieksekusi fungsi tes6 ialah form tambah target kegiatan.

- * Yang dijalankan ialah form tambah target kegiatan, dimana nantinya dari halaman itu bisa menghubungkan kita dengan halaman lainnya.
- * Adapun hasilnya nampak sebagai berikut:

```
public function tes6()
{
    // load view admin/counseling.php
    $this->load->view("admin/header");
    $this->load->view('user/target_kegiatan');
    $this->load->view("admin/footer");
}
```

Gambar 4.71 Hasil Script Function tes6 Pada Overview.php

- Script Dari Controller Target Kegiatan:

- * Pertama-tama silahkan anda membuka folder Controller yang ada di dalam folder Applications.
- * Karena anda telah menerapkan pembuatan controller di panduan sebelumnya, pembuatan kali ini pasti tidak sulit lagi bagi anda.
- Silahkan anda buat folder user terlebih dahulu pada controller yang kemudian didalamnya terdapat folder dengan nama target.
- * Apabila folder user sudah ada maka silahkan langsung membuat folder dengan nama target
- * Dengan penamaan folder target dilakukan untuk membedakan controller menu target kegiatan dengan menu lainnya.
- * Pembedaan folder tersebut bertujuan untuk mempermudah apabila kita ingin mencari, menambahkan, menghapus maupun mengolah kembali controller sesuai dengan keinginan dan juga kebutuhan dari aplikasi.
- * Setelah buat folder, silahkan anda membuat file php dengan nama target juga.
- * Anda cukup menerapkan pembuatan file yang sama dengan yang anda terapkan pada panduan sebelumnya.
- * Langkah selanjutnya silahkan anda masukkan script-script berikut ke dalam file controller target kegiatan.
- * Script yang dijabarkan merupakan script yang mengeksekusi fungsi yang ada didalam file view untuk target kegiatan yang dibuat sebelumnya. Ada yang untuk form tambah, daftar dan juga form ubah target kegiatan.

* Untuk lebih jelasnya silahkan masukkan script kemudian cermati dan pahami kegunaan script berikut:

* Script Index Target Kegiatan:

Digunakan untuk menampilkan form tambah target kegiatan yang fungsinya sama seperti fungsi yang dideklarasikan pada controller overview untuk tampilan yang muncul pertamakali ketika kita menggunakan menu target kegiatan. Untuk script dari index target kegiatan dapat diliat sebagai berikut:

```
<?php
  class target extends CI_Controller{
     function __construct(){
       parent:: __construct();
       $this -> load -> model('user/target_m');
           $this -> load -> helper('url');
6
8
     function index(){
       $data['target'] = $this -> target_m -> tampil_data()->
0
       result():
       $this -> load -> view ("user / header");
10
       $this -> load -> view ('user/form_tambah_target-kegiatan
       ', $data);
       $this -> load -> view ("user / footer");
    }
```

Listing 4.55 Script Controller Target Kegiatan: Frontend

- · Dapat dilihat pada script terdapat model yaitu target-m
- Untuk target-m memang difungsikan untuk mengeksekusi file dengan baik dimana memiliki keterkaitan antara controller dan juga view dari file yang dieksekusi.
- Untuk model sendiri akan dijelaskan pada panduan selanjutnya, untuk saat ini silahkan masukkan saja dulu pada file controller target kegiatan.

* Script Tambah Target Kegiatan:

Digunakan untuk mengeksekusi fungsi penambahan data dimana diterapkan pada file view form tambah target kegiatan. Script ini merupakan fungsi yang akan menghubungkan file view dengan database yang telah dibuat sebelumnya. Silahkan masukkan dan cermati script yang akan dijabarkan. Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
function tambah() {

sthis -> load -> view("user/header");

this -> load -> view('user/target_kegiatan');

this -> load -> view("user/footer");

function tambah_aksi() {
```

```
$id_target = $this->input->post('id_target');
    $id_peserta = $this ->input ->post('id_peserta');
    $id_kelompok = $this ->input ->post('id_kelompok');
    $tanggal_pengajuan = $this->input->post(')
       tanggal_pengajuan');
    $tanggal_pemeriksaan = $this ->input ->post('
1.4
       tanggal_pemeriksaan');
    // $in = $this -> input -> post('jenis_pengajuan');
    $target_kegiatan= $this->input->post('target_kegiatan
16
       <sup>'</sup>);
    // $lampiran= $this->input->post('lampiran');
18
    $tahun= $this ->input ->post('tahun');
    $rekap_status = $this -> input -> post('rekap_status');
19
    $keterangan= $this ->input ->post('keterangan');
2.0
       $config['max_size']=0;
       $config['allowed_types']='jpg|pdf|xlsx';
       $config['remove_spaces']=TRUE;
       $config['overwrite']=TRUE;
       $config['upload_path']=FCPATH.'/uploads/berkas/';
26
       $this -> load -> library ('upload');
28
       $this -> upload -> initialize ($config);
30
       //ambil data image
       $this -> upload -> do_upload('lampiran');
       $data_image=$this ->upload->data('file_name');
       // $location=base_url().'uploads/berkas';
       $pict=$location.$data_image;
36
    data = array(
      // 'id_target' => $id_target,
38
       'id_peserta' => $id_peserta,
39
       'id_kelompok' => $id_kelompok,
40
       'tanggal_pengajuan' => $tanggal_pengajuan,
       'tanggal_pemeriksaan' => $tanggal_pemeriksaan,
42
       'increment_pengajuan' => 1,
43
       'target_kegiatan' => $target_kegiatan,
       'lampiran' => $pict,
       'tahun' => $tahun,
46
       'rekap_status' => $rekap_status,
47
       'keterangan' => $keterangan
48
49
      );
50
       $this -> target_m -> input_data ($data, 'target_kegiatan'
       redirect('user/target/target');
    }
54
55
  }
56
```

Listing 4.56 Script Controller: Tambah Target Kegiatan

* Script Hapus Target Kegiatan

Digunakan untuk mengeksekusi fungsi hapus terhadap data

yang ditambahkan. Fungsi ini berkaitan langsung dengan file daftar target kegiatan dimana pada file tersebut terdapat fungsi hapus yang terhubung dengan fungsi pada controller target kegiatan. Tentunya fungsi ini juga menghubungkan antara file view dan juga database target kegiatan. Silahkan masukkan dan cermati script yang akan dijabarkan. Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
function hapus($id){

    $where = array('id_target' => $id);

    $this -> target_m -> hapus_data($where, 'target_kegiatan');

    redirect('user/target/target');

}
```

Listing 4.57 Script Controller: Hapus Target Kegiatan

* Script Edit Target Kegiatan

Digunakan untuk mengeksekusi fungsi ubah data yang diterapkan pada file view form ubah target kegiatan. Script ini merupakan fungsi yang akan menghubungkan file view dengan database yang telah dibuat sebelumnya. Silahkan masukkan dan cermati script yang akan dijabarkan. Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
function edit($id){
    $where = array('id_target' => $id);
    $data['target'] = $this -> target_m -> edit_data($where, '
       target_kegiatan')->result();
    $this -> load -> view ("user/header");
    $this -> load -> view ('user/form_ubah_target_kegiatan',
       $data);
    $this -> load -> view ("user / footer");
  }
7
8
  function update(){
    $id_target = $this->input->post('id_target');
    $keterangan = $this ->input->post('keterangan_awal');
    // print_r($keterangan); die;
    $verifikasiData = $this->db->get_where('
       target_kegiatan',['id_target' => $id_target])->row
       ();
14
    if ($keterangan == 'Disapproved') {
         if ($verifikasiData -> increment_pengajuan == 1){
16
         $increment_pengajuan= $this ->input ->post(')
       increment_pengajuan');
         $increment_pengajuan += 1;
18
      } else {
19
         $increment_pengajuan = 2;
20
```

```
} else {
       $increment_pengajuan= $this ->input ->post(')
24
       increment_pengajuan');
    }
25
    $id_peserta = $this->input->post('id_peserta');
    $id_kelompok = $this ->input ->post('id_kelompok');
28
    $tanggal_pengajuan = $this->input->post('
       tanggal_pengajuan');
    $target_kegiatan= $this->input->post('target_kegiatan
30
       <sup>'</sup>):
    $tahun= $this ->input ->post('tahun');
    $rekap_status = $this -> input -> post('rekap_status');
    $keterangan= $this ->input ->post('keterangan');
34
    config['max_size']=0;
35
    $config['allowed_types']='jpg|pdf|xlsx';
36
    $config['remove_spaces'l=TRUE:
    $config['overwrite']=TRUE;
38
    $config['upload_path']=FCPATH.'/uploads/berkas/';
20
40
    $this -> load -> library ('upload');
    $this ->upload -> initialize ($config);
43
    //ambil data image
44
    $this -> upload -> do_upload('lampiran');
    $data_image=$this ->upload->data('file_name');
46
    $pict=$location.$data_image;
48
    data = array(
40
       'id_target' => $id_target,
50
       'id_peserta' => $id_peserta,
       'id_kelompok' => $id_kelompok,
       'tanggal_pengajuan' => $tanggal_pengajuan,
       'target_kegiatan' => $target_kegiatan,
       'increment_pengajuan' => $increment_pengajuan,
       'lampiran' => $pict.
56
       'tahun' => $tahun,
       'rekap_status' => $rekap_status,
      'keterangan' => $keterangan
59
    ):
60
    subseteq subsete 
       'id_target' => $id_target
    );
64
    $this -> target_m -> update_data ($where,$data,'
       target_kegiatan');
    redirect('user/target/target');
68
69
70
```

Listing 4.58 Script Controller: Edit Target Kegiatan

Model Target Kegiatan

Model yang dibuat ini akan berhubungan langsung dengan database yang ingin digunakan jadi silahkan anda pastikan bahwa database telah tersedia. Apabila belum, maka silahkan ikuti langkah pada panduan pembuatan database di tutorial sebelumnya sehingga dapat melanjutkan ke tutorial berikut

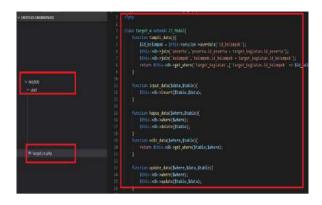
- Pertama-tama, silahkan anda membuat folder user pada folder models di dalam folder applications.
- Selanjutnya buatlah file dengan nama target-m di dalam folder user tersebut.
- Setelah membuat file target-m silahkan masukkan script berikut:

```
<?php
2 class target_m extends CI_Model{
    function tampil_data(){
       $id_kelompok = $this->session->userdata('
       id_kelompok');
       $this ->db->join ('peserta', 'peserta.id_peserta =
       target_kegiatan.id_peserta');
       $this ->db->join('kelompok', 'kelompok.id_kelompok =
6
       target_kegiatan.id_kelompok');
       return $this->db->get_where('target_kegiatan',['
       target_kegiatan.id_kelompok' => $id_kelompok]);
8
    function input_data($data,$table){
9
       $this ->db->insert ($table,$data);
10
    function hapus_data($where,$table){
       this \rightarrow db \rightarrow where (where);
       $this ->db->delete ($table);
14
    function edit_data($where, $table){
16
       return $this -> db->get_where ($table, $where);
18
    function update_data($where,$data,$table){
19
       this \rightarrow db \rightarrow where ( where ) :
20
       $this ->db->update ($table,$data);
    }
24
```

Listing 4.59 Script Model Target Kegiatan: Frontend

- Silahkan anda perhatikan bahwa script diatas tersebut fungsinya untuk memanggil database yang digunakan sehingga bisa ditampilkan dan diolah.
- Untuk setiap eksekusinya menggunakan fungsi yang berbeda.
- Contohnya yaitu untuk menampilkan database difungsikan dalam fungsi tampil data.
- Untuk mengedit databse menggunakan fungsi edit data dan lain sebagainya.

Pastikan anda mengikuti langkah-langkah diatas dengan benar sehingga tampilannya nampak seperti gambar berikut:



Gambar 4.72 Model Menu Target Kegiatan

- Seperti itulah hasil dari script yang dimasukkan kedalam file targetm.
- file target-m juga difungsikan didalam file controller dimana antara controller,view dan models memang sangat berhubungan sehingga fungsi yang dijalankan sesuai dan tersimpan pada database terkait.
- Tentunya penerapan target-m pada controller sudah dicontohkan pada panduan pembuatan controller diatas.
- Apabila anda belum memiliki pemahaman yang baik disarankan untuk mencermati kembali panduan controller sehingga anda tidak mengalami kesulitan dalam pembangunan models seperti pada panduan ini.

6. Membangun Menu Logbook

Pada pembangunan menu logbook, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan jangan melewatkan langkahlangkah yang telah dijabarkan sehingga menu peserta dapat dibuat dan diterapkan atau dijalankan dengan baik.

■ Pembuatan File Form Tambah Logbook

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah form tambah logbook.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php

- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu logbook, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file form tambah logbook.

```
1 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="//cdn.</pre>
      datatables.net/plug-ins/9dcbecd42ad/integration/
      bootstrap/3/dataTables.bootstrap.css">
2 <script type="text/javascript" language="javascript"</pre>
      src="//cdn.datatables.net/1.10.12/js/jquery.
      dataTables.min.js"></script>
3 <script type="text/javascript" language="javascript"</pre>
      src="//cdn.datatables.net/plug-ins/9dcbecd42ad/
      integration / bootstrap / 3 / data Tables . bootstrap . js "></
      script>
 <script>
      $(document).ready(function(){
        $('#myTable'). DataTable();
6
      });
    </script>
8
Q
        <div id='content'>
          <div class='panel panel-default'>
            <div class='panel-heading'>
              <i class='icon-edit icon-large'></i>
              <?php echo anchor(site_url("user/logbook/</pre>
14
      logbook"), '<i class="fa fa-plus">Daftar Logbook</i>
      ', 'class="btn btn-primary"');?>
            </div>
            <div class='panel-body'>
16
                <!-- <form action="<?php echo base_url().
18
       'user/logbook/logbook/tambah_aksi'; ?>" method="
      post"> -->
                <?php echo form_open_multipart('user/</pre>
19
      logbook/logbook/tambah_aksi'); ?>
        <form>
                <fieldset>
        Iabel class='control-label'>Id Target
      Kegiatan </label >
          input class='form-control' name="
24
      input_id_target" placeholder='Silahkan masukkan id
      target kegiatan kelompok anda' type='text' required
      >
2.5
        <br/>br>
26
          >
        Nama Peserta 
2.8
      label >
29
```

```
<?php
30
             $koneksi = mysqli_connect("localhost", "root"
      ",","dbpelatihan");
             // Check connection
             if (mysqli_connect_errno()){
               echo "Koneksi database gagal: ".
35
      mysqli_connect_error();
36
             $data = mysqli_query($koneksi,"SELECT
      id_peserta , nama_peserta , nama_pelatihan from
      v_peserta WHERE id_peserta='$welcome' ");
             while ($d = mysqli_fetch_array($data)){
38
30
              ?>
40
              <input class='form-control' name="</pre>
      id_peserta" placeholder='Silahkan masukkan nama
      peserta' type='hidden' value="<?php echo $d['
      id_peserta ']; ?>">
          input class='form-control' name="
42
      nama_peserta" readonly placeholder='Silahkan
      masukkan nama peserta' type='text' value="<?php
      echo $d['nama_peserta']; ?>">
              <?php } ?>
        \langle hr \rangle
        46
        Kelompok </label
      >
          >
48
            <select name="id_kelompok" required class="</pre>
40
      form-control border-input" id="id_kelompok">
              <option value="">—Pilih Kelompok--</option</pre>
50
              <?php
51
              q = \frac{\sinh - \sinh - \gcd ('kelompok')}{}
      result_array();
              ?>
              <?php foreach ($q as $q) { ?>
              <option value="<?= $q['id_kelompok'];?>"
      ><?= $q['nama_kelompok'];?></option>
              <?php } ?>
56
            </select>
            59
            <br>
60
        Tabel class='control-label'>Tanggal
      Pengumpulan </label >
          input class='form-control' name="
      tanggal_pengumpulan" placeholder='Silahkan masukkan
       tanggal pengumpulan logbook anda' type='date'
      required >
        <br/>br>
        \langle tr \rangle
```

```
Judul Logbook
      </label>
         input class='form-control' name="
68
      judul_logbook" placeholder='Silahkan masukkan judul
       logbook anda' type='text' required>
      <hr>>
70
        <br>
       \langle tr \rangle
         label class='control-label'>Deskripsi
      Logbook </label >
         textarea class='form-control' name="
7.4
      deskripsi_logbook" placeholder='Silahkan masukkan
      deskripsi singkat tentang kegiatan anda selama
      sepekan' rows='2' type='text' required ></textarea
      >
      75
       <hr>>
76
        Lampiran </
78
      label >
         input class='form-control' name="lampiran"
79
       placeholder='Silahkan masukkan lampiran berupa
      rangkuman kegiatan anda selama sepekan' type='file'
       required ></textarea >
      80
       <br>
22
       <hr>>
       \langle tr \rangle
         <1abel class='control-label'>Rincian</label</td>
84
      >
             <select class='form-control' name="rincian"</pre>
             <option>Pilih Rincian
               <option>Minggu-Pertama
87
               <option>Minggu-Kedua</option>
               <option>Minggu-Ketiga </option>
               <option>Minggu-Keempat
90
             </select>
        <hr>>
       <br>
       \langle tr \rangle
        <?php
          $tanggal=getdate();
         ?>
98
                 -label class='control-label'>Tahun
00
      </label>
         input class='form-control' name="tahun"
100
      value=<?= $tanggal["year"];?> type='text' required
      >
        <br>
         \langle tr \rangle
         <tabel class='control-label'>Status </label
104
      >
```

```
<select class='form-control' name="</pre>
      rekap_status" >
              <option>Belum Terekap
106
             </select>
       <br>
       <br/>br>
       Keterangan 
      label >
            <select class='form-control' name="</pre>
      keterangan" >
              <option>Menunggu Approval </option>
114
             </select>
       <br>

118
      </fieldset>
         <div class='form-actions'>
         p align='right'>button class='btn btn-
      primary' type="submit">Tambah</button>
       </form>
    </div>
             </div>
126
           </div>
128
         </div>
       </div>
      </div>
130
```

Listing 4.60 Script File Form Tambah Logbook

Pembuatan File Daftar Logbook

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah daftar logbook.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu logbook, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file daftar logbook.

```
<div class='container'>
```

```
2 
    :100%">
   <thead>
    <center>
    <th width="70">No</th>
    Id Target Kegiatan 
    Rincian 
8
    Id Peserta 
    Nama Peserta 
    Nama Kelompok
    Judul Logbook 
    Deskripsi Logbook
    Tanggal Pengumpulan 
    Lampiran 
    Tahun
16
    Status 
    Detail 
18
    Keterangan 
19
20
    <center>
    </thead>
   <?php
    no = 1;
    foreach ($logbook as $u){
26
28
   <?php echo no++?>
29
    <: php echo $u->id_target ?>
30
    <?php echo $u->rincian ?>
    <?php echo $u->id_peserta ?>
    <?php echo $u->nama_peserta ?>
    <?php echo $u->nama_kelompok ?>
34
    <?php echo $u->judul_logbook ?>
    <?php echo $u->deskripsi_logbook ?>
36
    <?php echo $u->tanggal_pengumpulan ?>
    <?php echo $u->lampiran ?>
38
    39
    <:php echo $u->rekap_status ?>
40
    <?php echo $u->keterangan ?>
    >
42
    <a class='btn btn-info',<?php echo anchor('user/
    logbook/logbook/edit/'.$u->id_logbook,'Edit'); ?>
    </a>
44
    <a class='btn btn-danger',<?php echo anchor('user/
    logbook/logbook/hapus/'.$u->id_logbook,'Hapus'); ?>
    </a>
46
47
    48
    <?php } ?>
49
   50
   </div>
   </div>
         </form>
54
```

Listing 4.61 Script File Daftar Logbook

Pembuatan File Form Ubah Logbook

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah form ubah logbook.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu logbook, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file form ubah logbook.

```
<div class='panel-body'>
                               <?php foreach($logbook as $u){ ?>
                               <?php echo form_open_multipart(base_url().'user/</pre>
                                              logbook/logbook/update'); ?>
                             <input class='form-control' name="id-logbook"
                                               value="<?php echo $u->id_logbook ?>" type="hidden"
                                               required >
                               <hr>
   8
                             10
                             <label class='control-label'>Id Target Kegiatan </
                                               label >
                             input class='form-control' name="input_id_target"
                                                                    value="<?php echo $u->id_target ?>" type='text'
                                               required >
                               <br>
14
                             16
                              <?php
                                             q = \frac{\phi}{\phi} = 
18
19
                               <?php foreach ($q as $q) { ?>
20
                                            <option value="<?= $q['id_peserta'];?>"><?= $q['</pre>
                                              nama_peserta'];?></option>
```

```
<?php } ?>
    <?php
     $q = $this ->db->get('kelompok')->result_array();
24
    <?php foreach ($q as $q) { ?>
     <option value="<?= $q['id_kelompok'];?>"><?= $q['</pre>
      nama_kelompok'];?></option>
    <?php } ?>
28
    <hr>
   <tabel class='control-label'>Tanggal Pengumpulan
      </label >
   input class='form-control' name="
      tanggal_pengumpulan" value="<?php echo $u->
      tanggal_pengumpulan ?>" type='date' required>
     <br>
36
    >
20
   <label class='control-label'>Judul Logbook</label
30
      >
   input class='form-control' name="judul_logbook"
      value="<?php echo $u->judul_logbook ?>" type='text'
       required >
     41
42
    <hr>
44
    \langle tr \rangle
   Label class='control-label'>Deskripsi Logbook</
45
      label >
   input class='form-control' name="
46
      deskripsi_logbook" value="<?php echo $u->
      deskripsi_logbook ?>" rows='2' type='text' required
      >
     47
    <br>
49
    \langle tr \rangle
50
   Lampiran 

<to>input class='form−control' name="lampiran" value
</to>
52
      ="<?php echo $u->lampiran ?>" type='file' required
      >
     <br>
54
    \langle tr \rangle
56
   <1abel class='control-label'>Rincian</label>
         <select class='form-control' name="rincian" >
58
         <option><class value="<?php echo $u->rincian ?>
59
      ">Pilih Rincian </option>
               <option>Minggu-Pertama
60
               <option>Minggu-Kedua</option>
               <option>Minggu-Ketiga </option>
```

```
<option > Minggu-Keempat </option >
         </select>
64
      66
    <tabel class='control-label'>Status</label>
         <select class='form-control' name="rekap_status"</pre>
              <option>Belum Terekap
         </select>
     <?php
      $tanggal=getdate();
74
     ?>
     input class='form-control' name="tahun" value
76
      =<?= $tanggal["year"];?> type='text' required>
     \langle tr \rangle
78
     Keterangan </label
     >
         <select class='form-control' name="keterangan"</pre>
90
               <option><class value="<?php echo $u->
      keterangan ?>">Menunggu Approval </option>
         </select>
      83
      </fieldset>
84
     <div class='form-actions'>
25
     <button class='btn btn-primary'</pre>
87
      type="submit" value="edit">Update </button>
     <a class='btn btn-danger',<?php echo anchor(</pre>
88
      site_url("user/logbook/logbook"), 'Cancel');?>
89
      90
    </form>
    <?php } ?>
               </div>
             </div>
96
           </div>
98
         </div>
      </div>
99
     </div>
100
```

Listing 4.62 Script File Form Ubah Logbook

7. Membangun Kebutuhan Fungsi Logbook

Pada pembangunan kebutuhan fungsi logbook, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan jangan melewatkan langkah-langkah yang telah dijabarkan sehingga menu logbook dapat dibuat dan dijalankan dengan baik.

Database: Tabel Logbook

Untuk tabel logbook yang digunakan merupakan tabel yang sama dengan tabel yang digunakan pada backend. Anda hanya perlu mengecek dan memastikan bahwa tabel logbook nampak dan sesuai seperti pada gambar yang akan diperlihatkan pada panduan berikut:



Gambar 4.73 Database: Tabel Logbook

 Apabila tabel logook nampak seperti pada gambar maka anda bisa melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu pembuatan controller dan model untuk logbook.

Controller Logbook

Isi Dari Controller Overview.php Untuk Menu Logbook

Controller ini digunakan untuk menjalankan file target kegiatan pada browser sehingga bisa memunculkan tampilan yang sudah dibuat sebelumnya.

- * Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller overview pada folder admin dalam folder user yang telah anda buat pada panduan sebelumnya.
- * Script dimasukkan kedalam file tersebut karena file overview pada folder admin memang difokuskan untuk menjalankan seluruh file yang dibuat untuk kebutuhan aplikasi.
- * Selanjutnya file file controller yang dipisahkan dengan nama masing-masing akan difungsikan untuk menjalankan fungsifungsi yang dibuat dalam file php tertentu.
- * Contohnya seperti file controller logbook yang nantinya akan berisikan script untuk menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada file form tambah logbook yang sudah dibuat.
- * Script ini akan menjalankan file form tambah logbook anda pada browser,apabila file bisa tampil pada browser maka fungsifungsi dalam file form tambah logbook juga akan bisa dijalankan.

```
public function tes3()

{
    // load view admin logbook.php
    $this->load->view("admin/header");

$ data['welcome']=$this->session->userdata('id-peserta');

$ this->load->view("user/logbook",$data);

$ this->load->view("admin/footer");

}
```

Listing 4.63 Script Pemanggilan View Logbook

- * Anda cukup menambahkan potongan script tersebut pada file overview.
- * Nama dari fungsi pengeksekusinya ialah tes3.
- * Ketika anda memasukkan alamat aplikasi pada browser dan menambahkan fungsi tes3. maka yang akan dijalankan dan dimunculkan oleh browser ialah file yang dieksekusi fungsi tes3 ialah form tambah logbook dimana nantinya dari halaman itu bisa menghubungkan kita dengan halaman lainnya.
- * Adapun hasilnya nampak sebagai berikut:

```
public function tes3()
{
    // load view admin/logbook.php
    $this->load->view("admin/header");
    $data['welcome']=$this->session->userdata('id_peserta');
    $this->load->view("user/logbook",$data);
    $this->load->view("admin/footer");
}
```

Gambar 4.74 Tampilan Script Function tes3 Pada Overview.php

- Script Dari Controller Logbook:

- * Pertama-tama silahkan anda membuka folder Controller yang ada di dalam folder Applications.
- * Karena anda telah menerapkan pembuatan controller di panduan sebelumnya, pembuatan kali ini pasti tidak sulit lagi bagi anda.
- Silahkan anda buat folder user terlebih dahulu pada controller yang kemudian didalamnya terdapat folder dengan nama logbook.
- * Apabila folder user sudah ada maka silahkan langsung membuat folder dengan nama logbook

- * Dengan penamaan folder logbook dilakukan untuk membedakan controller menu logbook dengan menu lainnya.
- * Pembedaan folder tersebut bertujuan untuk mempermudah apabila kita ingin mencari, menambahkan, menghapus maupun mengolah kembali controller sesuai dengan keinginan dan juga kebutuhan dari aplikasi.
- * Setelah buat folder, silahkan anda membuat file php dengan nama logbook juga.
- * Anda cukup menerapkan pembuatan file yang sama dengan yang anda terapkan pada panduan sebelumnya.
- * Langkah selanjutnya silahkan anda masukkan script-script berikut ke dalam file controller logbook.
- * Script yang dijabarkan merupakan script yang mengeksekusi fungsi yang ada didalam file view untuk logbook yang dibuat sebelumnya. Ada yang untuk form tambah, daftar dan juga form ubah logbook.
- Untuk lebih jelasnya silahkan masukkan script kemudian cermati dan pahami kegunaan script berikut:

* Script Index Logbook:

Digunakan untuk menampilkan form tambah logbook yang fungsinya sama seperti fungsi yang dideklarasikan pada controller overview untuk tampilan yang muncul pertamakali ketika kita menggunakan menu logbook. Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
1 <?php</pre>
  class logbook extends CI_Controller{
     function __construct(){
       parent:: __construct();
       $this -> load -> model('user/logbook_m');
           $this -> load -> helper('url');
6
8
     function index(){
       $data['logbook'] = $this->logbook_m->tampil_data()
9
       \rightarrowresult();
       $this -> load -> view ("user/header");
       $this -> load -> view('user/form_tambah_logbook', $data)
       $this -> load -> view ("user / footer");
    }
14
```

Listing 4.64 Script Controller Logbook: Frontend

- · Dapat dilihat pada script terdapat model yaitu logbook-m
- · Untuk logbook-m memang difungsikan untuk mengeksekusi file dengan baik dimana memiliki keterkaitan antara controller dan juga view dari file yang dieksekusi.

 Untuk model sendiri akan dijelaskan pada panduan selanjutnya, untuk saat ini silahkan masukkan saja terlebih dahulu pada file controller.

* Script Tambah Logbook:

Digunakan untuk mengeksekusi fungsi penambahan data dimana diterapkan pada file view form tambah logbook. Script ini merupakan fungsi yang akan menghubungkan file view dengan database yang telah dibuat sebelumnya. Silahkan masukkan dan cermati script yang akan dijabarkan. Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
function tambah() {
    $this -> load -> view ("user / header");
    $this -> load -> view ('user/logbook');
    $this -> load -> view ("user / footer");
5
  function tambah_aksi(){
    $id_target = $this->input->post('input_id_target');
9
    $id_peserta = $this->input->post('id_peserta');
10
    $id_kelompok = $this -> input -> post('id_kelompok');
    $nama_kelompok = $this->input->post('nama_kelompok');
    $tanggal_pengumpulan = $this ->input ->post(')
       tanggal_pengumpulan');
    $judul_logbook = $this->input->post('judul_logbook');
    $deskripsi_logbook = $this -> input -> post(')
       deskripsi_logbook');
    $rincian = $this->input->post('rincian');
16
    $tahun = $this ->input ->post('tahun');
    $rekap_status = $this->input->post('rekap_status');
18
    $keterangan = $this ->input ->post('keterangan');
20
       $config['max_size']=0;
       $config['allowed_types']='jpg|pdf|xlsx';
       $config['remove_spaces']=TRUE;
       $config['overwrite']=TRUE;
24
       $config['upload_path']=FCPATH.'/uploads/berkas/';
26
       $this -> load -> library ('upload');
       $this -> upload -> initialize ($config);
28
29
       //ambil data image
30
       $this ->upload ->do_upload('lampiran');
       $data_image=$this ->upload->data('file_name');
       $pict=$location.$data_image;
    $data = array(
36
       'id_target' => $id_target,
       'id_peserta' => $id_peserta,
       'id_kelompok' => $id_kelompok,
38
       'tanggal_pengumpulan' => $tanggal_pengumpulan,
39
40
       'judul_logbook' => $judul_logbook,
       'deskripsi_logbook' => $deskripsi_logbook,
41
```

```
'lampiran' => $pict,
       'rincian' => $rincian,
43
       'tahun' => $tahun,
44
       'rekap_status' => $rekap_status,
       'keterangan' => $keterangan
       );
48
       $this -> logbook_m->input_data($data, 'logbook');
49
       redirect ('user/logbook/logbook');
50
52
  }
53
54
```

Listing 4.65 Script Controller: Tambah Logbook

* Script Hapus Logbook:

Digunakan untuk mengeksekusi fungsi hapus terhadap data yang ditambahkan. Fungsi ini berkaitan langsung dengan file daftar logbook dimana pada file tersebut terdapat fungsi hapus yang terhubung dengan fungsi pada controller logbook. Tentunya fungsi ini juga menghubungkan antara file view dan juga database logbook.Silahkan masukkan dan cermati script yang akan dijabarkan.Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
function hapus($id){
    $where = array('id_logbook' => $id);
    $this -> logbook_m -> hapus_data($where, 'logbook');
    redirect('user/logbook/logbook');
}
```

Listing 4.66 Script Controller: Hapus Logbook

* Script Edit Logbook:

Digunakan untuk mengeksekusi fungsi ubah data yang diterapkan pada file view form ubah logbook. Script ini merupakan fungsi yang akan menghubungkan file view dengan database yang telah dibuat sebelumnya. Silahkan masukkan dan cermati script yang akan dijabarkan. Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
function edit($id){

    $where = array('id_logbook' => $id);

    $data['logbook'] = $this -> logbook_m-> edit_data($where , 'logbook')-> result();

    $this -> load-> view("user/header");

    $this -> load-> view('user/form_ubah_logbook',$data);

    $this -> load-> view("user/footer");

}

function update(){
```

```
$id_logbook = $this ->input ->post('id_logbook');
    $id_target = $this->input->post('input_id_target');
    $tanggal_pengumpulan = $this->input->post(')
       tanggal_pengumpulan');
    $judul_logbook = $this->input->post('judul_logbook');
    $deskripsi_logbook = $this -> input -> post(')
       deskripsi_logbook');
    $rincian = $this ->input ->post('rincian');
16
    $tahun = $this ->input ->post('tahun');
    $rekap_status = $this -> input -> post('rekap_status');
    $keterangan = $this ->input ->post('keterangan');
19
20
    config['max_size']=0;
    $config['allowed_types']='jpg|pdf|xlsx';
    $config['remove_spaces']=TRUE;
    $config['overwrite']=TRUE;
24
    $config['upload_path']=FCPATH.'/uploads/berkas/';
25
26
    $this ->load ->library('upload'):
    $this -> upload -> initialize ($config);
2.8
20
    //ambil data image
30
    $this -> upload -> do_upload ('lampiran');
    $data_image=$this ->upload->data('file_name');
    $pict=$location.$data_image;
34
    data = array(
36
       'id_logbook' => $id_logbook,
       'id_target' => $id_target,
       'tanggal_pengumpulan' => $tanggal_pengumpulan,
38
       'judul_logbook' => $judul_logbook,
30
       'deskripsi_logbook' => $deskripsi_logbook,
40
       'lampiran' => $pict,
       'rincian' => $rincian,
42
       'tahun' => $tahun,
43
       'rekap_status' => $rekap_status,
       'keterangan' => $keterangan
    );
46
    \$where = array(
40
       'id_logbook' => $id_logbook
49
50
    $this -> logbook_m -> update_data ($where, $data, 'logbook')
    redirect('user/logbook/logbook');
54
56
```

Listing 4.67 Script Controller: Edit Logbook

Model Logbook

Model yang dibuat ini akan berhubungan langsung dengan database yang ingin digunakan jadi silahkan anda pastikan bahwa database telah terse-

dia. Apabila belum, maka silahkan ikuti langkah pada panduan pembuatan database di tutorial sebelumnya sehingga dapat melanjutkan ke tutorial berikut.

- Pertama-tama, silahkan anda membuat folder user pada folder models di dalam folder applications.
- Selanjutnya buatlah file dengan nama logbook-m di dalam folder user tersebut.
- Setelah membuat file logbook-m silahkan masukkan script berikut:

```
class logbook_m extends CI_Model{
    function tampil_data(){
       $id_peserta = $this -> session -> userdata('id_peserta')
4
       );
       $this->db->join('peserta','peserta.id_peserta =
       logbook.id_peserta');
       $this ->db->join('kelompok', 'kelompok.id_kelompok =
6
       logbook.id_kelompok');
       return $this -> db-> get_where ('logbook', ['logbook.
       id_peserta' => $id_peserta]);
    }
8
9
    function input_data($data,$table){
       $this ->db->insert ($table,$data);
    function hapus_data($where, $table){
14
       $this ->db->where ($where);
       $this ->db->delete ($table);
16
18
    function edit_data($where, $table){
19
       return $this -> db->get_where ($table, $where);
20
    }
    function update_data($where,$data,$table){
       this \rightarrow db \rightarrow where (where);
24
       $this ->db->update ($table,$data);
    }
26
27
```

Listing 4.68 Script Model Logbook: Frontend

- Silahkan anda perhatikan bahwa script diatas tersebut fungsinya untuk memanggil database yang digunakan sehingga bisa ditampilkan dan diolah.
- Untuk setiap eksekusinya menggunakan fungsi yang berbeda.
- Contohnya yaitu untuk menampilkan database difungsikan dalam fungsi tampil data.
- Untuk mengedit database menggunakan fungsi edit data dan lain sebagainya.

Pastikan anda mengikuti langkah-langkah diatas dengan benar sehingga tampilannya nampak seperti gambar berikut:

```
| Comparison | Com
```

Gambar 4.75 Model Menu Logbook

- Seperti itulah hasil dari script yang dimasukkan kedalam file logbook-m.
- file logbook-m juga difungsikan didalam file controller dimana antara controller,view dan models memang sangat berhubungan sehingga fungsi yang dijalankan sesuai dan tersimpan pada database terkait.
- Tentunya penerapan logbook-m pada controller sudah dicontohkan pada panduan pembuatan controller diatas.
- Apabila anda belum memiliki pemahaman yang baik disarankan untuk mencermati kembali panduan controller sehingga anda tidak mengalami kesulitan dalam pembangunan models seperti pada panduan ini.

8. Membangun Menu Work-Class

Pada pembangunan menu work-class, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan jangan melewatkan langkahlangkah yang telah dijabarkan sehingga menu peserta dapat dibuat dan dijalankan dengan baik.

Pembuatan File Form Tambah Work-Class

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah form tambah work-class.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php

- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu work-class, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file form tambah work-class.

```
<div id='content'>
          <div class='panel panel-default'>
3
            <div class='panel-heading'>
              <i class='icon-edit icon-large'></i>
              <?php echo anchor(site_url("user/work-class"))</pre>
      /work_class"), '<i class="fa fa-plus">Daftar Work-
      Class </i>', 'class = "btn btn-primary"');?>
            </div>
6
            <div class='panel-body'>
8
            <!-- <form action="<?php echo base_url().
Q
      user/work-class/work_class/tambah_aksi'; ?>" method
      ="post"> -->
            <?php echo form_open_multipart('user/work-</pre>
      class/work_class/tambah_aksi'); ?>
                <form>
                <fieldset>
                <?php
                       16
      result_array();
                       <?php foreach ($q as $q) { ?>
18
                      <option value="<?= $q['id_kelompok</pre>
19
      '];?>"><?= $q['nama_kelompok'];?></option>
                       <?php } ?>
20
                -label class='control-label'>Target
      Kegiatan </label >
                  >
                    <select name="id_target" required</pre>
      class="form-control border-input" id="id_target">
                      <option value="">—Pilih Target
      Kegiatan -- </option>
                       <?php
26
                       q = \frac{\sinh - \sinh - \gcd }{q}
      target_kegiatan')->result_array();
                       ?>
2.8
                       <?php foreach ($q as $q) { ?>
29
30
                      <option value="<?= $q['id_target</pre>
      '];?>"><?= $q['target_kegiatan'];?></option>
                       <?php
                     $target = $q['id_target']; } ?>
                     </select>
34
```

```
<hr>
36
              >
              1abel class='control-label'>Nama
38
     Peserta </label >
                >
                  <select name="id_peserta" required</pre>
40
      class="form-control border-input" id="id_peserta">
                    <option value="">—Pilih Peserta
41
     --</option>
                    <?php
42
44
                    target_kegiatan', array('id_target'=>$target))->
      result_array();
                    <?php foreach ($q as $q) { ?>
46
                    <option value="<?= $q['id_peserta</pre>
47
      '];?>"><?= $q['id_peserta'];?></option>
                    <?php } ?>
48
                  </select>
40
                  50
               <br>
              1abel class='control-label'>Kelompok
54
     </label>
                <select name="id_kelompok" required</pre>
     class="form-control border-input" id="id_kelompok">
                    <option value="">—Pilih Kelompok
     --
                    <?php
58
59
                    target_kegiatan', array('id_target'=>$target))->
      result_array();
60
                    <?php foreach ($q as $q) { ?>
                    <option value="<?= $q['id_kelompok</pre>
      '];?>"><?= $q['id_kelompok'];?></option>
                    <?php } ?>
                  </select>
                  <br>
              68
                label class='control-label'>Judul
     Assignment </label >
                input class='form-control' name="
     judul_assignment" placeholder='Silahkan masukkan
     judul assignment' type='text'required >
               <br>
              <tas='control-label'>Tanggal
74
     Pengumpulan </label >
```

```
<?php
                76
      target_kegiatan', array('id_target'=>$target))->
      result_array();
                ?>
               <?php foreach ($q as $q) { ?>
               input class='form-control' name="
70
      tanggal_pengumpulan" placeholder='Silahkan masukkan
       tanggal pengumpulan logbook anda' type='text'
      value="<?= $q['tanggal_pengajuan'];?>">
               <?php } ?>
80
             9.1
             >
82
               Tabel class='control-label'>Tanggal
      Pemeriksaan </label >
               <?php
                target_kegiatan', array('id_target'=>$target))->
      result_array():
                ?>
86
               <?php foreach ($q as $q) { ?>
               input class='form-control' name="
88
      tanggal_pemeriksaan" placeholder='Silahkan masukkan
       tanggal pengumpulan logbook anda' type='text'
      value="<?= $q['tanggal_pemeriksaan'];?>">
               <?php } ?>
89
             90
             <br>
               <tase='control-label'>
0.4
      Lampiran </label >
                 input class='form-control' name="
      lampiran" placeholder='Silahkan lampirkan
      assignment kelompok anda' type='file'required>
               06
                     <br>
                     <?php
          $tanggal=getdate();
100
          ?>
                 1abel class='control-label'>Tahun
      </label>
         input class='form-control' name="tahun"
      value=<?= $tanggal["year"];?> type='text' required
      >
        104
       <br>
         \langle tr \rangle
106
         <tabel class='control-label'>Status </label
107
      >
             <select class='form-control' name="</pre>
108
      rekap_status" >
                 <option>Belum Terekap
109
             </select>
```

```
<hr>>
          Keterangan </
114
       label>
              <select class='form-control' name="</pre>
       keterangan" >
                 <option>Menunggu Approval</option>
116
               </select>
118
         119
               </fieldset>
                  <div class='form-actions'>
                   p align='right'>button class='btn
        btn-primary' type="submit">Tambah</button></td
      >
                 </form>
                   </div>
126
                 </div>
               </div>
128
             </div>
129
           </div>
130
         </div>
        <script>
      $ (document).ready(function() {
         $('#id_kelompok').on('change', function() {
134
135
               console. log('a');
               console.log($('#id_kelompok').val());
             $.ajax({
               type: "POST",
138
               data: { id_regional: $('#id_kelompok').val
139
       () },
               url: '<?php echo base_url()."index.php/user
140
       /target/target/index_coba" ?>',
               dataType: 'text',
               success: function(resp) {
142
                 var json = JSON.parse(resp.replace(',.',
143
       ''))
                 var \$el = \$("\#id\_target");
144
                 $el.empty(); // remove old options
                 $el.append($("<option></option>")
146
                 .attr("value", '').text('- Pilih Target
147
       Kegiatan —'));
                 $.each(json, function(key, value) {
148
                   $el.append($("<option></option>")
149
                   .attr("value", value.id_target).text(
150
       value.target_kegiatan));
                 });
               },
               error: function (jqXHR, exception) {
                 console. log (jqXHR, exception)
154
             });
156
           });
       });
158
```

```
159 </script>
```

Listing 4.69 Script File Form Tambah Work-Class

Pembuatan File Daftar Work-Class

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah daftar work-class.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu work-class, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.
- Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file daftar workclass.

```
<div class='container'>
2 
    :100%">
   <thead>
   \langle tr \rangle
4
    <center>
   No.
6
   Id Target 
   Nama Kelompok 
8
0
   Judul Assignment 
   Nama Penginput 
   Lampiran 
   Tanggal Pengumpulan 
   Tanggal Pemeriksaan 
   Tahun
    Status 
   Detail 
16
   Keterangan : 
   Download : 
18
    <center>
19
    </thead>
 <?php
24
    no = 1;
    foreach ($work_class as $u){
    ?>
26
   <?php echo $no++?>
28
   <?php echo $u->id_target ?>
```

```
<?php echo $u->nama_kelompok ?>
30
     <?php echo $u->judul_assignment ?>
     <?php echo $u->nama_peserta ?>
     <?php echo $u->lampiran ?>
     : <?php echo $u->tanggal_pengumpulan ?>
     : <?php echo $u->tanggal_pemeriksaan ?>
     : <?php echo $u->tahun ?>
36
     : <?php echo $u->rekap_status ?>
38
     : <?php echo $u->keterangan ?>
     >
     <a class='btn btn-info',<?php echo anchor('user/</pre>
40
     work-class/work_class/edit/'.$u->id_work_class,
     Edit'): ?>
     </a>
     <a class='btn btn-danger',<?php echo anchor('user/
42.
     work-class/work_class/hapus/'.$u->id_work_class,
     Hapus'); ?>
     </a>
43
     <a href="<?php echo base_url().'user/work-class</a>
45
     /work_class/download/'.$u->id_work_class; ?>" class
     ="btn btn-success btn-sm"><span class="glyphicon"
     glyphicon-download-alt"></a>
     47 <?php } ?>
48 
  50
  </div>
           </form>
         </div>
52.
       </div>
54
     </div>
   </div>
55
 </div>
```

Listing 4.70 Script File Daftar Work-Class

Pembuatan File Form Ubah Work-Class

- Pertama-tama silahkan anda membuat file baru.
- Pembuatan file baru dapat anda terapkan seperti pada panduan sebelumnya.
- Penamaan file baru yang dibuat ialah form ubah work-class.php.
- Setelah membuat file tersebut silahkan anda masukkan script menu yang ada pada dashboard.php
- Mengapa demikian? hal tersebut diperlukan sehingga ketika kita menjalankan file menu work-class, menu-menu lainnya dapat muncul dihalaman tersebut.
- Dengan munculnya menu-menu yang lain pada tampilan, maka anda dapat dengan mudah berpindah dari menu satu ke menu lainnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anda.

 Selanjutnya silahkan masukkan script berikut pada file form ubah work-class.

```
<div class='panel-body'>
        <?php foreach($work_class as $u){ ?>
        <?php echo form_open_multipart('user/work-class/</pre>
3
      work_class/update'); ?>
       >
                  <input class='form-control' name="
      id_work_class" value="<?php echo $u->id_work_class
      ?>" type="hidden" required >
                -label class='control-label'>Id
8
      Target </label >
                  input class='form-control' name="
0
      id_target" value="<?php echo $u->id_target ?>"type=
      'text' required >
                <br>
                    >
                <tabel class='control-label'>Nama
      Peserta </label>
                  >
14
                    <select name="id_peserta" required</pre>
      class="form-control border-input" id="id_peserta">
                      <option value="">—Pilih Peserta
16
      --</option>
                      <?php
                      q = \frac{\sinh s}{\sinh s} = \frac{\sinh s}{\sinh s} = \frac{\sinh s}{\sinh s}
18
      result_array();
                      <?php foreach ($q as $q) { ?>
20
                      <option value="<?= $q['id_peserta</pre>
      '];?>"><?= $q['nama_peserta'];?></option>
                      <?php } ?>
                    </select>
                    <br>
                label class='control-label'>Kelompok
2.8
      </label>
                  < bt>>
                    <select name="id_kelompok" required</pre>
30
      class="form-control border-input" id="id_kelompok">
                      <option value="">—Pilih Kelompok
      --
                      <?php
                      result_array();
34
                      ?>
                      <?php foreach ($q as $q) { ?>
35
                      <option value="<?= $q['id_kelompok</pre>
36
      '];?>"><?= $q['nama_kelompok'];?></option>
                      <?php } ?>
                    </select>
38
```

```
30
              40
                <hr>>
              42
                1abel class='control-label'>Judul
     Assignment </label >
                input class='form-control' name="
44
     judul_assignment" value="<?php echo $u->
     judul_assignment ?>"type='text' required>
              <hr>>
46
              47
                <tase 'control - label'>
48
     Tanggal Pengumpulan </label>
                input class='form-control' name="
49
     tanggal_pengumpulan" value="<?php echo $u->
     tanggal_pengumpulan ?>"type='date' required></
     td>
            50
            <hr>>
              <tabel class='control-label'>
     Lampiran </label >
                input class='form-control' name="
     lampiran" value="<?php echo $u->lampiran ?>"type='
     file ' required >
              56
              <br>
        \langle tr \rangle
        <tabel</td><tabel</td>>Status
58
     >
            <select class='form-control' name="</pre>
59
     rekap_status" >
              <option>Belum Terekap
60
            </select>
       <br>
       <?php
         $tanggal=getdate();
66
         ?>
                1abel class='control-label'>Tahun
68
     </label>
         input class='form-control' name="tahun"
     value=<?= $tanggal["year"];?> type='text' required
     >
       <br>
        \langle tr \rangle
        Keterangan 
     label >
            <select class='form-control' name="</pre>
74
     keterangan" >
              <option>Menunggu Approval</option>
            </select>
76
```

```
</fieldset>
70
            <div class='form-actions'>
80
            <button class='btn btn-primary' type="submit"
      value="edit">Update </button>
          <a class='btn btn-danger',<?php echo anchor(
84
      site_url("work-class/work_class"), 'Cancel');?>
85
       27
     88
    </form>
20
   <?php } ?>
               </div>
             </div>
           </div>
93
         </div>
       </div>
     </div>
```

Listing 4.71 Script File Form Ubah Work-Class

9. Membangun Kebutuhan Fungsi Work-Class

Pada pembangunan kebutuhan fungsi work-class, ada beberapa file yang harus dipersiapkan. Pastikan anda untuk mengikuti panduan dan jangan melewatkan langkah-langkah yang telah dijabarkan sehingga menu work-class dapat dibuat dan dijalankan dengan baik.

Database: Tabel work-class

Untuk tabel work-class yang digunakan merupakan tabel yang sama dengan tabel yang digunakan pada backend. Anda hanya perlu mengecek dan memastikan bahwa tabel work-class nampak dan sesuai seperti pada gambar yang akan diperlihatkan pada panduan berikut:

	1	Nama	Jenis	Penyortiran	Attibut	Kosong	Bawsen	Ekstre	Tindokan
)	1	id work class 🔑	in(100)			Tidak	7idali ada	AUTO_INCREMENT	🌽 Ubah 🤮 Hapus 🔑 Kunci Otama 🙀 Unik 🕶 Lahnya
	7	id_target	(100)			Tidak-	Trak ada		🌽 Ubah 👺 Hapon 🥬 Kunci Ukawa 🙀 Unik 🕶 Lainnya
	3	id_posenta	vardar(21)	lafint_seadish_cl		Tidak	Tidak ada		🌽 Ubah 👙 Hapus 🤌 Kunci Utama 🏢 Unik 🕶 Laiwnya
	ı	id_kalampok	(d(11)			Tidalı	Telah ada		🌽 Ubah 👨 Hages 🤌 Kanci Ukawa 👸 Unik 💌 Laiwnya
	5	aana_kelompok	vardar(210)	laint_swedsh_d		Tidak.	7dek ede		🌽 Ubah 👙 Hapos 🔑 Kanci Utares 🌋 Unik 🕶 Leinery
	10	judul_assignment	vachin(188)	latin_system_c		Tidak	7/ast sea		g Utah 🎅 Hapus 🖟 Kunci Utana 🐧 Unik ▼ Lolony
	7	tanggal_pengumpulan	dite			Tidak	7idel/ ada		🎤 Ubah 🍓 Hapos 🤌 Kunci Utama 🙀 Unik 🗢 Lishnyi
	*	lampiren	vachan(1000)	inini_avedan_d		Tidak	Task ods		Ç Utah 🍓 Hapus 🥩 Kunci Utansa 🙀 Unit 🕶 Lalany
	9	tahun	varder(100)	lafn1_avedsh_d		Tidak.	Tidak ada		🌽 Ubah 🐞 Hapus 🔑 Kunci Utama 🙀 Unik 🕶 Lishny
	10	keterangan	vache(111)	izibl_svedsi_d		Tidak	Trak ada		y Uteh 🍓 Hepus 🍃 Kunci Utania 🙀 Unik 🕶 Lahiny
3	ij	nekap_status	varchar(34)	latn1_svedsh_d		Tidak	7idali ada		🌽 Übah 👙 Hapus 🔑 Kunci Übarra 🙀 Ünik 🗢 Lalmy
	12	silai	(m(tt)			Tidak	Tidak ada		Ø Ubah 🍓 Hapus 🤌 Kunci Utama 👸 Unik 🗢 Lalany

Gambar 4.76 Database: Tabel Work-Class

 Apabila tabel work-class nampak seperti pada gambar maka anda bisa melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu pembuatan controller dan model untuk work-class.

Controller Work-Class

- Isi Dari Controller Overview.php Untuk Menu Work-Class:

Controller ini digunakan untuk menjalankan file work-class pada browser sehingga bisa memunculkan tampilan yang sudah dibuat sebelumnya.

- * Silahkan anda masukkan script berikut pada file controller overview pada folder admin dalam folder user yang telah anda buat pada panduan sebelumnya.
- * Script dimasukkan kedalam file tersebut karena file overview pada folder admin memang difokuskan untuk menjalankan seluruh file yang dibuat untuk kebutuhan aplikasi.
- * Selanjutnya file file controller yang dipisahkan dengan nama masing-masing akan difungsikan untuk menjalankan fungsifungsi yang dibuat dalam file php tertentu.
- * Contohnya seperti file controller work-class yang nantinya akan berisikan script untuk menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada file form tambah work-class yang sudah dibuat.
- * Script ini akan menjalankan file form tambah work-class anda pada browser,apabila file bisa tampil pada browser maka fungsifungsi dalam file form tambah work-class juga akan bisa dijalankan.

```
public function tes4()

{

// load view user work-class.php

$this->load->view("admin/header");

$this->load->view("user/work-class");

$this->load->view("admin/footer");

}
```

Listing 4.72 Script Pemanggilan View Work-Class

- * Anda cukup menambahkan potongan script tersebut pada file overview.
- * Nama dari fungsi pengeksekusinya ialah tes4.
- * Ketika anda memasukkan alamat aplikasi pada browser dan menambahkan fungsi tes4. maka yang akan dijalankan dan dimunculkan oleh browser ialah file yang dieksekusi fungsi tes4 ialah form tambah work-class dimana nantinya dari halaman itu bisa menghubungkan kita dengan halaman lainnya.
- * Adapun hasilnya nampak sebagai berikut:

```
public function tes4()
{
    // load view admin/work-class.php
    $this->load->view("admin/header");
    $this->load->view("user/work-class");
    $this->load->view("admin/footer");
}
```

Gambar 4.77 Tampilan Script Function tes4 Pada Overview.php

Script Dari Controller Work-Class:

- * Pertama-tama silahkan anda membuka folder Controller yang ada di dalam folder Applications.
- Karena anda telah menerapkan pembuatan controller di panduan sebelumnya, pembuatan kali ini pasti tidak sulit lagi bagi anda.
- Silahkan anda buat folder user terlebih dahulu pada controller yang kemudian didalamnya terdapat folder dengan nama workclass.
- * Apabila folder user sudah ada maka silahkan langsung membuat folder dengan nama work-class.
- * Dengan penamaan folder work-class dilakukan untuk membedakan controller menu work-class dengan menu lainnya.
- * Pembedaan folder tersebut bertujuan untuk mempermudah apabila kita ingin mencari, menambahkan, menghapus maupun mengolah kembali controller sesuai dengan keinginan dan juga kebutuhan dari aplikasi.
- * Setelah buat folder, silahkan anda membuat file php dengan nama work-class juga.
- * Anda cukup menerapkan pembuatan file yang sama dengan yang anda terapkan pada panduan sebelumnya.
- * Langkah selanjutnya silahkan anda masukkan script-script berikut ke dalam file controller work-class.
- * Script yang dijabarkan merupakan script yang mengeksekusi fungsi yang ada didalam file view untuk work-class yang dibuat sebelumnya. Ada yang untuk form tambah, daftar dan juga form ubah work-class.
- * Untuk lebih jelasnya silahkan masukkan script kemudian cermati dan pahami kegunaan script berikut:

* Script Index Work-Class

Digunakan untuk menampilkan form tambah work-class dimana fungsinya sama seperti fungsi yang dideklarasikan pa-da

controller overview untuk tampilan yang muncul pertamakali ketika kita menggunakan menu work-class.Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
<?php
  class work_class extends CI_Controller{
    function __construct(){
       parent:: __construct();
       $this -> load -> model('user/work_class_m');
       $this -> load -> helper('url');
6
    }
8
    function index(){
9
       $data['work_class'] = $this -> work_class_m ->
10
       tampil_data()->result();
       $this->load->view("user/header");
       $this -> load -> view ('user/form_tambah_work_class',
       $data):
       $this -> load -> view ("user / footer");
14
15
```

Listing 4.73 Script Controller Work-Class: Frontend

- · Dapat dilihat pada script terdapat model yaitu work-class-m
- · Untuk work-class-m memang difungsikan untuk mengeksekusi file dengan baik dimana memiliki keterkaitan antara controller dan juga view dari file yang dieksekusi.
- Untuk model sendiri akan dijelaskan pada panduan berikutnya, untuk saat ini silahkan masukkan saja dulu pada file controller.

* Script Tambah Work-Class:

Digunakan untuk mengeksekusi fungsi penambahan data dimana diterapkan pada file view form tambah work-class. Script ini merupakan fungsi yang akan menghubungkan file view dengan database yang telah dibuat sebelumnya. Silah-kan masukkan dan cermati script yang akan dijabarkan. Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
$tanggal_pengumpulan = $this ->input ->post('
      tanggal_pengumpulan');
    // $lampiran = $this ->input ->post('lampiran');
    $tahun = $this ->input ->post('tahun');
1.4
    $rekap_status = $this -> input -> post('rekap_status');
    $keterangan = $this ->input ->post('keterangan');
      $config['max_size']=0:
18
      $config['allowed_types']='jpg|pdf|xlsx|doc|docx';
      $config['remove_spaces']=TRUE;
      $config['overwrite']=TRUE;
      $config['upload_path']=FCPATH.'/uploads/berkas/';
      $this -> load -> library('upload');
      $this ->upload -> initialize ($config);
26
      //ambil data image
      $this ->upload ->do_upload('lampiran');
2.8
      $data_image=$this ->upload->data('file_name'):
      // $location=base_url().'uploads/berkas';
30
      $pict=$location.$data_image;
    data = array(
      'id_target' => $id_target,
      'id_peserta' => $id_peserta,
      'id_kelompok' => $id_kelompok,
36
      'judul_assignment' => $judul_assignment,
      'tanggal_pengumpulan' => $tanggal_pengumpulan,
38
      'lampiran' => $pict,
      'tahun' => $tahun,
40
      'rekap_status' => $rekap_status,
      'keterangan' => $keterangan
42
43
      );
      $this -> work_class_m -> input_data($data, 'work_class')
      redirect('user/work-class/work_class');
46
47
```

Listing 4.74 Script Controller: Tambah Work-Class

* Script Hapus Work-Class

Digunakan untuk mengeksekusi fungsi hapus terhadap data yang ditambahkan. Fungsi ini berkaitan langsung dengan file daftar work-class dimana pada file tersebut terdapat fung-si hapus yang terhubung dengan fungsi pada controller work-class. Tentunya fungsi ini juga menghubungkan antara file view dan juga database work-class. Silahkan masukkan dan cermati script yang akan dijabarkan.Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
function hapus($id){
    $where = array('id_work_class' => $id);
} this -> work_class_m -> hapus_data($where, 'work_class');
```

```
4 redirect('user/work-class/work_class');
5 }
6 }
7
```

Listing 4.75 Script Controller: Hapus Work-Class

* Script Edit Work-Class

Digunakan untuk mengeksekusi fungsi ubah data yang diterapkan pada file view form ubah work-class. Script ini merupakan fungsi yang akan menghubungkan file view dengan database yang telah dibuat sebelumnya. Silahkan masukkan dan cermati script yang akan dijabarkan.Adapun scriptnya sebagai berikut:

```
function edit($id){
    $where = array('id_work_class' => $id);
    $data['work_class'] = $this->work_class_m->edit_data(
       $where , 'work_class') -> result();
    $this -> load -> view ("user/header");
    $this -> load -> view('user/form_ubah_work_class', $data);
    $this -> load -> view ("user / footer");
6
  }
7
8
    function update(){
Q
    $id_work_class = $this->input->post('id_work_class');
    $id_target = $this->input->post('id_target');
    $id_peserta = $this ->input ->post('id_peserta');
    $id_kelompok = $this ->input ->post('id_kelompok');
    $judul_assignment = $this->input->post('
14
       judul_assignment'):
    $tanggal_pengumpulan = $this ->input ->post(')
       tanggal_pengumpulan');
    // $lampiran = $this ->input ->post('lampiran');
16
    $tahun = $this ->input ->post('tahun');
    $rekap_status = $this -> input -> post('rekap_status');
18
    $keterangan = $this ->input ->post('keterangan');
19
20
    config['max_size']=0;
       $config['allowed_types']='jpg|pdf|xlsx|doc|docx';
       $config['remove_spaces']=TRUE;
       $config['overwrite']=TRUE;
24
       $config['upload_path']=FCPATH.'/uploads/berkas/';
2.5
26
       $this -> load -> library ('upload');
       $this -> upload -> initialize ($config);
2.8
29
       //ambil data image
30
       $this -> upload -> do_upload('lampiran');
       $data_image=$this ->upload->data('file_name');
       // $location=base_url().'uploads/berkas';
       $pict=$location.$data_image;
34
35
36
    data = arrav(
      'id_work_class' => $id_work_class,
```

```
'id_target' => $id_target,
       'id_peserta' => $id_peserta,
30
       'id_kelompok' => $id_kelompok,
40
       'judul_assignment' => $judul_assignment,
41
       'tanggal_pengumpulan' => $tanggal_pengumpulan,
42
       'lampiran' => $pict,
       'tahun' => $tahun,
44
       'rekap_status' => $rekap_status,
       'keterangan' => $keterangan
46
    );
47
48
    $where = array(
40
      'id_work_class' => $id_work_class
50
    $this -> work_class_m -> update_data ($where, $data,'
       work_class');
    redirect('user/work-class/work_class');
54
56
  }
57
```

Listing 4.76 Script Controller: Edit Work-Class

Model Work-Class

Model yang dibuat ini akan berhubungan langsung dengan database yang ingin digunakan jadi silahkan anda pastikan bahwa database telah tersedia. Apabila belum, maka silahkan ikuti langkah pada panduan pembuatan database di tutorial sebelumnya sehingga dapat melanjutkan ke tutorial berikut.

- Pertama-tama, silahkan anda membuat folder user pada folder models di dalam folder applications.
- Selanjutnya buatlah file dengan nama work-class-m di dalam folder user tersebut.
- Setelah membuat file work-class-m silahkan masukkan script berikut:

```
1 <?php</pre>
  class work_class_m extends CI_Model{
    function tampil_data(){
      $id_kelompok = $this->session->userdata('
      id_kelompok');
      $this ->db->join ('peserta', 'peserta.id_peserta =
      work_class.id_peserta');
      $this ->db->join ('kelompok', 'kelompok.id_kelompok =
6
      work_class.id_kelompok');
      return $this->db->get_where('work_class',['
      work_class.id_kelompok' => $id_kelompok]);
8
    function input_data($data,$table){
      $this ->db->insert($table,$data);
10
    function hapus_data($where, $table){
```

Listing 4.77 Script Model Work-Class: Frontend

- Silahkan anda perhatikan bahwa script diatas tersebut fungsinya untuk memanggil database yang digunakan sehingga bisa ditampilkan dan diolah.
- Untuk setiap eksekusinya menggunakan fungsi yang berbeda.
- Contohnya yaitu untuk menampilkan database difungsikan dalam fungsi tampil data.
- Untuk mengedit database menggunakan fungsi edit data dan lain sebagainya.
- Pastikan anda mengikuti langkah-langkah diatas dengan benar sehingga tampilannya nampak seperti gambar berikut:

Gambar 4.78 Model Menu Work-Class

- Seperti itulah hasil dari script yang dimasukkan kedalam file workclass-m.
- file work-class-m juga difungsikan didalam file controller dimana antara controller, view dan models memang sangat berhubungan sehingga fungsi yang dijalankan sesuai dan tersimpan pada database terkait.
- Tentunya penerapan work-class-m pada controller sudah dicontohkan pada panduan pembuatan controller diatas.

 Apabila anda belum memiliki pemahaman yang baik disarankan untuk mencermati kembali panduan controller sehingga anda tidak mengalami kesulitan dalam pembangunan models seperti pada panduan ini.

USERINTERFACE

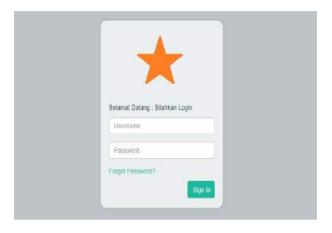
5.1 Userinterface

Pada panduan kali ini, hasil dari pembangunan aplikasi yang telah diterapkan akan dijabarkan dalam bentuk Userinterface atau biasa disebut dengan UI. Userinterface sendiri merupakan rancangan antarmuka yang dibuat untuk menghubungkan pengguna secara langsung dengan sistem operasi sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi antar keduanya dan menghasilkan sebuah perintah dan eksekusi atas perintah tersebut berjalan sesuai keginginan user selaku pengguna. Userinterface akan dijabarkan sesuai userinterface pembangunan login, pembangunan backend dan userinterface pembangunan frontend. Silahkan anda simak hasil yang didapatkan dari penerapan keseluruhan panduan berikut pada aplikasi yang dibangun:

5.1.1 Userinterface Login

Userinterface yang akan dijabarkan pada section ini ialah hasil dari pembuatan login. Untuk pemahaman yang lebih baik silahkan simak gambar berikut:

1. Userinterface Login

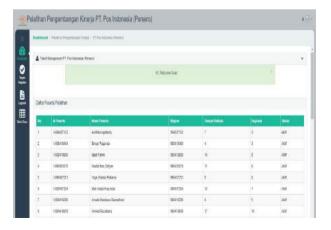


Gambar 5.1 Userinterface Login

5.1.2 Userinterface Backend

Userinterface yang akan dijabarkan pada section ini ialah hasil dari pembuatan backend. Untuk pemahaman yang lebih baik silahkan simak gambar berikut:

1. Userinterface Dashboard



Gambar 5.2 Userinterface Dashboard Backend

2. Userinterface Peserta

	ld Peseta	Name Presents	Rigges	Tempat Bekerja	Regional	Statu
1	1-984397152	Andhika Agrikandy	564357152	I/P Surredailig	Regional 5	AKE
2	1-968418464	Birisar Paganda	568418484	nP Bengkalu	Regional 3	Act
3	1-986418650	ligbel Fahmi	568418830	ICP Clarryst	Regional I.	AKE
Ä	1-990400075	Naufai Ibru Sofyan	990405576	ICP Serverang	Regional 6	Akt
5	1-990407251	Yoga Wanda Pratama	990407251	KPC Rentary	Regional II	ACE
ij.	1-990407354	Mon About Hag Aylia	160417354	PTides	Regional 7	ACE
7	1-990416250	Amala Mardana Ramadhani	590416290	ICF Punvaliaita	Regional 5	AKE
8	1-990418505	Ahmad Rezatarra	590418335	KP Palogo	Regonal 10	AKE
9	1-991405525	Dani Firmansyah	991406523	KP Kesili	Regional 7	AKE
10	1-991406865	Cept Yudi Afresi	\$61488965	IKP Sragen	Regional 6	AKE
	a most income	Tests & White	1004341000	nere	Treasure Office	a later

Gambar 5.3 Userinterface Daftar Peserta

3. Userinterface Target Kegiatan

(a) Userinterface Form Tambah Target Kegiatan



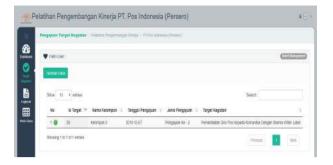
Gambar 5.4 Userinterface Form Tambah Target Kegiatan

(b) Userinterface Form Ubah Target Kegiatan



Gambar 5.5 Userinterface Form Ubah Target Kegiatan

(c) Userinterface Daftar Target Kegiatan



Gambar 5.6 Userinterface Daftar Target Kegiatan

4. Userinterface Logbook

(a) Userinterface Form Tambah Logbook



Gambar 5.7 Userinterface Form Tambah Logbook

(b) Userinterface Form Ubah Logbook



Gambar 5.8 Userinterface Form Ubah Logbook

(c) Userinterface Daftar Logbook



Gambar 5.9 Userinterface Daftar Logbook

5. Userinterface Work-Class

(a) Userinterface Form Tambah Work-Class



Gambar 5.10 Userinterface Form Tambah Work-Class

(b) Userinterface Form Ubah Work-Class



Gambar 5.11 Userinterface Form Ubah Work-Class

(c) Userinterface Daftar Work-Class



Gambar 5.12 Userinterface Daftar Work-Class

5.1.3 Userinterface Frontend

Userinterface yang akan dijabarkan pada section ini ialah hasil dari pembuatan backend. Untuk pemahaman yang lebih baik silahkan simak gambar berikut:

1. Userinterface Dashboard



Gambar 5.13 Userinterface Dashboard Frontend

2. Userinterface Peserta

(a) Userinterface Form Tambah Peserta



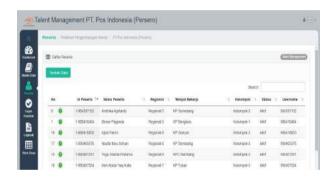
Gambar 5.14 Userinterface Form Tambah Peserta

(b) Userinterface Form Ubah Peserta



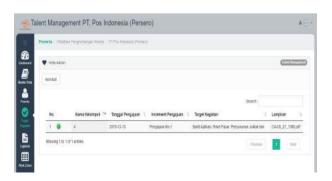
Gambar 5.15 Userinterface Form Ubah Peserta

(c) Userinterface Daftar Peserta



Gambar 5.16 Userinterface Daftar Peserta

3. Userinterface Daftar Target Kegiatan



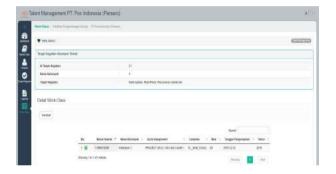
Gambar 5.17 Userinterface Daftar Target Kegiatan

4. Userinterface Daftar Logbook



Gambar 5.18 Userinterface Daftar Logbook

5. Userinterface Daftar Work-Class



Gambar 5.19 Userinterface Daftar Work $_Class$

SUMMARY

6.1 Summary

Seluruh panduan yang telah diterapkan dan diikuti dalam pembuatan dan pembangunan aplikasi ini telah menghasilkan beberapa manfaat untuk sebuah perusahaan. Dengan adanya dampak baik yang ditimbulkan dalam sebuah pembangunan sistem maka sistem yang dibuat tersebut berhasil dan dapat diterima oleh user baik itu perusahaan sendiri maupun masyarakat luas. Adapun untuk manfaat yang didapatkan dapat anda cermati dan simak penjabaran berikut:

6.1.1 Simpulan Manfaat

Dari pembangunan aplikasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa manfaatnya ialah:

- 1. Aplikasi Pengembangan Kinerja Talent yang telah dibangun memberikan kemudahan dalam monitoring dan penilaian kinerja peserta dalam pelatihan yang dijalankan pada sebuah perusahaan.
- Sistem monitoring yang dibangun berupa fitur pengajuan target kegiatan, logbook dan juga work-class sangat membantu dalam proses pemantauan pelatihan itu sendiri dimana pemantauan yang dilakukan menjadi lebih terstrukur dan lebih efisien.
- 3. Penilaian Kinerja yang diterapkan dan bisa didapatkan dari kinerja sistem terkomputerisasi ini menjadi lebih efektif dengan adanya bantuan fitur-fitur pendukung.

6.1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan aplikasi pada masa yang akan datang adalah:

- 1. Dari hasil sistem yang telah dibangun ini diharapkan dapat disempurnakan menjadi sistem yang lebih fungsional dan lebih luas penggunaannya.
- Pengembang sistem dapat memaksimalkan fitur yang ada baik itu dari segi monitoring maupun penilaian itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- P. D. Astuti, "Perancangan sistem informasi penjualan obat pada apotek jati farma arjosari," in Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Inoformatika dan Komputer, vol. 2, no. 1, 2013.
- S. Rofiah, "Pembelajaran php dengan codeigniter berbasis project based learning," Bina Insani ICT Journal, vol. 5, no. 2, pp. 183–192, 2018.
- D. Rahmadiansyah, D. Irwan, D. Sekolah, and T. Teknik, "Implementasi metode model view controller menggunakan framework code igniter dalam pengembangan aplikasi manajemen depo petikemas pada unit usaha belawan logistics center," in *Seminar Na*sional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SNASTIKOM 2012, 2012, pp. 1–11.
- M. Suhartanto, "pembuatan website sekolah menengah pertama negeri 3 delanggu dengan menggunakan php dan mysql," Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, vol. 4, no. 1, 2017.
- 5. A. Solichin, Pemrograman web dengan PHP dan MySQL. Penerbit Budi Luhur, 2016.
- A. Hendini, "Pemodelan uml sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha pontianak)," *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, vol. 4, no. 2, 2016.
- 7. H. Harmen, "Pengaruh talent management dan knowledge management terhadap kinerja karyawan pt. perkebunan nusantara ii (survei pada kantor direksi tanjung morawa)," *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 4, no. 2, 2018.

- 8. C. I. Januari, "Pengaruh penilaian kinerja terhadap kepuasan kerja dan prestasi kerja (studi pada karyawan pt. telekomunikasi indonesia, tbk wilayah malang)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 24, no. 2, 2015.
- N. Ayudiarini, "Pengaruh iklim organisasi dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja," 2012.
- I. D. M. A. B. Joni and M. Nurudin, "Penerapan olap untuk monitoring kinerja perusahaan," SESINDO 2013, vol. 2013, 2013.
- S. Sutejo, "Pemodelan uml sistem informasi geografis pasar tradisional kota pekanbaru," Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, vol. 7, no. 2, pp. 89–99, 2016.
- 12. I. A. Susila and R. Taufiq, "Penerapan metode analytical heirarchy process (ahp) dalam sistem pendukung keputusan (spk) pemensiunan pada badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia kota tangerang," 2018.
- 13. O. M. Febriani and T. Wahyuni, "Perancangan sistem e-document administrasi logbook penelitian pada unit layanan di bandar lampung," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, vol. 1, no. 1, 2017, pp. 187–194.
- D. D. Dvorski, "Installing, configuring, and developing with xampp," Skills Canada, 2007.
- 15. A. Magno, Mobile-first Bootstrap. Packt Publishing Ltd, 2013.
- A. Pareek, M. Lakshminarayanan, A. Dubey, and S. Corbin, "Mysql database heterogeneous log based replication," Aug. 13 2013, uS Patent 8,510,270.